



Murid KRISTUS *Mencintai* ALKITAB

(untuk anak usia 6-7 tahun)

**Pedoman bagi
Orang Tua dan Guru
untuk Mengajar Anak
Menenal dan Menghidupi
Kebenaran Firman Tuhan**

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga



ISBN 978-602-5446-37-5



9 786025 446375



Magdalena Pranata Santoso

MURID KRISTUS MENCINTAI ALKITAB

**Penulis:
Magdalena Pranata Santoso**

Penerbit



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya**

Murid Kristus Mencintai Alkitab / Magdalena Pranata Santoso
Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2020

ISBN: 978-602-5446-37-5

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Murid Kristus Mencintai Alkitab
Cetakan Pertama, Desember 2020

Desainer Sampul & Penata Letak:
Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis
Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
PELAJARAN 1 Aku Mau Jadi Saksi Kristus	1
PELAJARAN 2 Aku Mau Jadi Anak Terang	3
PELAJARAN 3 Aku Mau Sungguh-Sungguh Mencintai Alkitab	5
PELAJARAN 4 Aku Cinta Alkitab (1): Meneladani Samuel Yang Mencintai Alkitab	7
PELAJARAN 5 Aku Cinta Alkitab (2): Meneladani Musa, Samuel Daud dan Daniel	9
PELAJARAN 6 Aku Cinta Alkitab (3): Mengetahui Bagian dan Urutan Alkitab (1)	11
PELAJARAN 7 Aku Cinta Alkitab (4): Mengetahui Bagian dan Urutan Alkitab (2)	13
PELAJARAN 8 Aku Cinta Alkitab (5): Mengetahui Bagian dan Urutan Alkitab (3)	15
PELAJARAN 9 Aku Cinta Alkitab (6): Mengetahui Bagian dan Urutan Alkitab (5)	17
PELAJARAN 10 Aku Cinta Alkitab (7): Mengetahui Bagian dan Urutan Alkitab (5)	21
PELAJARAN 11 Aku Cinta Alkitab (8): Mengetahui Bagian dan Urutan Alkitab (6)	25
PELAJARAN 12 Aku Cinta Alkitab (9): Mengetahui Urutan Perjanjian Lama Dan Baru	27

PELAJARAN 13	31
Refleksi Tokoh Perjanjian Baru	
PELAJARAN 14	35
Meneladani Hidup Natanael dan Timotius Yang Mencintai Alkitab	
PELAJARAN 15	39
Mengulang : Meneladani Natanael dan Timotius	
PELAJARAN 16	43
Misionari yang Rela Berkorban, yang Kusayang : John Sung	
PELAJARAN 17	49
Penginjil Besar Yang Dikasihi Tuhan : Billy Graham (I)	
PELAJARAN 18	53
Penginjil Besar Yang Dikasihi Tuhan : Billy Graham (II)	
PELAJARAN 19	59
Misionari Yang Mengasihi Tuhan : Mary Verghese	
PELAJARAN 20	65
Alkitab Sungguh Ajaib	
PELAJARAN 21	69
Saat Terindah Bersama Tuhan : Saat Teduh	
PELAJARAN 22	73
Ibadah Anak Bersama Orang Tua : Anak Dan Orang Tua Mencintai Alkitab	
PELAJARAN 23	75
Menjadi Seorang Pendeta	
PELAJARAN 24	79
Yesaya Dipanggil Untuk Berbicara Atas Nama Tuhan	
PELAJARAN 25	83
Hamba Tuhan Yang Mencintai Alkitab Firman Tuhan	
PELAJARAN 26	85
Asal Mula Alkitab	
PELAJARAN 27	89
Anak Tuhan yang Cinta Alkitab	
PELAJARAN 28	95
Ketekunan Mempelajari Alkitab	
PELAJARAN 29	101
Alkitab Dapat Dipercaya (1)	

PELAJARAN 30	105
Alkitab Dapat Dipercaya (2)	
PELAJARAN 31	113
Bukti Alkitab Dapat Dipercaya	
PELAJARAN 32	117
Bukti Alkitab adalah Firman Allah	
PELAJARAN 33	123
Alkitab Sungguh Benar	
PELAJARAN 34	127
Bukti Alkitab Sungguh Benar	
PELAJARAN 35	133
<i>Timmy Gift</i>	
PELAJARAN 36	137
Petrus Berjumpa Tuhan Yesus yang Mengasihinya	
PELAJARAN 37	141
Pengalaman Indah Petrus bersama Tuhan Yesus (1)	
PELAJARAN 38	147
Pengalaman Indah Petrus bersama Tuhan Yesus (2)	
PELAJARAN 39	153
Pengalaman Indah Petrus bersama Tuhan Yesus (3)	
PELAJARAN 40	159
Allah Roh Kudus Membaharui Hidup Saya	
PELAJARAN 41	165
Tuhan Yesus adalah Gembala yang Baik	
PELAJARAN 42	169
Tuhan Yesus : Pokok Anggur yang Benar	
PELAJARAN 43	175
Tuhan Yesus : Roti Hidup	
Daftar Pustaka	181



KATA pengantar



Ada tiga alasan penting mengapa buku ini ditulis. **Pertama** untuk menjawab pertanyaan: *Apakah anak perlu belajar Alkitab dan mengenal Tuhan, sejak mereka masih kecil?* Yang **kedua** juga untuk menjawab pertanyaan: *Bagaimana mengajarkan seorang anak untuk hal-hal yang bersifat abstrak tentang Tuhan dan Alkitab?* **Ketiga** juga untuk menjawab pertanyaan yang sangat sering diajukan yaitu: *Kalau itu memang sangat penting menolong anak belajar Alkitab sejak kecil, bagaimana cara terbaik untuk menolong orang tua dan guru agar anak dapat sungguh mengerti kebenaran Alkitab?*

Buku yang Anda baca ini berjudul ***Murid Kristus Mencintai Alkitab***. Bagi orang tua dan guru Kristen yang percaya dengan segenap hati bahwa Alkitab sepenuhnya dan seluruhnya adalah firman Tuhan yang benar, mengajarkan Alkitab kepada anak sejak masih kecil adalah sebuah keharusan. Bahkan sesungguhnya hal ini menjadi panggilan dan tanggung jawab orang tua dan guru Kristen. Asumsi yang sering muncul adalah bahwa Alkitab itu hanya bisa dipelajari dan dipahami oleh orang dewasa, setidaknya remaja, dan bukan anak-anak. Nah, buku ini ditulis dalam upaya menjawab kesulitan dan pergumulan orang tua dan guru Kristen yang percaya bahwa setiap anak seharusnya belajar Alkitab bahkan pada usia masih sangat kecil.

Buku ***Murid Kristus Mencintai Alkitab*** ini dirancang sedemikian praktis, jelas dan menariknya, sehingga dalam prosesnya, anak akan belajar kebenaran firman Tuhan bukan sebagai sebuah “khotbah” tentang apa yang terjadi di dunia Alkitab. Proses belajar dengan menerapkan buku ini akan menolong anak belajar kebenaran firman Tuhan sebagai **sebuah pengalaman hidup yang membentuk pola pikir dan cara pandangya tentang dirinya**, tentang hidupnya dalam pengenalan akan Tuhan dan firman-Nya.

Model pengajaran yang diterapkan dalam buku ini adalah model belajar yang melibatkan peran anak sebagai **pembelajar aktif**, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk “hadir” dalam kisah-kisah Alkitab yang menyatakan kasih Kristus serta keberadaan Allah yang Hidup dan berkarya dalam hidup anak-anak-Nya. *“Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaan sejak masa mudaku, ya Allah. Kepada-Mu lah aku bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji”* (Mazmur 71:5-6). Kiranya ini menjadi doa anak-anak kita, yang sejak kecil mencintai Alkitab dan bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan, mengasihi Dia, sampai seumur hidup mereka. Tuhan Yesus dipermuliakan selama-lamanya. Amin.

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata



Pelajaran 1

Aku Mau Jadi SAKSI KRISTUS

Tujuan :

1. Anak mau memutuskan untuk tetap menjadi saksi Kristus.
2. Anak senang dapat menjadi saksi Kristus.
3. Anak bersyukur berkat Tuhan dalam pertumbuhan dan perkembangan intelektualitas dan mau menyaksikannya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **2 Raja-raja 5 : 1-5**
 - ☞ Yohanes Pembaptis, Daniel dan Samuel senang menjadi pelayan Tuhan yang hidupnya untuk menyaksikan kasih dan kebaikan Tuhan.
 - ☞ Di istana raja ada seorang anak perempuan yang sejak kecil sudah belajar Alkitab dan sangat senang. Suatu saat bersama banyak teman-teman yang lain, ia dibawa ke tempat yang jauh, di tengah bangsa asing yang tidak mengenal Tuhan. Gadis kecil ini dengan berani mengambil sikap tetap menjadi saksi Tuhan meski di tempat asing. Ketika majikannya yaitu Naaman sakit, dia tidak takut untuk menyaksikan kuasa Tuhan dan mendorong Naaman untuk meminta pertolongan Tuhan melalui hamba-Nya (Elisa).
 - ☞ Di mana pun dan kapan pun, siap menjadi saksi Kristus. Siapkah anak-anak Tuhan?
4. Metode : Drama dan Dialog

5. Aktifitas :

- ✎ Menceritakan pengalaman selama hari-hari pertama di Sekolah Dasar.
- ✎ Menghafal ayat : **“Kamu adalah saksi” (Lukas 24:48).**
- ✎ Menggambar diri sesuai cita-cita anak.

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

7. Permainan :

Dibagi dua kelompok dan berlomba. Apabila guru menyebutkan nama tokoh Alkitab, anak harus menceritakan apa keistimewaan hidup dan pelayanannya.

8. Pulang



Lagu Pujian :

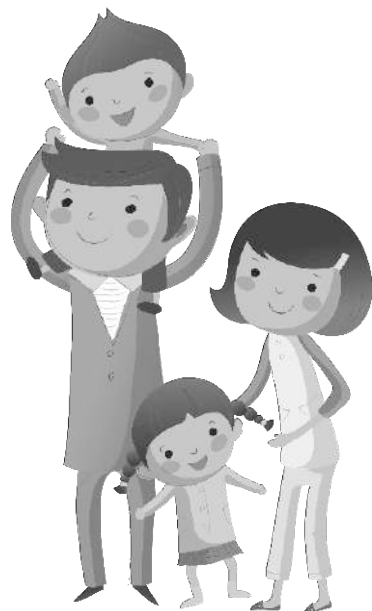
1. Di dalam Tuhan
2. Stop Ku Mau Katakan
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Ku Mau Melayani-Mu



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendorong anak untuk menceritakan kembali cerita Alkitab yang di dengar hari ini.
2. Mengingatkan anak bahwa dirinya adalah saksi Kristus, mulutnya harus dipakai untuk berkata sopan, jujur dan ramah.
3. Melibatkan anak, merancang suatu pelayanan bagi anak tetangga yang sedang sakit. Pelayanan yang baik ini merupakan salah satu tindakan seorang Saksi Kristus.





Aku Mau Menjadi Anak Terang

Tujuan :

1. Anak mengetahui bagaimana caranya menjadi saksi Kristus.
2. Anak dapat berbuat tindakan konkrit sebagai saksi Kristus.
3. Anak mengerti bahwa menjadi saksi Kristus berarti menjadi Anak Terang, karena memancarkan Terang Kristus .

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Ilustrasi:
 - ☞ Kisah hidup Mina dan Michael yang memutuskan untuk menjadi saksi Kristus di sekolahnya yang baru. Di situ banyak anak yang suka nakal, memukul teman, mengganggu, tidak belajar dengan sungguh. Wah, pokoknya tidak baik kelakuannya. Mina dan Michael kemudian dengan ramah memberitahu temannya agar kelakuan mereka diubah lebih baik lagi. Setiap kali ada pertengkaran, Mina dan Michael memberi contoh untuk memaafkan. Sementara teman lain bermain, ada teman baru yang sedang murung, maka Mina dan Michael datang mendekati, mengajak bercakap dan bermain.
 - ☞ Menjadi saksi Kristus berarti menjadi teman yang baik, memberi contoh kelakuan sehari-hari yang baik. Selalu penuh sukacita dan senang memaafkan.
4. Metode : Drama dan Dialog. Anak dilibatkan dan bergantian berperan sebagai Mina dan Michael.

5. Aktifitas :
 - ☞ Menjala ikan----menggambarkan mencari teman baru bagi Kristus.
 - ☞ Mengulang ayat: **"Kamu adalah Saksi"**
 - ☞ Menggambar lilin yang terang dan menulis di bawahnya: **"Aku adalah Anak Terang"**
 - ☞ Membuat lampion
6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
7. Video : *Amazing Book*
8. Permainan :
 - ☞ Anak mencari ikan-ikan yang disembunyikan di ruang kelas.
 - ☞ Ikan yang ditemukan dimasukkan dalam ember, kemudian ada lomba "memancing" ikan.
9. Pulang.



Lagu Pujian :

1. Aku Anak Tuhan Yesus
2. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
3. Stop Ku Mau katakan
4. Ku Mau Melayani-Mu
5. Aku adalah Anak Terang



5 1 11 11 5 3 5 1 1 1 2 3 3 3 3 5 5 4 3 2 -0
 Aku i-ni adalah Anak Terang, yang menyaksikan kasih Tuhan Yesus
 5 3 3 2 1 1 7 6 6 1 6 6 5 5 1 1 1 2 3 3 2 2 1 -0
 Bersaksi, bersaksi, bersaksi Hale-luya., kusaksikan kasih Tuhan Yesus

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan pada anak, tokoh Alkitab favorit papa dan mama.
2. Menolong anak membuat sebuah kartu yang indah, diberi gambar/menggambar sendiri disertai tulisan: "Tuhan Yesus Juruselamatku yang Baik." Kartu ini dikirimkan pada seseorang.





Aku Mau sungguh-sungguh **MENCINTAI ALKITAB**

Tujuan :

1. Anak mempunyai motivasi dari diri sendiri untuk mencintai Alkitab.
2. Anak mengerti mengapa penting untuk mencintai Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **2 Timotius 3 : 15-17, Mazmur 119 : 19-20**
 - ☞ Mengisahkan semua tokoh Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Tokoh yang dipilih untuk Perjanjian Lama: Samuel, Nuh, Abraham, Yeremia, Daud, Yesaya, Yosia, Musa, Salomo. Perjanjian Baru: Maria, Lidia, Yohanes Pembaptis, Yohanes Zebedeus, Timotius, Paulus, Filipus.
 - ☞ Wawancara singkat dengan semua tokoh: Hidupmu sangat indah dan kamu berhasil menjadi tokoh yang penting dalam sejarah. Apa rahasianya? Ternyata ditemukan jawaban yang hampir senada: Tuhan mengasihi saya. Tuhan membimbing saya melalui Alkitab. Saya mencintai dan selalu berusaha untuk menurut ajaran Alkitab, karena itu Firman Tuhan yang benar dan sangat penting bagi hidup saya.
4. Metode: Wawancara Tokoh. Anak dilibatkan dan bergantian menjadi pewawancara. Tokoh Alkitab dalam bentuk: Gambar wajah tokoh (dilaminating) atau karton berbentuk hati warna putih, bagian depan ada inisial huruf depan nama dan bagian belakang ditempelkan Alkitab. Karton ditempel pada stik kayu.

5. Aktifitas :

- ☞ Membuat karton berbentuk hati dan ditulis nama tokoh Alkitab yang paling disayangi. Dibalik karton ditempel gambar Alkitab yang diwarnai. Dipasang stik.
- ☞ Menghafal Ayat Alkitab: ***“Betapa kucintai Firman Tuhan, aku merenungkannya sepanjang hari” (Mazmur 119:97).***
- ☞ Menyelesaikan membuat lampion.

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

7. Video : *Amazing Book*

8. Pulang.



Lagu Pujian :

1. Baca Kitab Suci
2. Aku adalah Anak Terang
3. Alkitab yang Indah
4. Samuel Sudah Besar
5. Ku kan Setia (I) dan (II)



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk menceritakan makna yang ada dalam lampionnya.
2. Menolong anak untuk setia mengikuti ibadah keluarga.
3. Memberikan teladan yang menunjukkan kecintaan papa mama terhadap Alkitab.
4. Mengajak anak ke toko buku Kristen dan melihat berbagai macam versi Alkitab.





Aku Cinta Alkitab (1) :

Meneladani SAMUEL yang Mencintai Alkitab

Tujuan :

1. Anak mengetahui bagaimana Samuel mencintai Alkitab.
2. Anak mengerti rahasia keberhasilan hidup Samuel yang melayani Tuhan dengan setia.
3. Anak termotivasi ingin meneladani Samuel yang mencintai Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :

Di mana Samuel? Dalam kamarnya. Sedang apa ya? Oh sedang berdoa dan membaca Alkitab. Mewawancarai Samuel: Mengapa kamu begitu senang membaca Alkitab. Samuel menceritakan: Betapa Alkitab menolongnya mengerti kasih Tuhan yang amat besar. Alkitab mengajar Samuel bagaimana hidup sebagai anak Tuhan yang baik. Alkitab banyak menceritakan keajaiban perbuatan Tuhan yang penuh kasih. Alkitab mengisahkan hidup Tuhan Yesus yang mengasihi semua orang.

4. Metode : Dialog imajiner, anak dilibatkan.
5. Aktifitas :
 - ☞ Anak belajar membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.

☞ Mengulang ayat Alkitab: ***“Betapa kucintai Firman Tuhan, aku merenungkannya sepanjang hari.” (Mazmur 119:97)***

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
7. Video : *The Bible*
8. Permainan : Tebak Gerak Tokoh Alkitab
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Kan Setia (I) dan (II)
2. Baca Kitab Suci
3. Alkitab yang Indah
4. Samuel Sudah Besar
5. Kami Menantikan



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Main tebak dan gerak tokoh Alkitab. Orang tua berperan, anak menebak. Pilih tokoh Alkitab dengan teladan yang baik.
2. Bersama anak menghafal ayat: ***“Firman-Mu Tuhan, kusimpan dalam hatiku” (Mazmur 119:10).*** Secara kreatif orang tua menghafalkan bersama anak.
3. Bersama anak menggambar sebuah ruang/kamar tidur. Meminta anak untuk mengisi apa saja yang penting yang harus dimiliki anak dalam kamar itu. Misalnya : lampu, meja, kursi, tempat tidur dan ---
-----Apakah anak akan menggambar Alkitab?





Aku Cinta Alkitab (2) :

Meneladani **Musa, Samuel, Daud dan Daniel** yang Mencintai **Alkitab**

Tujuan :

1. Anak mengerti rahasia keberhasilan hidup para tokoh Alkitab yang melayani Tuhan dengan setia.
2. Anak termotivasi ingin meneladani semua tokoh Alkitab yang mencintai Alkitab.
3. Anak dapat merefleksikan dirinya dengan tokoh Alkitab yang mencintai Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
 - ☞ Musa: Sangat mencintai Alkitab Firman Tuhan. Di atas bukit yang tinggi berdoa dan mengingat Firman Tuhan.
 - ☞ Samuel: Sebelum dan sesudah tidur, selalu ingat berdoa dan baca Firman Tuhan.
 - ☞ Daud: Ketika menggembala domba, tidak pernah lupa membawa gulungan Alkitab dan membaca dengan tekun.
 - ☞ Daniel: Di dekat tempat tidurnya selalu meletakkan Alkitab dan setia membacanya setiap hari.

4. Metode: Dialog imajiner.
5. Aktivitas :
 - ☞ Anak dibagi dalam kelompok untuk membuat sebuah drama kreatif yang diinspirasi dari cerita guru. Kelompok Musa, kelompok Samuel, kelompok Daud dan kelompok Daniel. Setiap kelompok dibekali stik gambar tokoh tersebut. Perlengkapan baju, Alkitab, alat musik dan seterusnya.
 - ☞ Anak belajar membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
 - ☞ Mengulang ayat Alkitab: ***“Betapa kucintai Firman Tuhan, aku merenungkannya sepanjang hari” (Mazmur 119 : 97).***
6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
7. Video: *The Bible*
8. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Kan Setia (I) dan (II)
2. Alkitab yang Indah
3. Kami Menantikan
4. *Every Promise in the Book is Mine*
5. Ku Suka Mendengarkan.

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengulang hafal ayat: ***“Betapa kucintai Firman Tuhan, aku merenungkannya sepanjang hari.” (Mazmur 119 : 97)***
2. Secara kreatif orang tua menghafalkan bersama anak.
3. Melanjutkan gambar ruang/kamar tidur dan menolong anak untuk memastikan bahwa Alkitab harus ada dalam ruang kamar dan hati anak.





Aku Cinta Alkitab (3) :

Mengenal Bagian dan Urutan Alkitab (1)

Tujuan :

1. Anak dapat mengetahui bagian dan urutan isi Alkitab.
2. Anak dapat menghafalkan bagian dan urutan isi Alkitab.
3. Anak semakin senang membaca Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :

Daud sedang membuka gulungan Alkitab. Mengurutkan dari Kejadian, Keluaran, Bilangan, Ulangan. Apa ya isinya? Oh tentang Penciptaan, Hidup Bangsa Israel dan Pemeliharaan Tuhan atas umat –Nya.

4. Metode :
 - ☞ Anak membuka Alkitab milik sendiri dan membuka daftar isi.
 - ☞ Mencoba menemukan lima kitab pertama dari Perjanjian Lama.
 - ☞ Menghitung jumlah kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
5. Aktifitas :
 - ☞ Anak belajar membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
 - ☞ Menghafal ayat Alkitab: ***“Firman Mu Tuhan, kusimpan dalam hatiku” (Mazmur 119:10).***

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
7. Video: *The Bible*
8. Permainan: Berlomba membuka Alkitab pada bagian lima kitab pertama. Yang lebih dulu, mendapatkan hadiah stiker.
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Every Promise in the Book is Mine*
2. *God Made Me*
3. *We are Walking in the Light of God*
4. Di Dalam Tuhan

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membeli buku catatan harian membaca Alkitab. Setiap ayat Alkitab yang dihafalkan dicatat dalam buku itu. Juga ayat yang indah bagi anak dicatat. Dapat diberi stiker yang kecil untuk memperindah halaman-halaman buku.
2. Orang tua membantu anak mengingat: nama lima kitab pertama dalam Perjanjian Lama.
3. Orang tua menolong anak untuk membaca Alkitab dengan rajin dan membantu menjelaskan artinya pada bagian yang anak belum memahami. Buku yang dipakai sebagai panduan adalah Santapan Harian Anak.





Aku Cinta Alkitab (4) :

Mengenal Bagian dan Urutan Alkitab (2)

Tujuan :

1. Anak dapat mengetahui bagian dan urutan isi Alkitab.
2. Anak dapat menghafalkan bagian dan urutan isi Alkitab.
3. Anak semakin senang membaca Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :

Daniel di tanah orang asing. Hatinya sangat sedih karena berpisah dari keluarga dan bangsanya. Tetapi tiba-tiba dia tersenyum karena ingat satu hal. Apakah itu? Dia mempunyai gulungan Alkitab Firman Tuhan. Tuhan tetap beserta Daniel dan selalu dapat berbicara pada Daniel melalui Firman-Nya.

4. Metode : Drama dan Dialog dengan Daniel
5. Aktifitas :
 - ☞ Anak belajar membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
 - ☞ Menghafal ayat Alkitab: ***“Firman Tuhan adalah cahaya untuk menerangi jalanku” (Mazmur 119: 105).***

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
7. Video : *The Bible*
8. Permainan: Berlomba membuka Alkitab pada bagian kitab Kejadian sampai dengan 2 Tawarikh. Permainan model ular dan tangga. Yang benar naik, yang salah turun. Ada kartu pertanyaan yang disiapkan. Pemenangnya yang lebih dulu sampai tujuan. Apa ya hadiahnya?
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God Made Me*
2. *We are Walking in the Light of God*
3. Di Dalam Tuhan
4. Tuhan Yesus Aku Berjanji

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan nama kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai 2 Tawarikh.
2. Orang tua tetap memotivasi dan memberikan semangat pada anak untuk membaca Alkitab dengan rajin dan membantu menjelaskan artinya pada bagian yang anak belum memahami.
3. Orang tua menyediakan hadiah khusus bagi anak setelah anak berhasil menghafalkan urutan seluruh isi Alkitab dengan baik. Orang tua boleh memberikan janji hadiah ini sebelumnya, atau memberikan sebagai *surprise*.





Aku Cinta Alkitab (5) :

Mengenal Bagian dan Urutan Alkitab (3)

Tujuan :

1. Anak dapat menghafalkan bagian dan urutan isi Alkitab.
2. Anak semakin senang membaca Alkitab.
3. Anak dapat lebih bersemangat belajar firman Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
 - ☞ Musa duduk di atas bukit. Hatinya sangat gembira, karena Tuhan memberitahu bahwa semua Firman Tuhan yang indah akan dituliskan dengan baik dan lengkap, dan Musa dipilih untuk melayani Tuhan dan menuliskan sebagian dari Alkitab. Musa bertanya : "Bagaimana saya melakukan tugas yang berat ini?".
 - ☞ Tuhan akan memimpin dan menolong Musa dapat menulis isi Alkitab dengan benar dan baik. Wah, ajaib ya!
4. Metode : Drama dan Dialog dengan Musa
5. Aktifitas :
 - ☞ Anak belajar membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab: ***“Firman Tuhan adalah cahaya untuk menerangi jalanku” (Mazmur 119 : 105).***
 - ☞ Anak menghafalkan urutan Alkitab dari Kejadian sampai Kidung Agung. Menghafalkan dengan peragaan Peta Gambar urutan isi Alkitab.
6. Makan (sambil diputar lagu rohani berbahasa Inggris)
 7. Video : *The Bible*
 8. Permainan: Mengisi teka teki silang yang isinya adalah nama-nama tokoh Alkitab yang cinta Alkitab dan juga nama-nama kitab dalam Perjanjian Lama. Permainan ini dikerjakan berdua-dua. Siapa yang paling cepat mengisi, itu yang menang. Berhadiah nggak? Tunggu tanggal mainnya.
 9. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God Made Me*
2. *Tuhan Yesus Aku Berjanji*
3. *Ku Mau Melayani-Mu*
4. *Jesus in the Morning*



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan nama kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Kidung Agung.
2. Orang tua tetap memotivasi dan memberikan semangat pada anak untuk membaca Alkitab dengan rajin.





Aku Cinta Alkitab (6) :

Mengenal Bagian dan Urutan Alkitab (4)

Tujuan :

1. Anak dapat menghafalkan urutan isi Alkitab dari Kejadian sampai Yoel.
2. Anak senang membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
3. Anak dapat menyebutkan semua tokoh Alkitab yang mencintai Firman Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ❧ Anak akan belajar bahwa Alkitab adalah CERMİN untuk mengerti kehidupan.
 - ❧ Ada sebuah kotak diletakkan di depan kelas. Anak dibagi menjadi dua kelompok dan bergantian menebak apa kira-kira isinya. Guru memberikan bantuan dengan ungkapan :
 - ❖ Benda ini ada dalam setiap kamar tidur.
 - ❖ Dilihat hampir setiap hari.
 - ❖ Orang suka tersenyum padanya.
 - ❖ Biasanya akan dilihat setelah kita mandi dan seterusnya.
 - ❧ Bantuan ungkapan diberikan sejelas mungkin sampai anak bisa menebak.
 - ❧ Anak yang menebak tepat akan membuka kotak dan melihat isinya : CERMİN.

4. Cerita Alkitab :

- ☞ Muncul Guru (I) memakai pakaian khusus dan wajahnya diberi sedikit bedak yang tidak merata, seperti badut. Ketika anak menertawakannya, dia berlagak tidak tahu kalau wajahnya lucu. Kemudian anak akan menunjukkan cermin kepadanya supaya guru melihat wajahnya. Ia baru menyadari bahwa wajahnya ada bedak di sana sini setelah melihat cermin.
- ☞ Guru (II) menjelaskan: "Tuhan Allah memberikan Alkitab kepada kita, agar kita mengerti kehidupan kita lebih jelas. Kita dapat mengetahui siapa Tuhan yang mengasihi kita, dan kita juga tahu apa yang dikehendaki-Nya dalam hidup kita. Kita dapat mengetahui perintah dan janji Tuhan yang indah bagi hidup kita".
- ☞ Guru meminta anak secara bergantian menulis nama tokoh Alkitab yang mengasihi Tuhan dan menuruti kehendak Tuhan dalam hidupnya. Setiap kali anak menuliskan nama tokoh, Guru meminta anak menceritakan sedikit tentang kehidupan dan pelayanan tokoh tersebut.
- ☞ Guru menggantungkan kartu-kartu yang menuliskan nama kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Nehemia. Urutan pada gantungan itu dibuat tidak teratur, dan bersama anak akan mengaturnya sampai urut, sehingga melalui proses ini anak menghafalkan urutan Alkitab. (Anak membuka Alkitab untuk mengetahui urutannya.)

5. Metode : Bermain, dialog dan cerita

6. Aktifitas :

- ☞ Anak mempraktekkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab: Mazmur 119 : 105, 10 dan 97.
- ☞ Anak menghafalkan urutan Alkitab dari Kejadian sampai Yoel.
- ☞ Menghafalkan dengan peragaan Peta Gambar urutan isi Alkitab .

7. Makan (sambil diputar lagu rohani berbahasa Inggris)

8. Video : *The Bible*

9. Permainan :

- ☞ Anak berpasangan menjadi : Cermin dan Orang bercermin.

- ☞ Anak akan belajar bahwa antara cermin dan orang yang bercermin harus sama gerakannya. Demikian juga kalau kita belajar dan semakin mencintai Alkitab, kita akan hidup semakin sama /sesuai dengan kehendak Tuhan yang sudah memberikan Alkitab.

10. Pulang



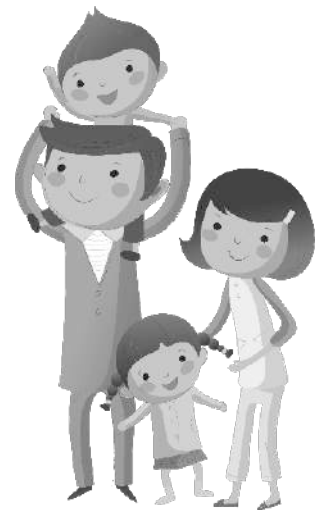
Lagu Pujian :

1. Alkitab: Kitab Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Oh Betapa Senangnya

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan nama kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Nehemia.
2. Orang tua memberi teladan agar anak semangat membaca Alkitab dengan rajin .
3. Cerita Mama tentang pengalaman membaca Alkitab semasa kecil.
4. Membeli sebuah cermin kecil untuk aktivitas pelajaran mendatang.





Aku Cinta Alkitab (7) :

Mengenai Bagian dan Urutan Alkitab (5)

Tujuan :

1. Anak dapat menghafalkan urutan isi Alkitab dari Kejadian sampai Maleakhi.
2. Anak senang membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
3. Anak dapat menjelaskan manfaat Firman Tuhan dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak bermain pasir. Ada alat-alat untuk bermain pasir.
 - ☞ Membangun rumah-rumahan di atas pasir.
 - ☞ Ketika disiram air, rumah itu hanyut.
4. Cerita Alkitab :
 - ☞ Anak membuka Alkitab: **Matius 7 : 24-27**
 - ☞ Menceritakan cerita Alkitab dengan anak mendramakannya. Dibagi menjadi dua kelompok tukang membangun rumah: yang bodoh dan yang bijaksana.
 - ☞ Anak membuat perbandingan antara orang yang bodoh dan orang yang bijaksana.

Orang yang Bodoh	Orang yang Bijaksana
Membangun rumah di atas pasir.	Membangun rumah di atas batu.
Berhasil selesai cepat.	Menyelesaikan dalam waktu lama.
Hujan dan banjir, rumah roboh.	Hujan dan banjir, rumah kokoh.
Menyesal dan kehilangan rumah.	Bersukacita dan tidak rugi apapun.

Pelajaran Pertama

Anak yang sejak kecil telah belajar hidup dan mencintai Tuhan Yesus dan Alkitab, seperti orang bijaksana yang membangun rumah kehidupannya di atas batu yang kokoh. Pada masa dewasa akan bersukacita dan mengalami kebahagiaan bersama Tuhan. Tetapi anak yang sejak kecil hanya senang bermain, tidak senang belajar Alkitab dan tidak mengasihi Tuhan Yesus, seperti orang bodoh yang rumah kehidupannya rubuh dan hidupnya susah menderita.



Pelajaran Kedua

Anak yang sungguh-sungguh belajar Alkitab dan menuruti apa yang difirmankan Tuhan, taat sepenuh hati, dia akan kuat menghadapi godaan, kesusahan dan dapat melayani Tuhan. Dia membuat hati Tuhan Yesus bersukacita dan tetap setia sampai bertemu Tuhan Yesus di Surga. Tetapi anak yang hanya main-main dan tidak sungguh belajar Alkitab, mendengar dengan acuh, tidak melakukan Firman Tuhan, tidak mau taat : dia akan mudah dibujuk dan terpengaruh hal yang jahat dan jelek. Hidupnya susah, tidak dapat melayani Tuhan dan membuat hati Tuhan Yesus sedih.



7. Metode : Bermain, dialog dan cerita

6. Aktifitas :

- ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
- ☞ Menghafal ayat Alkitab: ***“Jika~~l~~au saya mengasihi Tuhan Yesus, saya akan menuruti segala perintah-Nya” (Yohanes 14 : 15).***
- ☞ Anak menghafalkan urutan Alkitab dari Kejadian sampai Nehemia. Menghafalkan dengan peragaan Peta Gambar urutan isi Alkitab .

6. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

7. Video : *The Bible*

8. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan diminta membentuk dua barisan. Setiap kelompok diperbolehkan memilih nama tokoh Alkitab sebagai nama kelompoknya.
- ☞ Guru membisikkan satu kalimat perintah untuk dilakukan. Anak yang berbaris paling depan (A) membisikkan pada teman di belakangnya. Anak yang dibaris paling akhir (F) akan *secepat-cepatnya* mengerjakan perintah itu. Setelah selesai mengerjakan perintah, F masuk barisan paling depan, dan A menempati urutan ke dua. Guru membisikkan perintah kedua, demikian seterusnya sampai semua anak menjalankan perintah.
- ☞ Guru akan memeriksa kelompok mana yang menjalankan perintah dengan *cepat dan tepat*. Kelompok yang menang adalah kelompok bijaksana.
- ☞ Bentuk perintah antara lain :
 - ❖ Mengambil sebuah bola warna kuning
 - ❖ Memasukkan Alkitab ke dalam kotak
 - ❖ Menempatkan sebuah kursi di pojok ruang kelas, dst.

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Alkitab: Kitab Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)
2. Oh Betapa Senangnya
3. Yesus Sahabatku
4. Baca Kitab Suci
5. *Yes or No*

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan nama kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Maleakhi.
2. Orang tua memberi teladan agar anak semangat membaca Alkitab dengan rajin.
3. Cerita Papa tentang pengalaman membaca Alkitab semasa kecil.
4. Anak memilih untuk menjadi orang bijaksana. Orang tua memberikan pesan untuk anak menaatinya.





Aku Cinta Alkitab (8) :

Mengenal Bagian dan Urutan Alkitab (6)

Tujuan :

1. Anak dapat mengulang urutan isi Alkitab dari Kejadian sampai Maleakhi.
2. Anak senang membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
3. Anak bersemangat mentaati Firman Tuhan dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak bergantian maju ke depan dan matanya ditutup dengan sapu tangan. Seorang teman maju dan dia harus menebak siapa temannya itu.
 - ☞ Anak dapat menebak dengan tepat, karena mengenal temannya dengan baik. Demikian juga jika kita mengenal isi Alkitab dengan baik, kita akan semakin mengenal isi hati Tuhan Yesus, dengan demikian kita senang melakukan kehendak-Nya dalam hidup kita.
4. Cerita Alkitab :
 - ☞ Anak menerima gambar yang berbeda-beda. Secara bergantian anak maju ke depan dan menjelaskan cerita dalam gambar itu.
 - ☞ Anak mengingat cerita dan tokoh Alkitab yang memberikan teladan yang sama.

☞ Gambar pertama :

- ❖ Anak yang bersukacita pergi ke Sekolah Minggu.
- ❖ Tuhan Yesus pergi ke Bait Allah (rumah Tuhan) pada usia 12 tahun.

☞ Gambar kedua :

- ❖ Anak yang senang berdoa.
- ❖ Daniel yang senang dan setia berdoa .
(dan seterusnya)

Fokus: Anak belajar mengenal dan menyayangi Alkitab yang menuntun hidup anak untuk berbuat hal yang Tuhan Yesus senang.

5. Metode : Dialog, cerita anak dan peragaan.
6. Makan (sambil diputar lagu rohani berbahasa Inggris)
7. Video : *The Bible*
8. Permainan:
 - ☞ Cerdas Cermat Alkitab.
 - ☞ Anak dibagi per kelompok 4 orang
9. Pulang



Lagu Pujian :

1. Oh Betapa Senangnya
2. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
3. *Yes or No*
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Samuel Sudah Besar

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan nama kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Maleakhi.
2. Anak didampingi papa/mama memberi warna pada gambar teladan anak Tuhan. Sementara mewarnai, orang tua mengingatkan anak bahwa dalam Alkitab ada begitu banyak cerita dan perintah Tuhan yang indah untuk ditaati anak, papa dan mama , dan semua orang.
3. Gambar yang sudah selesai diwarnai, ditempelkan di kamar tidur anak.



Aku Cinta Alkitab (9) :

Mengenal Urutan Perjanjian Baru

Tujuan :

1. Anak dapat mengingat urutan isi Alkitab dari Matius sampai Kolose.
2. Anak senang membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
3. Anak berterima kasih untuk Alkitab yang indah pemberian Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak duduk melingkar di lantai.
 - ☞ Guru mempersiapkan: sebuah piring, sebuah pisau, roti bundar ukuran besar, sejumlah tissue kue, tiga buah lilin, sebuah korek api, sebuah senter, sejumlah gelas plastik, satu teko sirup, dua buah sendok, sebuah serbet pembersih.
 - ☞ Guru membagikan peralatan yang telah tersedia bagi anak-anak masing-masing menerima benda yang berbeda.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa anak akan mengadakan acara makan bersama, dan anak-anak harus bekerja sama agar makan bersama itu dapat terlaksana dengan baik dan semua dapat makan dengan gembira.
 - ☞ Tiba-tiba guru memadamkan lampu dan mempersilakan anak memulai acara makan bersama dengan semua peralatan yang telah diterima.

- ☞ Tujuan: anak belajar mempraktikkan ajaran Alkitab tentang hidup bersama saling membagi dan menolong.

4. Cerita Alkitab :

- ☞ Guru: Orang Kristen para murid Tuhan Yesus telah belajar untuk saling mengasihi dan melayani. Apa yang telah dilakukan anak saat makan bersama adalah bekerja sama, saling membagi dan melayani.
- ☞ Anak membuka Alkitab pada **Kisah Para Rasul 2 : 44-47**.
- ☞ Anak menceritakan kisah hidup jemaat mula-mula. Guru mendiskusikan dengan anak, betapa indahnya hidup yang menuruti ajaran Tuhan Yesus dalam Alkitab.

Fokus : Anak mengerti bahwa Alkitab mengajarkan hal yang benar dan baik, agar kita menaatinya dan itulah yang menyenangkan hati Tuhan Yesus.

5. Metode : Dialog, cerita anak dan peragaan.

6. Aktifitas :

- ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
- ☞ Anak dengan senang menghafalkan urutan Alkitab : Perjanjian Baru mulai Matius sampai Kolose.
- ☞ Menghafalkan urutan Alkitab dengan Peta Gambar urutan isi Alkitab

7. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

8. Video : *The Bible*

9. Permainan :

- ☞ Setiap anak memegang kartu yang bertuliskan nama kitab-kitab Perjanjian Baru.
- ☞ Berbaris secara acak.
- ☞ Dalam waktu beberapa menit, anak sudah harus dapat berbaris dengan urutan sesuai kartu yang dipegang menurut urutan kitab Perjanjian Baru: Matius sampai Kolose.

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. Aku Anak Tuhan Yesus
3. Samuel Sudah Besar
4. *Jesus Loves Me*

Jesus loves me He died for me , yes He does (Amen!) : (2x)
Thank You Jesus for Your love, Help me to obey Your Word
Jesus loves me He died for me , yes He does (Amen!)

Jesus loves me He forgives me, yes He does (clap-clap) : (2x)
Thank You Jesus for Your love, Help me to obey Your Word
Jesus loves me He forgives me , yes He does (clap-clap)

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan nama kitab dalam Alkitab mulai Matius sampai Kolose.
2. Mendampingi anak memberi warna pada gambar "Teladan Anak Tuhan" hingga selesai. Sementara mewarnai, orang tua mengingatkan anak bahwa dalam Alkitab ada begitu banyak cerita dan perintah Tuhan yang indah untuk ditaati anak, papa dan mama , dan semua orang.
3. Gambar yang sudah selesai diwarnai, ditempelkan di kamar tidur anak.
4. Papa dan mama memberikan tugas pekerjaan rumah yang dapat dilakukan oleh anak, dan anak dapat menaati untuk melakukannya dengan senang hati, misalnya: menata meja makan, merapikan tempat tidur sendiri, membantu membersihkan rak sepatu, membersihkan mobil bersama papa dll.





Refleksi TOKOH Perjanjian Baru

Tujuan :

1. Anak dapat mengingat urutan Alkitab mulai Matius sampai Wahyu.
2. Anak belajar meneladani tokoh Alkitab yang cinta Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak diberi kartu untuk menuliskan benda apa miliknya yang paling penting dan disayangi. Setiap anak menulis dan memasukkan dalam tempat yang disediakan. Kemudian kartu itu diacak dan anak akan bergantian maju mengambil kartu secara sembarang.
 - ☞ Anak akan memperagakan (dengan gaya orang bisu) dan teman-teman akan menebak benda apa itu. Sampai semua benda kesayangan teman sudah tertebak.
 - ☞ Terakhir guru memperagakan benda kesayangan Yohanes (anak Elisabet dan Zakharia). Sampai anak berhasil menebak: yaitu Alkitab.
4. Cerita Alkitab :
 - ☞ Guru (I) : Kita akan mengenal dua orang tokoh dalam Alkitab. Mereka amat sayang pada Alkitab dan selalu mau melakukan Firman Tuhan dalam hidupnya.

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok masing-masing menerima sebuah amplop yang berisikan potongan kata dalam kartu yang acak. Kata itu kalau disusun, adalah kalimat sebagai berikut:
 - ❖ Maria mencintai Firman Tuhan dan mentaati kehendak-Nya, untuk melahirkan bayi Yesus Juruselamat manusia.
 - ❖ Yohanes sangat mengasihi Tuhan Yesus dan berjanji setia mentaati Alkitab, Firman Tuhan
- ☞ Guru (II) : Maria dan Yohanes sangat sayang pada Tuhan Yesus dan senang melakukan ajaran Alkitab, Firman Tuhan.
- ☞ Sejak kecil Maria senang membaca Alkitab dan selalu mau menurut Tuhan (gambar peraga Maria). Ketika malaikat Gabriel datang dengan pesan ; Maria, kamu akan melahirkan Juru Selamat manusia, nama-Nya Yesus. Maria mau menurut dengan senang hati
- ☞ Yohanes sejak kecil juga senang sekali belajar Alkitab. Papa Zakharia berpesan: "Yo, kamu nanti jadi nabi Tuhan. Membawa berita tentang Tuhan Yesus sebagai Juruselamat manusia. Ingat ya." Yohanes senang sekali. Tentu mau jadi nabi Tuhan. Yohanes mau taat sebab hatinya sayang Tuhan dan Alkitab.

☞ **Fokus: Mencintai dan menaati Alkitab.**

5. Metode : Dialog, cerita, *game* dan peragaan.
6. Aktifitas :
 - ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
 - ☞ Menghafalkan urutan Alkitab dengan Peta Gambar urutan isi Alkitab.
 - ☞ Menulis janji sebagai anak Tuhan yang mau mentaati Firman Tuhan dan meneladani Maria dan Yohanes, dalam hal : _____
7. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
8. Video : *Jesus*.
9. Permainan :
 - ☞ Anak akan bersama-sama membuat kereta api. Setiap gerbongnya bertuliskan nama kitab Perjanjian Baru. Lokomotifnya bertuliskan "Tuhan Yesus Firman Allah yang Hidup". Anak bekerja sama menyusun gerbongnya sehingga urutannya mulai Matius sampai Wahyu.

- ☞ Anak harus kerja sama dengan baik. Diberi batas waktu oleh guru, kalau bisa selesai sebelum batas waktu, akan mendapat hadiah stiker/gambar kecil.
- ☞ Setelah gambar kereta api tersusun, ditempelkan pada *stereoform* dengan *double tape*, kemudian anak memberi warna beramai-ramai. Warna bebas.

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Matius, Markus
2. *The Bible*
3. Kami Ada
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Yohanes Sudah Besar
6. Alkitab: Buku Kesayangan (lagu Sahabat Kristus)



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan kitab dalam Alkitab mulai Matius sampai Wahyu.
2. Membimbing anak setia melakukan saat teduh menggunakan Santapan Harian Anak.
3. Papa dan Mama memberi teladan dengan memberi contoh mengingat urutan Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu.





Meneladani Hidup Natanael dan Timotius yang Mencintai **ALKITAB**

Tujuan :

1. Anak dapat mengingat urutan Alkitab mulai Matius sampai Wahyu.
2. Anak belajar meneladani tokoh Alkitab yang cinta Alkitab.
3. Anak belajar menemukan tokoh Alkitab melalui penelusuran yang dilakukannya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak membaca kalimat yang dilihat melalui cermin.
 - ☞ Beberapa kalimat yang dituliskan antara lain :
 - ❖ Natanael senang belajar Alkitab
 - ❖ Timotius belajar membaca Alkitab bersama ibu
 - ❖ Tuhan Yesus senang melihat anak-anak-Nya membaca Alkitab
 - ❖ _____
4. Cerita Alkitab : **Yohanes 1:45-51 dan 2 Timotius 1:5, 3:15-17**
[Ada pohon-pohonan sebagai dekorasi. Natanael duduk membaca gulungan Alkitab dekat pohon.]

- Guru (I) : Halo Natanael! Wah kamu senang ya membaca Alkitab. Lihat wajahmu tampak gembira. Ada berita apa sih?
- Natanael : Kamu tidak tahu? Ini lho kata Alkitab, akan datang Mesias, Juruselamat yang akan menebus dosa kita. Kan itu kabar baik. Saya menunggu kapan ya datangnya sang Mesias Juruselamat itu.
- Guru (I) : Anak-anak mari kita lihat, bagaimana kata Alkitab tentang Natanael. *[Melihat Alkitab bersama]* Siapa yang pergi memberi tahu Natanael kalau sang Mesias yang ditunggunya sudah datang? Apakah kemudian Natanael pergi menjumpai Tuhan Yesus? Bertemulah Natanael dengan Tuhan Yesus? *[Anak menyelidiki sendiri dari Alkitab]*
- Guru (II) : Lihat saya punya teman baru, namanya Timotius. Dieja t..i..m..o..t..i..u..s. Halo Timotius, kamu dimana?.
- Timotius : *[Muncul]* Halo teman-teman semua... Nama saya Timotius. Saya anak mama Eunike dan nenek saya bernama Lois. Kamu tahu nggak dari kecil saya paling senang satu hal. Coba tebak apa kesenangan saya.... *[Anak-anak diminta merespon]* Saya paling senang....mendengarkan cerita Alkitab. Saya juga selalu mengingat ayat Alkitab yang penting. Coba lihat apa kata Alkitab tentang saya. *[Anak-anak diminta membuka Alkitab dan mempelajari]* Kamu akan tahu, apa berkat yang saya terima karena senang mendengar dan membaca Alkitab.

☞ **Fokus: Senang mendengar, membaca, mempelajari dan menaati Alkitab.**

5. Metode : Dialog, cerita, dan peragaan.
6. Proyek Ketaatan : membaca Alkitab di rumah dengan bantuan Santapan Harian Anak dan dibimbing papa-mama.
7. Aktifitas :
 - ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
 - ☞ Mengulangi hafalkan urutan Alkitab dengan Peta Gambar urutan isi Alkitab: Kejadian sampai Wahyu.

- ☞ Menyusun kalimat yang menyatakan rasa sayang pada Tuhan Yesus dan Alkitab secara terbalik, kemudian dibaca ramai-ramai melalui cermin.

7. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

8. Video : *Jesus* (momen Pelajaran dengan Natanael)

9. Permainan :

Anak menyanyikan lagu *"We are walking in the light of God"*, berjalan keliling sambil membawa Alkitab. Kalau guru mengatakan : "Stop" (tiba-tiba), anak akan segera berhenti dan mendengar perintah guru: membuka kitab Mazmur-----kitab Wahyu-----kitab Matius dan seterusnya, saling berlomba mencari secara cepat. Setiap kali menemukan dengan cepat, anak diberi stempel di tangannya. Yang memiliki stempel paling banyak mendapat hadiah.

10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Ku Kan Setia
3. Aku Anak Tuhan Yesus
4. *The Bible*
5. *We are Walking in the Light of God*
6. Alkitab: Buku Kesayangan



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Wahyu.
2. Membimbing anak melakukan saat teduh menggunakan Santapan Harian Anak.
3. Papa dan Mama memberi teladan dengan memberi contoh mengingat urutan Alkitab: Kejadian sampai Wahyu.
4. Anak diminta untuk menceritakan keteladanan Timotius.





Mengulang:

Meneladani hidup Natanael dan Timotius

Tujuan :

1. Anak mempunyai pengalaman mengenal kehidupan Natanael dan Timotius melalui penelusuran pembacaan Alkitab.
2. Anak mau meneladani hidup Natanael dan Timotius.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak berlomba membaca kalimat yang dilihat melalui cermin.
 - ☞ Anak menulis nama sendiri secara terbalik yang dapat dibaca melalui cermin.
 - ☞ Maknanya: Betapa sulit menulis nama dengan tepat agar dibaca dengan jelas melalui cermin. Mengajarkan anak bahwa hidup menurut ajaran Alkitab, membutuhkan kesungguhan hati dan kerelaan. Alkitab Firman Allah: cermin bagi hidup anak-anak.
4. Cerita Alkitab : **Yohanes 1:45-51, Kisah Rasul 16: 1-3, 2 Timotius 1:5, 3:15-17**
 - ☞ Anak mempelajari lebih mendalam semua hal yang ditulis dalam Alkitab tentang Natanael dan Timotius.
 - ☞ Mencatat dalam buku aktivitas pribadi.

- ✎ Bercerita di depan kelas hal-hal tentang Timotius dan Natanael yang menarik baginya.
 - ✎ **Fokus: Senang mendengar, membaca, mempelajari dan menaati Alkitab.**
5. Metode: Belajar Alkitab mandiri, dialog dan *game*.
 6. Proyek Ketaatan: Baca Alkitab di rumah (Santapan Harian Anak) dibimbing papa – mama.
 7. Aktifitas :
 - ✎ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
 - ✎ Mengulangi hafalkan urutan Alkitab dengan Peta Gambar urutan isi Alkitab: Kejadian sampai Wahyu.
 8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
 9. Video : Yesus
 10. Permainan :
 - ✎ Ada satu kalimat yang ditulis pada papan yang menyatakan kasih Tuhan Yesus pada anak-anak. Misalnya :
 - ❖ Tuhan sayang semua anak di dunia dan memberikan Alkitab untuk dibaca kemudian diimani serta ditaati dengan setia. (16 kata : untuk 16 anak)
 - ❖ Anak Pelangi Kristus belajar dari kecil untuk mengasihi Tuhan Yesus dan Alkitab dalam hidupnya, sehingga menjadi murid Kristus yang baik. (20 kata untuk 20 anak)
 - ✎ Kemudian setiap anak menuliskan satu kata dari kalimat tersebut pada kartu kecil, sampai kalimat tersebut lengkap ditulis pada kartu. Waktu menulis kata-kata harus terbalik, sebab akan dibaca melalui cermin.
 - ✎ Anak akan menyusun kartu kata-kata itu dengan melihat cermin, sehingga waktu dibaca di cermin akan tersusun dalam tulisan yang terbaca jelas.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Yohanes Sudah Besar
3. *We are Walking in the Light of God*
4. Ku Kan Setia
5. *The Bible*
6. Alkitab: Buku Kesayangan



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Wahyu.
2. Membimbing anak melakukan saat teduh menggunakan Santapan Harian Anak.
3. Papa dan Mama memberi teladan dengan memberi contoh mengingat urutan Alkitab: Kejadian sampai Wahyu.
4. Anak diminta untuk menceritakan keteladanan Timotius.





MISIONARI

yang Rela Berkorban,
yang Ku Sayang :

John Sung

Tujuan :

1. Anak mengerti ada anak Tuhan yang sangat setia melayani Tuhan.
2. Anak mengerti pentingnya pelayanan penginjilan.
3. Anak termotivasi meneladani hamba Tuhan ini.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ✎ Berkenalan dengan seorang tokoh Misionari.
 - ✎ Tampil dalam penampilan orang Tionghoa dengan label nama yang dipasang terbalik.
 - ✎ Anak menerima kartu dengan potongan huruf tulisan namanya yang acak dan berusaha menyusun hingga membentuk namanya : JOHN SUNG.
4. Cerita *True Story*: ***The Life and Ministry of John Sung***



John Sung sang pengabar Injil dari Tiongkok sangat dikenal dalam kalangan gereja-gereja di Jawa, terutama gereja Tionghoa di Surabaya. John Sung diberi gelar Obor Allah di Asia, karena beliau merupakan seorang penginjil yang luar biasa pada abad 20, khususnya dalam acara-acara Kebaktian Kebangunan Rohani yang dipimpinnya.

John Sung memulai pelayannya awal 1933 di propinsi Shantung. Ia pernah bergabung satu tim dengan Dr. Andrew Gih, pendiri Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang.

John Sung lahir di desa Hong Chek, wilayah Hing Hwa pada tanggal 27 September 1901. John merupakan anak ke-6 dari pendeta Sung, seorang hamba Tuhan di Gereja Methodist. Sebelum lahir, ia sudah diserahkan kepada Tuhan untuk dijadikan pelayan-Nya. Nama kecil yang diberikan keluarganya adalah Ju Un, artinya 'Kasih Karunia Allah'.

Ju Un menempuh pendidikan di Sekolah Kristen, dengan tingkat kecerdasan yang tinggi dan luar biasa. Hal ini menyenangkan hati ayahnya. John juga senang membagi-bagi traktat di alun-alun, menjual Alkitab, memimpin puji-pujian; semasa di sekolah lanjutan. Namun ketika ayahnya melihat John masih sering marah dan sombong, ayahnya berkesimpulan bahwa dia tidak layak menjadi hamba Tuhan, dan kemudian Ju Un dikirim ke Sekolah Menengah Angkatan Laut, Fukien. Namun Tuhan berkehendak lain, karena John mengalami kaki yang

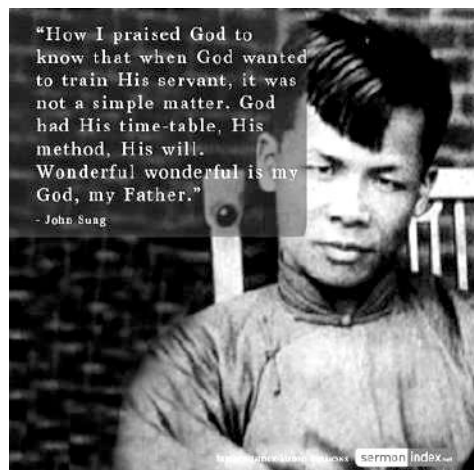
bengkak sehingga ia tidak sanggup menempuh perjalanan yang jauh untuk ujian tes masuk.

Suatu hari, John datang menyampaikan keinginannya bahwa ia hendak sekolah ke luar negeri, yang menyebabkan ayahnya sangat marah, "Engkau kira kita punya uang untuk perjalananmu dan belanjamu dengan makan tinta asing dan mengisi kepalamu dengan angin? Ayahmu bukanlah Mandarin Hing Hwa, melainkan pendeta yang miskin!" John bergumul dan selama seminggu berseru agar Tuhan membuka jalan baginya. Beberapa hari kemudian datang surat dari Beijing yang menawarkan beasiswa Penuh untuk kuliah di Universitas Wesley di Ohio. Meski demikian ayahnya masih tetap tidak mengizinkan John, karena tidak ada uang biaya perjalanan. John tekun berdoa dan Tuhan menjawab dengan menggerakkan hati jemaat ayahnya mendukung biaya perjalanan John, sehingga akhirnya sang ayah, pendeta Sung mengizinkan John. Pada 2 Maret 1920 hari bersejarah bagi John, sebab hari itu dia berangkat kuliah dan berpisah dengan orang tuanya. John kuliah dengan memanfaatkan beasiswa yang

ternyata hanya cukup untuk membayar uang kuliahnya. Dia tidak mendapatkan biaya hidup, sehingga John harus dengan iman memutuskan berkerja paruh waktu. Bekerja di toko dan di hotel membiayai ongkos hidup di musim dingin.

Sebagai seorang mahasiswa berkuliah selama 4 tahun di USA, John Sung membuktikan dirinya berprestasi luar biasa. Ia masuk jurusan Fisika dengan Eksakta dan Kimia sebagai pelajaran utamanya. Pada tahun terakhir kuliah, karena harus bekerja sambil kuliah, waktunya untuk membaca Alkitab dan berdoa secara pribadi mulai berkurang dan hal ini menyebabkan John mengalami kemunduran rohani, bahkan sempat berbuat tidak jujur dalam bekerja dan kuliah. Meski kemudian pada 1923, ia mendapat ijazah B.A dengan penghormatan tertinggi, dan terpilih menjadi anggota perkumpulan yang sangat eksklusif, yang hanya terbuka bagi sarjana terkemuka saja. Ia menjadi tersohor, dan banyak tawaran posisi kerja dengan honor besar. Namun, dalam hati John tidak ada damai sejahtera. Selanjutnya John kuliah di Universitas Negeri di Ohio, dan kehidupan rohaninya semakin

mundur, sebab John sangat sibuk dengan kegiatan organisasi. Dalam waktu 9 (sembilan) bulan, John meraih ijazah Sainsnya. Pemerintah Tiongkok memberinya beasiswa. Dan John berhasil meraih gelar Ph.D.-nya dalam waktu satu tahun.



Pada 1926, dalam anugerah Tuhan, Dr. John Sung, M.Sc, Ph.D. telah memutuskan untuk menjadi hamba Tuhan dan mendaftarkan diri di Union Theological Seminary. John Sung kembali ke Tiongkok, dan waktu kapal hendak merapat di dermaga pelabuhan Shang Hai, John Sung membuang ijazah sarjananya serta tanda-tanda penghargaan yang diperolehnya di Amerika Serikat ke dalam laut, kecuali ijazah doktornya untuk diperlihatkan dan menyenangkan hati ayahnya. John menganggap

penghargaan dan ijazahnya dapat mengodanya meninggalkan pekerjaannya sebagai penginjil. John Sung yang mengalami lawatan Tuhan dalam hidupnya, menanggalkan semua kemuliaan dunia untuk mendapatkan yang lebih berharga, yakni kemuliaan Allah. Pada 1927, John Sung mulai mengadakan Kebangunan Rohani di Hing Hwa. Perubahan yang terjadi dalam diri John Sung sangat mengagetkan ayah dan ibunya. Dia dipakai Tuhan untuk melayani orang sakit, mujizat terjadi, banyak yang disembuhkan oleh Tuhan. John Sung mengutip beberapa ayat Alkitab, berkata "Dengan Nama Tuhan Yesus". Melalui pelayanan Dr. Sung sangat banyak orang bertobat, dan dengan semangat, dia menjalankan misi penginjilan keliling di Tiongkok, Muangthai, Serawak dan Singapore, pada 1938-1939, dan lanjut penginjilan

ke Indonesia, di beberapa kota besar di Indonesia. Sangat banyak umat yang dilayani oleh Dr John Sung yang tampil sederhana, dengan sosok tubuh yang kurus, mengenakan baju putih Tionghoa yang sederhana. Peranan John Sung bagi jemaat-jemaat Tionghoa di pulau Jawa sangat besar. Ia berhasil membakar semangat orang-orang Tionghoa, menjadi lebih kuat dalam iman serta lebih semangat melayani Tuhan. Dalam menjalani panggilannya, pendeta Sung mengalami banyak tantangan dan ujian hidup, namun Allah dalam kasih karunia Roh Kudus selalu menopang hidupnya, dan Pdt. Dr. John Sung berkomitmen melayani Tuhan sampai akhir hidupnya, menjadi "Obor Allah di Asia"

Diringkas dari buku *John Sung, Obor Allah di Asia*. Penerbit : Bina Kasih, Jakarta.

Disarikan kembali dari ringkasan awal oleh Pdt Saumiman Saud.

5. Metode : Drama dan Dialog Interaktif
6. Proyek Ketaatan : Anak menjelaskan gambar PI kepada papa, mama, saudara dan teman di sekolah.
7. Aktifitas :
 - ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
 - ☞ Mengulangi hafalkan urutan Alkitab dengan Peta Gambar urutan isi Alkitab: Kejadian sampai Wahyu.

8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

9. Video : Yesus

10. Permainan :

- ☞ Ada satu kalimat yang ditulis pada papan yang menyatakan kasih Tuhan Yesus pada anak-anak. Misalnya :
 - ❖ Tuhan sayang semua anak di dunia dan memberikan Alkitab untuk dibaca kemudian diimani serta ditaati dengan setia. (16 kata untuk 16 anak)
 - ❖ Seharusnya setiap anak belajar dari kecil untuk mengasihi Tuhan Yesus dan Alkitab dalam hidupnya, sehingga menjadi murid Kristus yang baik dan benar. (20 kata untuk 20 anak)
- ☞ Kemudian setiap anak menuliskan satu kata dari kalimat tersebut pada kartu kecil, sampai kalimat tersebut lengkap ditulis pada kartu. Waktu menulis kata-kata harus terbalik, sebab akan dibaca melalui cermin.
- ☞ Anak akan menyusun kartu kata-kata itu dengan melihat cermin, sehingga waktu dibaca di cermin akan tersusun dalam tulisan yang terbaca jelas.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Yohanes Sudah Besar
3. *We are Walking in the Light of God*
4. Ku Kan Setia
5. *The Bible*
6. Alkitab: Buku Kesayangan



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membantu anak mengingat urutan kitab dalam Alkitab mulai Kejadian sampai Wahyu.
2. Membimbing anak melakukan saat teduh menggunakan Santapan Harian Anak.
3. Papa dan Mama memberi teladan dengan memberi contoh mengingat urutan Alkitab: Kejadian sampai Wahyu .
4. Mendiskusikan kisah John Sung dan meminta anak menyebutkan apa yang baik dan diingat tentang hidup Misionari John Sung.
5. Menekankan kembali bagaimana Misionari John Sung sangat bersemangat untuk memberitakan Injil Tuhan Yesus Kristus, karena sangat ingin supaya semua anak dan orang dewasa dapat diampuni dosanya dan hidup bersama Tuhan Yesus selamanya.
6. Papa-mama menceritakan hal yang paling menyenangkan percaya Tuhan Yesus dan menjadi murid-Nya.





PENGINJIL BESAR

yang Dikasihi Tuhan:

Billy Graham (1)

Tujuan :

1. Anak mengenal hamba Tuhan, Pdt. Billy Graham yang saat ini dipakai oleh Tuhan untuk memberitakan Injil dengan kuasa Tuhan.
2. Anak mengagumi dan meneladani hamba Tuhan yang setia sebagai figur dan idola.
3. Anak mau meneladani semangat penginjilan Pendeta Billy Graham.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak melihat beberapa gambar yang menunjukkan sikap orang yang tidak baik.
 - ☞ Guru menanyakan kepada anak apa komentar mereka setelah melihat gambar tersebut.
 - ☞ Komentar yang terbaik akan diberi penghargaan.
4. Cerita *True Story*: **Billy Graham**



Lahir sebagai seorang anak petani di sebuah desa di Carolina Utara, di Amerika tahun 1918. Sebagai seorang remaja yang bertumbuh di tengah pergaulan modern yang menyesatkan,

Billy bertobat ketika dia menghadiri sebuah KKR penginjilan saat dia berusia 16 tahun. Kemudian Tuhan mempertemukan Billy dengan seorang gadis, Ruth Bell, putri seorang penginjil, dan menikah pada usia 25 tahun.

Pada tahun yang sama setelah dia menikah, Tuhan memakai Billy menjadi pelopor gerakan Pemuda bagi Kristus, sebagai gerakan pertobatan generasi muda Amerika yang sudah semakin sesat dan menjauhi kebenaran Allah. Empat tahun kemudian, Billy sudah diangkat menjadi pemimpin sebuah sekolah Alkitab dan dua tahun kemudian memulai gerakan penginjilan yang besar di Amerika. Tahun 1950, Billy Graham berusia 32 tahun, dan sudah memulai tim yang kreatif dan penuh ketaatan kepada pimpinan Tuhan untuk melaksanakan gerakan nasional penginjilan di Amerika. Tim ini kelak akan melahirkan *Billy Graham Crusade*, yaitu sebuah gerakan penginjilan dunia yang sampai saat ini sudah berhasil mendidik ribuan orang menjadi hamba Tuhan dan melaksanakan kebaktian penginjilan yang besar dan dihadiri puluhan ribu orang, di beberapa bagian negara seluruh dunia.

Billy Graham juga dengan bersemangat memberitakan Injil melalui jalur radio dan televisi dan dapat diterima di negara-negara seluruh dunia yang terbuka untuk penginjilan. Khotbah-khotbahnya penuh kuasa dan banyak jiwa bertobat kepada Tuhan Yesus, melalui pelayanannya. Berita Firman-Nya selalu terpusat pada Tuhan Yesus yang sudah mati untuk menebus dosa manusia. Dalam kesetiaan-Nya kepada Tuhan, Billy Graham juga diangkat menjadi sahabat dan penasihat beberapa presiden Amerika. Meski nasehatnya tidak setiap kali diterima, karena Billy Graham tidak segan-segan menegur presiden bila melakukan hal yang melawan Firman Tuhan, tetap Billy Graham merupakan salah satu orang besar di dalam dunia ini yang dihormati oleh presiden.



Billy Graham yang sangat mengasihi isteri dan anak-anaknya, juga mempunyai waktu untuk menulis buku-buku rohani

yang beberapa juga sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Misalnya: Damai dengan Allah, Malaikat dan lainnya. Pelayanannya semakin berkembang dan nama Tuhan semakin dipermuliakan melalui hidup dan pelayannya.

5. Metode : Dialog, Wawancara dan melihat foto-foto pelayanan Billy Graham

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Kami adalah saksi Tuhan Yesus” (Kisah Para Rasul 1: 8b).***
- ☞ Menempel foto anak pada gambar Billy Graham yang sedang memegang tangan.
- ☞ Mewarna pakaian dengan warna bebas sesuai keinginan anak.
- ☞ Pakaian Billy Graham diwarnai sesuai warna jas.
- ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.

7. Proyek Ketaatan :

- ☞ Melanjutkan menjelaskan gambar PI pada keluarga.
- ☞ Mendoakan seorang misionari yang berada di tempat yang sangat menentang penginjilan.

8. Aktivitas :

- ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan Santapan Harian Anak.
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Kami adalah saksi Tuhan Yesus” (Kisah Para Rasul 1: 8b).***
- ☞ Membuat sketsa gambar PI karya anak sendiri.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : ***Martyr from Uganda***

11. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ☞ Guru akan menyebutkan nama negara yang pernah dilayani Dr. John Sung atau Pdt. Billy Graham. Segera setelah guru menyebutkan nama negara tersebut, anak secara cepat mencarinya dalam bola dunia.

- ☞ Kelompok yang berhasil menang dan menemukan paling cepat mendapatkan hadiah kecil.

12. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Dunia Ada
3. Ku Kan Setia
4. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
5. *I Have Decided to Follow Jesus*
6. Satu Anak Tuhan Pergi Sekolah Minggu

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa Mama bersama anak, menceritakan kembali pelayanan Pdt. Billy Graham dalam bentuk wawancara. Anak berperan sebagai Billy Graham atau sebaliknya.
2. Mencontoh teladan Billy Graham yang sangat mengasihi orang yang belum bertobat, dan bersemangat untuk mengabarkan Injil.
3. Membeli dua buku rohani yang bertema kisah nyata pelayanan misi hamba Tuhan. Baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tokoh yang sudah dipanggil Tuhan maupun yang masih hidup. Menceritakan kisah kesaksian hidup mereka kepada anak.





PENGINJIL BESAR

yang Dikasihi Tuhan:

Billy Graham (2)

Tujuan :

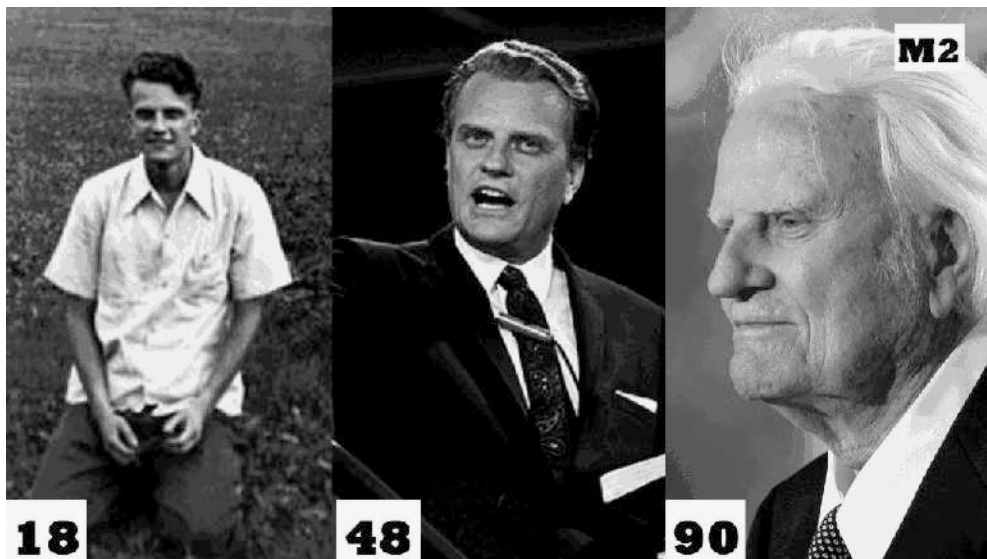
1. Anak mengerti masa kecil Billy Graham yang saat ini dipakai oleh Tuhan untuk memberitakan Injil dengan kuasa-Nya.
2. Anak mengagumi, mengidolakan dan meneladani kehidupan Billy Graham.
3. Anak mempunyai semangat untuk mau melayani Tuhan seperti Billy Graham.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ✎ Anak mencari di peta, tempat kelahiran Billy Graham. Bermain peran menjadi Billy Graham kecil. Ruang kelas menjadi sebuah ladang jagung. Seorang anak ditunjuk menjadi pemimpin para petani untuk menabur benih jagung, menyirami air, merawat tanaman jagung. Melihat pertumbuhannya, kemudian memetik dan menjual jagung.
 - ✎ Dalam permainan menjadi petani jagung ini, anak belajar bekerja sama dan imajinasi.
 - ✎ Lagu yang dinyanyikan sementara bertani: "Aku Petani Kecil" (melodi Aku pahlawan kecil).

*Aku petani kecil, menanam jagungku
Tuhan yang memberkati, jagungku tumbuh subur, Halleluya!*

4. Cerita *True Story*: Masa Kecil Billy Graham



Lahir tahun 1918, dalam keluarga sederhana yang tinggal di pedesaan, hidup sebagai petani jagung dan peternak sapi. Billy lahir sebagai anak pertama dari keluarga Franklin Graham. Papa dan Mama Billy adalah orang Kristen yang sangat ketat mendidik Billy untuk beriman kepada Tuhan. Ketika Billy Graham berusia 4 tahun, ia pernah datang dalam suatu kebaktian besar yang dipimpin oleh Pendeta Billy Sunday. Dengan terkagum-kagum ia mengikuti ibadah yang dipimpinnya selama dua jam lebih, dengan penuh ketenangan dan ketertiban. Sebagai seorang anak yang sangat aktif, Billy sering dikategorikan anak nakal, tepatnya sebenarnya anak yang sangat kreatif. Billy termasuk rajin datang ke Sekolah Minggu, karena itu

merupakan peraturan dan pendidikan keluarga yang tidak bisa dihindarinya. Namun hal itu tidak menjadikannya seorang anak Tuhan yang baik dan taat. Billy masih hidup dalam dosa.

Sebagai anak peternak sapi, sejak kecil Billy sudah bertanggung jawab untuk pemerah susu sapi 10-20 ekor setiap hari sebelum sarapan. Billy menyayangi adik-adiknya, terlebih dia sangat sayang pada ibunya. Dengan ayahnya, Billy tidak terlalu akrab.

Billy tidak serius dengan kehidupan imannya pada Tuhan. Ia benar-benar terpengaruh oleh teman-temannya yang tidak baik. Masa remaja Billy yang senang membuat kekacauan, mengganggu anak-anak perempuan,

membuat hati papa dan mama-nya sangat sedih. Billy tidak mau sungguh-sungguh mengikut Tuhan.

Tetapi kemudian Billy tertarik untuk menghadiri suatu kebaktian yang dilayani oleh pengkotbah besar : Mordecai Ham, yang banyak dikagumi orang. Waktu itu Billy berusia 16 tahun dan sedang menikmati kebebasan masa remajanya. Hatinya sebenarnya tertegur oleh Firman Tuhan, tetapi Billy tetap kaku hatinya. Ia tidak mau bertobat. Ia senang dengan jalan hidup yang bebas saat itu. Tetapi hari ke dua Billy masih ingin datang lagi dan Firman Tuhan terus berbicara dalam hati Billy. Pendeta Ham mengatakan: Hari ini ada seorang berdosa yang belum bertobat. Billy merasa kata-

kata ini khusus untuk dirinya. Ia tidak dapat lagi mengeraskan hati dan kemauannya. Sebuah lagu indah: *“Just as I am”* ... “Sebagaimana Adaku” ... benar benar menyentuh hatinya. Billy akhirnya maju ke depan dan bertobat.

Inilah perjalanan awal yang indah bersama Tuhan. Sejak itu Billy tidak pernah lagi meninggalkan Tuhan, bahkan seumur hidup melayani Tuhan dengan setia. pernikahannya dengan Ruth Bell, seorang gadis puteri Missionari yang sangat saleh menjadikan hidup Billy semakin indah dan semakin dipakai oleh Tuhan. Hingga sekarang ini Billy Graham masih hidup dan tetap setia melayani Tuhan, bersama isterinya, Ruth Bell Graham, mengabarkan Injil, membawa banyak orang untuk percaya kepada Tuhan Yesus.

Fokus cerita : Tuhan mampu mengubah Billy kecil yang sering berbuat tidak taat menjadi hamba Tuhan yang taat dan setia melayani Tuhan Yesus.

5. Metode : Cerita, dialog dan stimulasi.

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Kami adalah saksi Tuhan Yesus” (Kisah Para Rasul 1: 8b).***
- ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok bekerja membuat gambar yang berjudul *“Siapa yang mau diutus Tuhan untuk melayani mereka?”*

- ☞ Memotong gambar dari majalah, gambar anak-anak dan remaja, berbagai macam tingkah, dari berbagai bangsa, diletakkan pada satu lembar karton besar . Disusun dengan baik dan ditulis judul di atas. (Guru mendiskusikan hal ini dengan anak.)
7. Proyek Ketaatan :
- ☞ Menjelaskan gambar Penginjilan kepada dua orang teman sekelas.
 - ☞ Mendoakan anak-anak misionari yang melayani di Indonesia selama satu minggu.
8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
9. Video : ***Martyr from Uganda***
10. Permainan :
- ☞ Anak dibagi menjadi dua atau tiga kelompok. Masing-masing mendapatkan sebuah ember dan sejumlah ikan plastik yang sama dengan jumlah anggota. Setiap kelompok mendapatkan hanya satu buah pancing.
 - ☞ Setelah lonceng dibunyikan, anak berlomba memancing ikan plastik dalam ember, masing-masing. Setiap anak dalam kelompok bergantian memancing. Pemenangnya adalah yang berhasil memancing semua ikan keluar dari ember.
 - ☞ Makna permainan: Tidak mudah memancing ikan dari dalam ember. Menghayati sulitnya membawa teman untuk datang kepada Tuhan. Anak harus tekun berdoa dan setia, menjadi teladan yang baik.
11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Ku Mau Melayani-Mu
3. *I Love You, Jesus*
4. Ku Mau Hidup Seturut Kehendak Tuhan
5. Kasih Yesus Manis dan Indah
6. Yesus Sahabatku

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa Mama bersama anak, menceritakan kembali masa kecil Billy Graham dalam bentuk dialog. Anak berperan sebagai Billy kecil.
2. Membeli dua buku rohani yang bertema kisah nyata pelayanan misi hamba Tuhan. Baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tokoh yang sudah dipanggil Tuhan maupun yang masih hidup. Menceritakan kisah kesaksian hidup mereka kepada anak.
3. Mempertemukan anak dengan pendeta keluarga, meminta pelayanan pribadi pendeta bagi anak. Untuk memberikan citra positif seorang hamba Tuhan/ pendeta kepada anak.





MISIONARI

yang Mengasihi Tuhan:

Mary Vergheese

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa kasih Tuhan Yesus itu tidak pernah berubah, apa pun yang terjadi dalam hidup kita
2. Anak meneladani kehidupan dokter misionari Mary yang tetap setia melayani Tuhan, meski tubuhnya cacat.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ✎ Di depan kelas disediakan keranjang bola basket. Anak berbaris dalam dua kelompok. Secara bergiliran anak akan melemparkan bola ke dalam keranjang, dalam keadaan mata tertutup. Saat teman sekelompok melemparkan bola, teman-teman kelompok boleh memberikan petunjuk. Apabila gagal memasukkan bola, teman sekelompok menggantikannya. Demikian seterusnya sampai bola berhasil masuk.
 - ✎ Kelompok yang berhasil memasukkan bola dalam keranjang, itu pemenangnya. Hadiah bagi pemenang adalah : melakukan sebuah kebaikan bagi teman kelompok lainnya.
 - ✎ Makna *game* : Ternyata tidak mudah menjadi orang buta, lebih mudah memberi petunjuk kepada orang buta. Melalui keberadaannya sebagai orang yang lumpuh, ternyata pelayanan Mary lebih baik dan diterima oleh orang yang cacat.

4. Cerita *True Story*: **Mary Verghese**

Lahir tahun 1925, dalam keluarga yang mampu. Dia hidup di India di daerah yang banyak penderita kusta. Sejak kecil Mary sudah menunjukkan kepandaian dan kerajinan. Karena bertahun-tahun menyaksikan pemandangan orang yang menderita, Mary tergerak untuk menolong orang-orang yang menderita.



Mary sudah percaya kepada Tuhan Yesus. Sejak masih kecil, dia ingin melakukan perbuatan yang menyenangkan hati Tuhan. Mary bercita-cita menjadi dokter agar dia dapat menolong banyak orang sakit di India. Mary belajar dengan rajin dan tidak pernah lupa berdoa, rajin ke gereja. Akhirnya dengan pertolongan Tuhan, Mary selesai sekolah dengan hasil yang baik dan berhasil diterima di sekolah kedokteran.

Mary pun mulai belajar menolong orang-orang yang sakit. Yang paling parah adalah orang sakit kusta. Tubuhnya penuh luka dan tangan, kaki, wajah dapat menjadi cacat. Banyak orang jijik melihat orang kusta. Mary ingin menolong mereka, meski pada mulanya dia juga takut. Namun Mary melihat seorang dokter Kristen yang sangat baik, ramah dan senang menolong orang

kusta. Mary teringat Tuhan Yesus yang semasa di dunia sangat mengasihi semua manusia. Menolong orang-orang kusta. Mary berdoa sungguh-sungguh. Mary mau menyerahkan hidup pada Tuhan dengan segenap hatinya.

Suatu hari Mary berusaha menghibur mahasiswa yang terkena kusta. Tetapi mahasiswa itu marah-marah. "Jangan mengatakan apa pun pada saya, Kamu tidak sakit seperti saya. Kamu hanya omong kosong saja. Coba kalau kamu sakit kusta yang parah seperti saya. Pasti kamu juga akan marah, sedih dan putus asa. Saya juga tidak mau percaya pada Tuhan." Hati Mary sangat sedih, jadi dia tidak bisa menolong mahasiswa itu. Mary kemudian memperhatikan bahwa banyak orang sakit kusta yang wajahnya murung, semangat hidupnya hilang.

Mary sudah selesai sekolah dan sekarang sudah disebut dokter. Ia bekerja dengan baik sebagai dokter dan sangat menyayangi orang yang dirawatnya. Tetapi banyak orang kusta yang hidupnya tetap kecewa. Suatu saat dokter Mary dan beberapa teman dokter pergi berjalan-jalan ke luar kota untuk mencari tempat yang indah dan beristirahat di sana. Dalam perjalanan karena sopirnya tidak sabar, berusaha menyelip sebuah bus dan akhirnya terjadi tabrakan, mobil yang ditumpangi dokter Mary masuk ke jurang. Dari semua orang yang celaka, keadaan dokter Mary paling berat. Dia hampir mati. Ternyata seluruh tubuh dokter Mary lumpuh total, kecuali tangannya yang masih bisa bergerak. (anak diajak membayangkan keadaan orang lumpuh yang hanya tangan bergerak)

Keadaan ini sangat menyedihkan dan dokter Mary sangat menderita. Dokter Mary pernah ingin mati saja daripada cacat. Tetapi kemudian dokter Mary mengingat Tuhan Yesus yang mengasihinya. Dokter Mary meminta kekuatan Tuhan sebab penyakit itu amat berat dan menyakitkan. Berbulan-bulan berbaring di tempat tidur, mengalami operasi beberapa kali. Keadaan dokter Mary masih tetap

lumpuh. Ia mulai berpikir kalau aku hidup terus untuk apa? Tetapi teman-temannya dikirim oleh Tuhan Yesus untuk menghibur dokter Mary. "Kamu masih tetap dapat menjadi dokter menggunakan ke dua tanganmu. Kamu bisa duduk di atas kursi roda." Dokter Mary kaget. Jadi dia tetap bisa menjadi dokter? Dokter Mary berdoa, percaya bahwa Tuhan Yesus tetap mengasihinya. Ia bersandar pada Tuhan dan berusaha keras. Berhasil, dia dapat menjalankan pelayanan sebagai dokter di atas kursi roda. (diperagakan langsung)



Bukan hanya itu saja, sekarang penderita di rumah sakit menjadi lebih bersemangat, karena melihat dokternya meskipun cacat masih tetap mempunyai semangat hidup dan dapat bersukacita. Mereka juga banyak yang mau percaya kepada Tuhan

Yesus. Dokter Mary sangat pandai mengobati orang, membedah tangan yang sudah cacat. Dengan kedua tangannya, dokter Mary melayani Tuhan dengan setia. Bahkan kemudian, dokter Mary berhasil mendirikan rumah sakit khusus untuk menolong orang yang cacat supaya dapat lebih baik menggerakkan anggota

tubuhnya. Orang kusta banyak yang tertolong. Bukan saja badannya yang cacat tetapi juga hidupnya yang gelap kini menjadi terang, karena mereka mau mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati mereka.

Dokter Mary berdoa: "Tuhan Yesus biarlah tubuh saya cacat, tetapi tangan saya masih tetap dapat Tuhan pakai untuk me-

Fokus cerita: Anak mau menyerahkan diri pada Tuhan sepenuhnya.

5. Metode : Cerita, dialog, wawancara, drama, alat peraga.
6. Aktifitas :
 - ☞ Menghafal ayat Alkitab (dengan alat peraga): ***"Aku senantiasa bersaksi supaya orang bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita Yesus Kristus"*** (Kisah Rasul 20: 21)
 - ☞ Anak mempraktikkan membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
 - ☞ Memotong gambar dua tangan, mewarnai dan kemudian menulis dengan indah: *"Pakailah tanganku, ya Tuhan"*.
7. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Memberikan jatah makan yang enak dalam minggu ini pada seorang anak kecil yang miskin dan kurang mendapat kesempatan makan yang enak.
 - ☞ Mendoakan teman yang sakit.
8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
9. Video : *Martyr from Uganda* (dialog)
10. Permainan :

Naik sepeda menuju sasaran untuk mengambil sebuah Alkitab. Dalam perjalanan ada banyak halangan yang menghadang dan anak harus dapat melewatinya tanpa turun dari sepeda. Teman-teman memberikan semangat supaya semua berhasil mencapai sasaran.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya
2. Ku Mau Melayani-Mu
3. *I Love You, Jesus*
4. Kerja Buat Tuhan
5. Tuhan Yesus Aku Berjanji
6. Tuhan Yesus Terima Jasih



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan kesaksian hidup misionari di Indonesia ataupun di luar negeri pada anak.
2. Mendiskusikan kisah Misionari Mary Verghese, dan meminta anak menyebutkan apa yang baik dan diingat tentang hidup Ibu Mary yang sangat mengasihi Tuhan Yesus.
3. Misionari Mary Verghese, adalah seorang dokter yang sangat senang memberitakan Injil melalui menjadi dokter. Menceritakan bagaimana Papa dan Mama juga memberitakan Injil melalui pekerjaan dan keseharian. Menanyakan kepada anak, apa yang dia inginkan doakan, agar kelak dapat melayani Tuhan melalui pekerjaan untuk memberitakan Injil Kristus.
4. Papa Mama menceritakan hal yang paling menyenangkan ketika memberitakan Injil dan orang percaya kepada Tuhan Yesus.





ALKITAB

Sungguh Ajaib

Tujuan :

1. Anak mengagumi Alkitab.
2. Anak mengetahui bahwa Alkitab diterjemahkan dalam banyak bahasa di dunia.
3. Anak mau rajin membaca Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Setiap anak menerima 6 (enam) kartu kecil kosong. Anak menulis barang-barang kesayangannya. Setiap anak menuliskan 6 benda.
 - ☞ Permainan dimulai, seorang anak membuka kartu pertama. Anak lain mengeluarkan kartu apabila namanya sama atau mirip. Dilanjutkan anak kedua, membuka kartu dan anak lain mengeluarkan kartu apabila namanya sama demikian seterusnya.
 - ☞ Refleksi : Pada akhir permainan, akan nampak apakah benda favorit anak. Kemudian anak akan menilai bersama-sama apakah memang benda itu sesuatu yang sangat penting Apakah anak menyayangi sesuatu yang penting?
4. Cerita Alkitab :
 - ☞ *[Daniel dan Timotius muncul dan berdialog]*
Daniel : Hei Timotius, senang ya kita menjadi anak Tuhan Yesus".
Timotius : Oh ya pasti dong, Daniel. Ngomong-ngomong, aku penasaran nih... benda apa yang paling kamu sayangi?

Daniel : Wah itu rahasia. Coba anak-anak menebak, apa ya benda yang kiranya paling aku sayangi. Ini tanda-tandanya: Benda itu, aku membukanya setiap hari. Bila aku selesai membukanya, hatiku sangat gembira.nah apa ya itu?

☞ *[Anak-anak menebaknya]*

Daniel : Benda itu selalu kutaruh dalam kamarku. Kemana aku pergi, pasti aku membawanya. Oh ya, benda itu sangat banyak isinya. Pokoknya bagus deh.

Timotius : Wah, kok kelihatannya sama dengan benda kesayangan aku. Malah dari kecil aku sudah sayang benda itu. Sama ya....nah sekarang kita masuk ke dalam. Teman-teman silakan menebak dulu, nanti kita masuk kembali.

☞ *[Daniel dan Timotius masuk ke dalam, kemudian keluar membawa bungkus, dan membukanya]* Oh itu....A.L.K.I.T.A.B..... Siapa yang ternyata menjawab benar, mendapatkan hadiah pembatas Alkitab.

☞ Guru : Siapa yang dirumah tetap rajin membaca Alkitab? *[mendiskusikan betapa senangnya mempunyai Alkitab dan rajin membacanya]*

5. Metode: Drama, dialog dan *game*.

6. Aktifitas:

- ☞ Anak menata Alkitab bermacam-macam dan membuat ruang pameran Alkitab. Menghias meja pameran dan menempelkan gambar-gambar Alkitab.
- ☞ Anak melihat terjemahan Alkitab dalam beberapa bahasa.
- ☞ Anak membuat Alkitab kecil dari gabus dan mengecatnya dengan warna biru atau bebas, di tengah Alkitab ada simbol salib warna merah.
- ☞ Alkitab kecil karya anak akan digantung di ruang kelas sebagai dekorasi selama satu bulan.

7. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak menceritakan kisah Alkitab bagi adiknya (yang punya adik).
- ☞ Anak menunjukkan rasa sayang pada Alkitab dengan membaca rajin setiap hari.
- ☞ Anak mendoakan Lembaga Alkitab Indonesia untuk proyek

- ☞ menerjemahkan Alkitab ke dalam berbagai bahasa suku di Indonesia.
- 8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
- 9. Video : *The Amazing Book*
- 10. Permainan :
 - ☞ Cerdas Cermat Alkitab
 - ☞ Teka teki silang Alkitab
- 11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Alkitab yang Indah
2. Alkitab Buku Kesayangan
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Samuel Sudah Besar
5. Baca Kitab Suci
6. Yesus Sahabatku



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa Mama bersama anak mengumpulkan semua Alkitab dalam rumah dan membuat pameran Alkitab di rumah.
2. Papa dan Mama menceritakan kembali tentang Timotius yang sejak kecil sudah mencintai Alkitab dan waktu dewasa menjadi hamba Tuhan Yesus yang setia.





Saat Terindah Bersama TUHAN: **SAAT TEDUH**

Tujuan :

1. Anak belajar mencintai Alkitab.
2. Anak mempunyai kerinduan membaca Alkitab.
3. Anak senang membaca Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap anak dalam kelompok menerima sebuah kartu yang bertuliskan nama tokoh Alkitab (tidak boleh diketahui siapa pun).
- ☞ Secara bergiliran anak akan maju dan memberikan kesempatan teman-teman kelompoknya untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tokoh tersebut dan anak tersebut hanya boleh menjawab **"Ya"** dan **"Tidak"**. Kesempatan teman-teman bertanya hanya lima kali. Setelah itu harus menebak siapa tokoh yang namanya tertulis dalam kartu itu. Bila berhasil menebak nama tokoh, berarti kelompok itu berhasil mendapatkan poin dan teman satu kelompok akan 'toss' Bila tidak berhasil menebak, berarti kelompok itu kehilangan poin.
- ☞ Pada akhirnya poin akan dijumlah. Kelompok dengan poin terbanyak akan menjadi pemenang dan dipersilakan menyanyi di depan kelas untuk menyatakan sukacita di hadapan Tuhan.

- ☞ Makna *game*: Anak dimotivasi untuk lebih banyak memperhatikan cerita Alkitab, membaca dan mengingatnya.

4. Cerita Alkitab :

[Ibu Eunike masuk membawa gulungan Alkitab. Timotius muncul]

Timotius : Ibu sudah waktunya menceritakan cerita Alkitab pada saya.

Ibu Eunike : Wah, ibu senang sekali karena kamu sangat tertarik membaca Alkitab. Itu memang sangat penting Timotius. Coba duduk dekat ibu. Lihat apa yang ditulis dalam Alkitab ini tentang Tuhan Allah. Tuhan itu penuh kasih dan setia pada kita semua. Ini kisah tentang bagaimana Tuhan telah menolong Daniel yang tekun berdoa dan setia kepada Tuhan.

Timotius : Bu, saya mau seperti Daniel. Saya mau setia berdoa dan tekun mengikut Tuhan. Apakah Daniel juga senang membaca Alkitab?

Ibu Eunike : Oh tentu, Daniel amat rajin membaca Alkitab dan mengingatnya.

Timotius : Aku mau seperti Daniel. Aku mau menjadi anak Tuhan yang setia, senang berdoa dan rajin membaca Alkitab.

Guru : Sekarang kita akan meneladani Timotius. Kita membuka "Alkitab Kecilku" dan mencari gambar tokoh-tokoh Alkitab yang senang membaca Alkitab".

5. Metode: Drama, dialog dan alat peraga gambar Timotius dan Eunike.

6. Aktifitas :

- ☞ Anak membuka buku "Alkitab Kecilku".
- ☞ Anak melihat halaman 360-361 dan berdialog dengan guru.
- ☞ Anak melaksanakan saat teduh dengan pembimbing atau guru.

7. Proyek Ketaatan :

Anak membaca Alkitab dengan panduan Buku Santapan Harian anak.

8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

9. Video: *The Amazing Book*

10. Permainan :

- ☞ Bermain "Cermin dan Timotius"
- ☞ Anak berpasangan dan masing-masing memerankan menjadi cermin atau Timotius

- ☞ Anak harus dapat menjadi cermin yang baik yang dapat meniru gerakan Timotius dengan tepat.
- ☞ Makna Game : Anak belajar untuk meniru/meneladani Timotius.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Alkitab yang Indah (bait 2)
*ALKITAB, kitab Tuhan bagiku
Aku berjanji taat Firman HU
ALKITAB*
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Timotius Sudah Besar
5. Baca Kitab Suci
6. Tuhan Yesusku di dalam Surga
*Tuhan Yesusku di dalam Surga
Mulia dan penuh kuasa
Setiap saat ku kan mengingat
Tuhan Yesus mengasihiku*

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa Mama mengajak anak berdiskusi tentang Timotius yang sejak kecil sudah mencintai Alkitab dan waktu dewasa menjadi hamba Tuhan Yesus yang setia.
2. Membimbing anak untuk dapat melakukan Saat Teduh dengan panduan Santapan Harian Anak. Bimbingan dan pendampingan diberikan sampai anak bisa mandiri dan mengerti cara melakukannya.
3. Papa Mama memberikan teladan mencintai Alkitab.





Ibadah Anak bersama Orang Tua: **Anak dan Orang Tua Mencintai Alkitab**

Tujuan :

1. Anak mengalami hidup dalam Firman Tuhan di tengah keluarganya.
2. Anak merasakan keindahan hidup apabila seluruh keluarga mencintai Alkitab Firman Tuhan.

Kegiatan :

1. Anak angkatan atas menjadi pelayan ibadah yang akan memimpin ibadah bersama keluarga di sekolah.
 - ☞ Pemimpin pujian
 - ☞ Doa pembukaan
 - ☞ Pembacaan Alkitab
 - ☞ Cerita : Kisah Alkitab yang Tercinta (oleh guru)
 - ☞ Drama anak : "Eunike dan Timotius : Keluargaku, Keluarga Allah"
 - ☞ Persembahan
 - ☞ Paduan suara anak
 - ☞ Acara khusus dari orang tua
 - ☞ Kesaksian keluarga: Orang tua menceritakan pengalaman melaksanakan Pesan Orang Tua

2. Lomba menghafalkan ayat Alkitab (satu keluarga).
3. Komitmen untuk mengadakan dan memelihara kebaktian keluarga.
4. Acara simbolis: anak menyerahkan Alkitabnya masing-masing kepada orang tua (simbol mohon bimbingan dan panutan dari orang tua).
5. Doa per-keluarga masing-masing
6. Doa pengucapan syukur untuk makan bersama
7. Pesan dan kesan orang tua
8. Pameran Alkitab dan hasil karya aktifitas anak
9. Perjamuan kasih



Menjadi Seorang **PENDETA**

Tujuan :

1. Anak mengerti sebagian dari makna panggilan seorang pendeta.
2. Anak memiliki gambaran yang positif tentang seorang pendeta.
3. Anak mengerti hal yang menguatkan pelayanan Pendeta: mencintai Firman Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :

☞ Guru tampil dengan :

- ❖ Memperagakan suatu aktifitas profesi dan anak menebak profesi sesungguhnya.
- ❖ Memamerkan alat-alat yang terutama dipakai oleh seorang sesuai dengan profesinya dan anak menebak apa profesi sesungguhnya.
- ❖ Menjadi seorang yang bisu. Anak akan menebak apa profesi yang sesungguhnya. Anak boleh bertanya apa saja selama beberapa menit dan jawabannya hanya Ya (mengangguk) dan Tidak (menggeleng) Ada informasi awal untuk menolong anak.

☞ Terakhir seorang dengan jubah pendeta memegang Alkitab. Anak menebak profesinya.

4. Cerita Kehidupan : *Kisah sejati riwayat hidup pendeta*
 - ✎ Pendeta akan menyaksikan panggilannya hingga menjadi seorang pendeta, mulai dari masa kecil hingga sekarang melayani Tuhan & saat ditahbiskan menjadi pendeta.
 - ✎ Anak mewawancarai sang pendeta dan menerima pelayanan doa dari pendeta.
 - ✎ Untuk menolong dialog, setiap anak akan memakai *name tag* sehingga pendeta dapat mengenal dan memanggil nama masing-masing.
 - ✎ Pendeta mengajar satu lagu baru yang sederhana untuk anak.
 - ✎ Pendeta menjelaskan simbol yang ada pada jubah pendeta.
5. Metode: Cerita, dialog dan wawancara. (Guru akan mendampingi pendeta agar dapat menyederhanakan perkataan yang sulit dipahami anak). Gambar peraga : foto masa kecil, remaja dan pelayanan pendeta.
6. Aktivitas :
 - ✎ Menggambar beberapa benda yang berkaitan dengan profesi seorang pendeta.
 - ✎ Menggambar (atau mewarnai gambar) pendeta yang sedang berkotbah.
 - ✎ Menghafalkan ayat Alkitab: ***"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Ku utus? Maka sahutku: Ini aku, utuslah aku, Tuhan" (Yesaya 6 : 8) .***
7. Proyek Ketaatan :
 - ✎ Mendoakan pendeta yang melayani di gereja anak masing-masing.
 - ✎ Anak membaca Alkitab dengan panduan Buku Santapan Harian anak.
8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
9. Video : VCD tentang Tuhan Yesus berkotbah di bukit.
10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Melayani-Mu
2. Stop Ku Mau Katakan
3. Oh Betapa Senangnya
4. Timotius Sudah Besar
5. *I love You Jesus*
6. Tanganku Kerja Buat Tuhan



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa Mama meminta pelayanan doa dari pendeta jemaat setempat untuk anak.
2. Menolong anak mengingat dan mendoakan pendeta dan penginjil yang melayani di gerejanya.





YESAYA Dipanggil untuk Berbicara Atas Nama Tuhan (Menjadi Nabi)

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana cara yang dipakai Tuhan untuk berfirman kepada manusia, yaitu melalui hamba yang dipilih dan diutus-Nya.
2. Anak menghormati dan menghargai hamba Tuhan yang melayani sebagai Nabi.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua baris berjajar ke belakang. Guru akan membisikkan sebuah ayat Alkitab ke anak di baris paling depan. Kemudian anak tersebut meneruskan pada teman di belakangnya. Demikian seterusnya sampai semua teman sebaris mendengar kalimat ayat yang dibisikkan.
 - ☞ Anak yang berbaris paling akhir akan menuliskan di papan tulis.
 - ☞ Kelompok yang menang adalah yang berhasil mengutip ayat Alkitab tersebut secara tepat dan cepat.
 - ☞ Makna game: perlu ketelitian dan keseriusan mendengar agar tidak salah mengingat Firman Tuhan.
4. Cerita Alkitab : **Yesaya 6 : 1-8**
 - ☞ Guru berdialog.

Guru (I) : Saya heran, bagaimana caranya hamba-hamba Tuhan dalam Alkitab dapat mengerti kehendak Tuhan dan melakukannya?

Guru (II) : Oh pasti ada beberapa macam caranya. Antara lain : Tuhan datang pada waktu mereka tidur malam, dalam mimpi mereka. Tuhan berbicara kepada mereka dalam mimpi. Kemudian Tuhan juga berbicara langsung kepada hamba-hamba-Nya.

Guru (I) : Oh, begitu ya. Wah senang ya kalau dapat mendengar suara Tuhan. Apakah sekarang kita juga dapat mendengar suara Tuhan?

Guru (II) : Oh tentu saja, kalau kita membaca Alkitab, Roh Tuhan Yesus dalam hati kita akan membisikkan Firman-Nya. Juga saat kita berdoa. Kita dapat selalu mendengar suara Tuhan. *[Guru berdialog mengenai hal ini dengan anak.]*

☞ *[Yesaya masuk membawa gulungan Alkitab]*

Yesaya : Saya senang menjadi anak Tuhan. Tetapi hati saya sangat sedih karena begitu banyak orang jahat dan tidak mau percaya kepada Tuhan.

[Yesaya tunduk berdoa; ada suara musik lembut dan kata-kata : “Kudus...Kudus...Kudus.... Tuhan yang Maha Kuasa dan Mulia. Seluruh bumi penuh kemuliaan Tuhan...”]

Yesaya : *[Tetap berdoa tetapi wajah menengadahkan ke atas.]*

Ya Tuhan, lihatlah umat yang jahat ini. Kami semua sudah berdosa kepada Tuhan. Ampunilah kami semua. Sekarang ini saya melihat Tuhan yang Maha Mulia dan Maha Kuasa di Surga, bersama malaikat Surga.

☞ Suara Tuhan : Siapakah yang mau Kuutus?

Yesaya : Diutus untuk melayani orang-orang jahat yang tidak mau percaya kepada Tuhan itu?

[Yesaya diam sejenak, kemudian berlutut berdoa]

Yesaya : Ya Tuhan, inilah saya, hamba-Mu. Utuslah saya sesuai kehendak Tuhan.

☞ *[Yesaya bangkit berdiri dan bergegas mengambil gulungan Alkitab]*

Yesaya : Semua yang Tuhan Firmankan kepada saya, akan saya tulis dalam gulungan Alkitab supaya semua orang dapat membacanya. Tuhan yang memimpin saya untuk menuliskan semua Firman-Nya, sehingga saya dapat menuliskan dengan benar tanpa ada kesalahan sedikit pun.

- ☞ Anak merespon dengan menyanyikan lagu "Alkitab, Buku Kesayangan" atau "Alkitab yang indah".
5. Metode : Drama dan dialog. Alat peraga: Gambar dari buku "*Alkitab Bergambarku*", hal 164-165.
 6. Aktifitas :
 - ☞ Mengulang hafalan ayat Alkitab dari Yesaya 6 : 8.
 - ☞ Menyanyi dengan gerak lagu-lagu dengan tema Alkitab. Anak yang memilih.
 - ☞ Menempelkan gambar Alkitab :
 - ❖ Menuliskan apa yang akan dilakukan anak terhadap Alkitabnya.
 - ❖ Mewarnai gambar Alkitab seindah mungkin.
 7. Proyek Ketaatan : Anak membaca Alkitab dengan panduan Buku Santapan Harian Anak.
 8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
 9. Video : VCD tentang Tuhan Yesus yang berkotbah di bukit (lanjutan)
 10. Pulang



Lagu Pujian :

1. Alkitab yang Indah
2. Alkitab Buku Kesayangan
3. A.L.K.I.T.A.B.
4. Ku Mau Melayani-Mu
5. Baca Kitab Suci
6. Tuhan Yesus Aku Berjanji
7. Firman Tuhan



3 5 1 3 -2 6 7 6 5 4 3-0
 Firman Mu pe-li-ta bagi kakiku
 3 5 1 3 2 - 6 7 5 3 2 1-0
 Dan menjadi terang bagi jalanku
 Reff:
 3 5 5 5 - 4 6 6 6
 Firman Tuhan...Firman Tuhan
 7 - 7 7 1 2 3 1 6 5
 Ku mau taat Firman-Mu Tuhan
 3 5 5 5 4 6 6 6
 Firman Tuhan...Firman Tuhan
 7 6 5 3 2 1-0
 Penuntun hidup-ku

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa Mama mengulang mengajarkan lagu baru Firman Tuhan.
2. Orang tua membacakan Mazmur 119 selama dua minggu. Memilih ayat-ayat Alkitab yang mudah untuk dijelaskan pada anak setiap hari selama dua minggu itu.





Hamba Tuhan yang mencintai **Alkitab**, **Firman Tuhan**

Tujuan :

1. Anak mengingat kembali hamba-hamba Tuhan dan tokoh Alkitab yang hidupnya dipakai secara luar biasa oleh Tuhan.
2. Anak mempunyai motivasi untuk meneladani hal positif dari para hamba Tuhan itu.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Guru menampilkan gambar atau benda khas yang memberikan ciri hamba Tuhan atau tokoh Alkitab dan anak menebaknya (John Sung, Billy Graham, Mary Verghese, Timotius, Daniel, dan Yesaya - Pelajaran ke 16-24).
 - ☞ Anak menuliskan semua hal yang baik dari hamba-hamba Tuhan dan tokoh Alkitab.
4. Cerita Drama :
 - ☞ Anak memerankan para hamba Tuhan dan tokoh Alkitab. Anak dibagi menjadi enam pasang/kelompok dan setiap kelompok membawa poster nama tokoh idola ini. Atau memakai mahkota bertuliskan namanya atau selendang berwarna dengan nama tokoh atau hamba Tuhan idola. Anak berpasangan/berkelompok mendramakan kisah tokoh dan hamba Tuhan tersebut.

- ☞ Anak secara bergantian menceritakan kembali apa yang diingat tentang hamba Tuhan dan tokoh Alkitab tersebut. Selesai anak mengingat dan memerankan tokoh idolanya dengan baik, mendapatkan stempel di tangan.
- 5. Metode : Drama, dialog dan wawancara tokoh. Menggunakan gambar peraga yang pernah dipakai waktu cerita tokoh tersebut.
- 6. Aktifitas :
 - ☞ Mengulang semua ayat hafalan dari Pelajaran 16 hingga 24.
 - ☞ Menyanyikan lagu "*Jesus Loves Me*" dengan bahasa isyarat bagi anak yang tuna rungu.
 - ☞ Dalam kelompok (2-3 orang) atau berpasangan :
 - ❖ Nama beberapa tokoh yang ditulis pada kartu, dipotong menjadi huruf-huruf. Lalu diacak per dua nama tokoh. Anak dalam tiap kelompok mencoba menyusun dengan tepat dan cepat nama tokoh yang dimaksud. (Billy Graham dan Daniel, Mary dan Timotius, John Sung dan Yesaya)
 - ❖ Menggunakan tusuk gigi dan malam (lilin), membuat nama tokoh idola sesuai yang telah diperankan oleh kelompok. Siapa yang paling cepat dia yang menang.
- 7. Proyek Ketaatan :
 - ☞ Anak membaca Alkitab dengan panduan Buku Santapan Harian Anak.
 - ☞ Anak mengulang ayat Alkitab di rumah selama satu minggu.
 - ☞ Anak menceritakan kepada temannya, kisah satu tokoh Alkitab atau hamba Tuhan idolanya.
- 8. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)
- 9. Video : VCD tentang Tuhan Yesus yang berkotbah di bukit (lanjutan)
- 10. Pulang

Lagu Pujian :

1. Firman Tuhan
2. Anak bergantian memilih lagu kesayangan.

Pesan untuk Orang Tua :

Orang tua mengerjakan kembali semua pesan orang tua yang belum atau masih perlu diperdalam, mulai Pelajaran 16 hingga 24.



Asal Mula **ALKITAB**

Tujuan :

1. Anak mengetahui bagaimana Alkitab Firman Tuhan ditulis.
2. Anak dapat mengetahui bagaimana peran Allah Roh Kudus dalam penulisan Alkitab.
3. Anak dapat mempercayai sepenuh hatinya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang benar seluruhnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak menerima sepotong karton dengan bentuk tidak beraturan (bagian *puzzle*).
 - ☞ Anak berusaha mempertemukan potongan kartu tersebut, ternyata setelah dicocokkan dapat membentuk suatu bangunan gedung gereja yang indah.
 - ☞ Anak menempelkan kartu tersebut pada karton lebar dan mewarnainya bersama-sama.
 - ☞ Makna *game*: Keutuhan dan kesatuan. Alkitab ditulis dalam waktu berbeda-beda oleh lebih dari 40 penulis dalam sejarah dengan jangka waktu 1500-1600 tahun, ternyata menjadi satu kesatuan yang utuh dan harmonis.
4. Cerita Kehidupan :
 - ☞ Guru masuk dan membaca Alkitab. Beberapa menit kemudian guru itu tertidur.

[Lampu dipadamkan] Ada suara : "Hai murid Kristus, pikirkanlah, apa yang akan terjadi seandainya kamu tidak mempunyai Alkitab."

☞ *[Lampu dinyalakan; guru bangun - adegan dalam mimpi]*
"Saya mau membaca kisah Timotius dalam Alkitab. Lho, kok kosong.... Di mana ya... Nggak ada. Ya sudah sekarang saya mau membaca kisah Daniel.... Kok tidak ada juga. Wah bagaimana ya... Saya ingin membaca Mazmur yang indah itu... juga tidak ada. Kosong semua."

☞ *[Guru itu menjadi sangat sedih]* "Bagaimana dengan kisah Tuhan Yesus dalam Injil? Juga tidak ada... Wah semuanya tidak ada. Alkitab ini kosong *[menangis]*. Bagaimana saya bisa hidup tanpa mempunyai Alkitab? Siapa yang memberi tahu saya tentang kasih Tuhan? Dari mana saya mengetahui perintah dan kehendak Tuhan? Bagaimana saya dapat melawan si setan iblis yang jahat itu? Kalau hati saya sedih, siapa yang dapat menghibur saya lagi? Tidak ada Alkitab". *[Menangis lagi kemudian tertidur]*

☞ Ada suara: "Anakku, murid Kristus... jangan sedih.... Alkitab itu masih tetap ada. Tuhan yang membuat Alkitab dan akan terus memelihara Alkitab bagi kamu dan semua manusia. Maukah kamu mencintai dan mentaati Alkitab Firman Tuhan dengan setia?"

☞ *[Guru terbangun, melihat Alkitabnya buru-buru, mendekapnya dengan kasih]* "Oh masih ada semua isinya utuh. Wah senang sekali."

☞ Respon anak: menyanyikan lagu "Alkitab Buku Kesayangan" atau "Alkitab yang Indah".

5. Metode: Drama, dialog dan refleksi

6. Aktifitas :

☞ Masih mengulang semua ayat hafalan sejak Pelajaran 16 hingga 24.

☞ Menuliskan semua alasan yang menyebabkan anak percaya bahwa Alkitab sungguh-sungguh Firman Tuhan.

7. Permainan :

☞ Mencari jejak untuk menelusuri cara penulisan Alkitab (*outdoor activity*)

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan masing-masing diberi petunjuk untuk menemukan petunjuk berikutnya, hingga akhirnya menemukan informasi selengkap-lengkapunya. Semua penemuan anak dalam kelompok dilaporkan dalam kelas.
- ☞ Melalui permainan mencari jejak menelusuri penulisan Alkitab, anak akan belajar bagaimana asal mulanya penulisan Alkitab hingga menjadi yang sekarang ini.
 - ❖ Mulai dari Tuhan Allah berkenan untuk berfirman kepada manusia.
 - ❖ Tuhan Allah memilih nabi-nabi dan hamba-hamba yang dipercaya untuk menyampaikan Firman-Nya.
 - ❖ Tuhan Allah menyatakan perbuatan dan kehendak-Nya juga melalui kehidupan orang dan bangsa pilihan-Nya: umat Israel.
 - ❖ Tuhan Allah memilih hamba dan nabi untuk menuliskan semua Firman-Firman-Nya sesuai kehendak-Nya (Musa, Daniel, Daud, Salomo, Yesaya, Yunus, Yeremia, Matius, Yohanes, Paulus, Petrus, Lukas dan Yakobus).
 - ❖ Tuhan Allah memberikan ilham kepada hamba yang dipilih untuk menulis Alkitab sehingga mereka dapat menuliskan semua firman Tuhan sesuai pimpinan Roh Tuhan dan tidak ada kesalahan sedikit pun. Semuanya ditulis dengan benar dan tepat persis seperti yang Tuhan Allah kehendaki.
 - ❖ Alkitab mula-mula ditulis dalam bentuk kertas yang terbuat dari kulit.
 - ❖ Dikumpulkan dan dipelihara dengan amat teliti oleh hamba-hamba Tuhan.
 - ❖ Secara bertahap tulisan pada kertas yang terbuat dari kulit itu disalin pada kertas yang dibuat dari tanaman papirus.
 - ❖ Kemudian disalin lagi pada kertas seperti yang kita punya saat ini.
 - ❖ Kemudian disusun dengan lengkap dari Kejadian sampai Wahyu (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru).
 - ❖ Kemudian dicetak dan dibagikan ke seluruh dunia.
 - ❖ Alkitab diterjemahkan dalam bahasa-bahasa seluruh dunia.
 - ❖ Alkitab diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak mengulang ayat Alkitab di rumah selama satu minggu.
- ☞ Membaca buku "*Bertumbuh dalam Tuhan*", hal. 92-93.
- ☞ Membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Greatest Adventure, The Miracles of Jesus*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Firman Tuhan
2. Tuhan Yesusku di dalam Surga
3. Yesus Terang Dunia
4. A.L.K.I.T.A.B Kitab Tuhan Bagiku
5. Alkitab Buku Kesayangan
6. Ku Mau Melayani-Mu
7. Dunia Ada

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk mengingat kembali bagaimana asal mula Alkitab.
2. Orang tua menyaksikan kebenaran Alkitab yang telah mengubah hidupnya sehingga anak dapat semakin meyakini kuasa Firman Tuhan yang ajaib.





Pelajaran 27

Anak Tuhan yang CINTA ALKITAB

Tujuan :

1. Anak mengerti mengapa dirinya harus mencintai Alkitab firman Allah.
2. Anak menyatakan kasih kepada Allah melalui kecintaan terhadap Alkitab firman Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Anak membentuk sebuah lingkaran besar, seolah-olah lingkaran sebuah jam dinding yang besar. Di tengah lingkaran, seorang anak (dapat bergantian untuk setiap putaran permainan) berdiri dan merentangkan tangan sebagai jarum jam.
 - ☞ Anak akan berkeliling menyanyi lagu *"The BIBLE"* ("Alkitab yang Indah" versi bahasa Inggris). Tepat pada akhir kalimat lagu, anak yang berperan sebagai jarum jam akan mengarahkan tangan kanannya kepada seorang anak dan menyebutkan nama tokoh Alkitab yang mencintai Alkitab. Misalnya: Daniel.
 - ☞ Anak yang ditunjuk harus dengan cepat memperagakan suatu gerakan yang menunjukkan sebagian dari kehidupan Daniel yang mengesankan. Bila anak dapat dengan cepat menunjukkan gerakan yang baik dan jelas, semua teman akan bertepuk tangan lima kali dan berseru Halleluya. Bila anak tidak berhasil memperagakan gerakan tokoh Alkitab yang disebutkan itu, semua akan menggelengkan kepala lima kali dan mengeluarkan suara tangisan.

- ☞ Permainan dilanjutkan dan anak yang berperan sebagai jarum jam dapat dipilih yang lainnya. Demikian seterusnya. Pada akhir permainan setelah beberapa kali putaran, guru akan menjelaskan maksud permainan ini.
- ☞ Fokus permainan: Bila anak mencintai Alkitab, anak akan mengalami berkat dan sukacita.

4. Refleksi Firman Tuhan : **Yohanes 14 : 21**

- ☞ Guru (I) *[masuk membawa sebuah Alkitab besar]:* " Halo anak-anak, saya orang yang cinta Alkitab. Sebagai buktinya, saya membawanya kemana pun saya pergi. Supaya orang melihat saya sebagai anak Tuhan yang baik, saya pilih Alkitab yang paling besar. Hebat ya! "
- ☞ Guru (II) *[masuk memakai pakaian dengan tempelan tulisan besar : "Saya cinta Alkitab", kemudian berdebat dengan guru (I)]*
 "Saya tidak setuju! Lihat saya ini. Karena sangat cinta pada Alkitab, saya sengaja menuliskan tulisan ini di pakaian saya, agar semua orang tahu kalau saya benar-benar cinta Alkitab. Lihat ini tas sekolah saya tempel dengan stiker: "*I love my Bible.*" Saya ini memang anak Tuhan yang baik dan cinta Alkitab. Asyik kan?"
- ☞ *[Guru I dan II masing-masing bertanya]* "Apakah anak-anak setuju dengan saya? Anak diminta untuk memilih mana yang sungguh-sungguh mencintai Alkitab". *[Guru dapat secara kreatif menguji pengertian anak tentang mencintai Alkitab]*
- ☞ *[Setelah anak-anak memutuskan pilihannya, Guru (III) masuk dengan tenang, kemudian duduk dengan tenang. Wajahnya gembira, menyanyi lembut lagu "Oh How I love Jesus."]*
 "Hati saya sangat gembira, karena Tuhan Yesus mengasihi saya. Dia sudah mati untuk menebus dosa saya. Tuhan Yesus mau saya jadi anak-Nya dan memberikan Alkitab Firman Tuhan untuk saya. *[mengeluarkan Alkitab yang disimpan dalam tasnya]*. Alkitab ini pemberian Tuhan. Tuhan Yesus sudah memimpin para nabi dan rasul, hamba-hamba Tuhan untuk menuliskan isi Alkitab ini. Karena itu, saya mencintai Alkitab Firman Tuhan. Saya mau membacanya setiap hari, mengingatnya dan melakukan perintah Tuhan dalam Alkitab ini dengan setia". *[Duduk tenang, membuka Alkitab, membacanya...merenungkannya. Memperagakan bagaimana sikap membaca dan merenungkan Alkitab yang baik dan benar, kemudian berdoa.]*

- ☞ *[Terdengar suara dari luar]:* "Nak, Kemarilah segera, papa dan mama membutuhkan bantuan kamu." "Oh itu papa dan mama saya sudah pulang. Saya harus menghormati dan mendengarkan papa dan mama. Ya pa, ya ma, saya datang!" *[cepat-cepat keluar]*
- ☞ *[Suara berwibawa terdengar]:* "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukan-Nya, Dialah yang mengasihi Aku."
- ☞ *[Guru mengajak anak-anak berdiskusi]* "Siapa di antara ketiganya yang mencintai Alkitab Firman Tuhan? Yang terpenting bukan memamerkan Alkitab di depan orang banyak tetapi dengan setia membaca Alkitab, merenungkan, mengingat, menyaksikan dan melakukannya dalam hidup sehari-hari."

5. Drama, dialog dan refleksi.

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***"Orang yang menerima perintah-perintah Tuhan dan melakukannya, dialah yang mengasihi Tuhan."*** (Yohanes 14 : 21 a)
- ☞ Menggunakan kaca pembesar untuk melihat benda-benda kecil. Anak belajar menemukan kebenaran bahwa ada alat yang dapat menolong kita untuk melihat benda kecil lebih jelas dan lebih tepat. (Anak dapat secara kreatif memilih benda apa yang akan diteliti dengan kaca pembesar itu.)
- ☞ Makna aktifitas: Alkitab bagaikan kaca pembesar yang menolong anak untuk dapat lebih jelas mengerti apa kehendak Tuhan, apa perintah Tuhan dan bagaimana anak harus hidup benar sesuai dengan rencana Tuhan. Sebab itu, sangat penting bagi setiap anak yang mengasihi Tuhan untuk membaca Alkitab dengan senang dan setia. Sebab Alkitab akan menolong anak-anak untuk melakukan kehendak Tuhan. Sebab orang yang sungguh memperhatikan Firman Tuhan dan setia melakukan perintah Tuhan, membuktikan bahwa dia memang mengasihi Tuhan Yesus yang sudah terlebih dahulu mengasihinya.

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi kelompok dengan anggota 3 orang. Bermain kapal yang berlayar menuju ke surga. Setiap kapal diberi nama tempat atau lokasi yang tertulis di Alkitab. Kemudian ditunjuk nahkoda kapal, yang duduk diapit dua temannya.

Kapal berlayar dan masing-masing harus menunjukkan kesetiaan mencintai Alkitab dengan menyanyikan lagu apa saja asalkan ada kata "Alkitab" atau "Firman Tuhan".

- ☞ Kode setiap kapal: "Ding" (anak yang duduk di sebelah kanan), "Dang" (anak yang duduk di sebelah kiri), "Dong" (nahkoda kapal yang duduk di tengah). Setelah mengucapkan kata "Dong", nahkoda kapal akan menunjuk kapal temannya dengan menyebut nama kapal itu. Secepat nama kapalnya disebut, maka seluruh anggota harus berdiri dan menyanyikan lagu yang ada perkataan Alkitab atau Firman Tuhan. Bila tidak berhasil menyanyikan lagu tersebut, alternatif lain adalah mengucapkan ayat Alkitab hafalan secara serentak. Bila tidak berhasil, berarti kapal harus beristirahat dan tidak boleh bermain lagi.
- ☞ Pada akhirnya hanya ada satu kapal yang berhasil dan menang.
- ☞ Makna permainan: Anak dapat menunjukkan kecintaan pada Alkitab setiap saat. Bila gagal, harus beristirahat artinya mengoreksi hidup untuk lebih bersungguh-sungguh mencintai Alkitab Firman Tuhan.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak mengulang ayat Alkitab di rumah selama satu minggu.
- ☞ Membaca buku "*Bertumbuh dalam Tuhan*", hal. 92-93.
- ☞ Membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Greatest Adventure, The Miracles of Jesus* (melanjutkan)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Firman Tuhan
2. A.L.K.I.T.A.B Kitab Tuhan Bagiku
3. Alkitab Buku Kesayangan
4. Alkitab yang Indah (bahasa Inggris: *The BIBLE*)
5. Baca Kitab Suci
6. Yohanes Sudah Besar

[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak untuk melakukan kegiatan di rumah dengan setia dan bertanggung jawab sebagai seorang anak yang mengasihi Tuhan Yesus dan mentaati Firman-Nya. Misalnya untuk dapat menjaga dan menyayang adik, karena Tuhan Yesus menghendaki demikian. Mentaati dan menghormati orang tua, dengan kesadaran dan pengertian bahwa itu adalah kehendak dan perintah Tuhan yang harus ditaati. Anak melakukan kebenaran dalam hidupnya berdasarkan ketaatan terhadap Firman Tuhan.





Ketekunan Mempelajari **ALKITAB**

Tujuan :

1. Anak mengerti manfaat membaca dan mempelajari Alkitab.
2. Anak mengimani bahwa kehidupan yang tekun membaca dan mempelajari Alkitab akan mengalami banyak berkat Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ✎ Anak akan berlomba mencari tempat harta terpendam. Mereka dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok menerima sebuah peta dan sebuah surat petunjuk (tempat harta terpendam dirahasiakan).
 - ✎ Posisi A dan B dibedakan. Kelompok A membaca surat petunjuk tetapi diminta tidak membuka petanya, sedangkan kelompok B membaca surat dan peta.
 - ✎ Ketika aba-aba memulai perjalanan ditentukan, kelompok A bergegas berangkat menuju ke tempat yang dituju berdasarkan dugaan yang diambil menurut informasi dalam surat petunjuk. Mereka berjalan 7 menit lebih awal dibanding kelompok B, yang masih mempelajari peta dan berunding.
 - ✎ Perjalanan menuju tempat harta terpendam itu diketahui secara bertahap, dengan proses mencari jejak. Disiapkan 6 pos dan perjalanan itu harus ditempuh secara berurutan. Ketentuan ini ditulis dalam peta. Hanya dengan membaca petunjuk dalam peta, kelompok dapat mengetahui nomor pos yang ada.

- ☞ Pada setiap pos, A dan B akan melakukan tugas yang diminta oleh penjaga pos, setelah itu mereka akan menerima sebuah kartu yang bertuliskan satu, dua atau tiga kata. Pada prinsipnya penggabungan kata-kata dari setiap pos secara berurutan mulai pos 1 hingga pos 6, akan memberikan petunjuk mengenai tempat harta terpendam tersebut. (Ingat, hanya dengan mempelajari peta, kelompok akan mengetahui mana pos 1, 2 dan seterusnya secara berurutan.)
- ☞ Tugas yang diterima pada setiap pos antara lain :
 - ❖ Mencari benda tertentu
 - ❖ Menyusun balok dalam bentuk tertentu
 - ❖ Membuat sesuatu dengan bahan malam
 - ❖ Menghitung suatu jumlah
 - ❖ Menggambar suatu bagian cerita Alkitab
 - ❖ Mengambil manik-manik menggunakan sumpit, dalam jumlah tertentu, dll.
- ☞ Bila sudah berhasil mengunjungi semua pos dalam urutan yang tepat, kelompok akan mendapatkan petunjuk akhir yang lengkap dari semua kartu petunjuk yang diterima Misalnya: "Delapan langkah kanan ruang perpustakaan, tiga langkah ke kiri kemudian pada laci ke dua rak buku" (14 kata).
- ☞ Akan dievaluasi hasil kerja dua kelompok. Dapat diduga bahwa kelompok B yang membaca dan mempelajari peta petunjuk dengan seksama, akan berhasil menemukan harta terpendam itu.
- ☞ Harta terpendam itu adalah: Sebuah Alkitab ukuran besar dan hadiah dua buah kue yang berbentuk unik dan lucu untuk kelompok pemenang. Kelompok B diberi motivasi untuk membagikan satu kue pada teman dari kelompok A (yang kurang berhasil, namun ingat bahwa kelompok A tidak diperkenankan membuka peta)
- ☞ Makna *Illustration Game*: Ketekunan mempelajari peta akan membuahkan hasil yang menggembirakan. Demikian pula Alkitab sebagai peta kehidupan yang mengantarkan kita pada rencana Tuhan yang indah. Membaca dan mempelajari isi Alkitab menjadi bagian hidup yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak. Kita harus tekun dan giat mempelajari Alkitab, agar hidup sesuai rencana Tuhan. Mereka yang tidak peduli dan tidak mau tekun membaca dan mempelajari Alkitab, hidupnya kacau dan tidak akan sampai pada tujuan hidup yang pasti.

4. Refleksi Firman Tuhan : **Lukas 2 : 41-52**

Guru (I) : *[Berperan sebagai ahli kitab suci di Bait Allah yang sedang terkagum-kagum dengan Tuhan Yesus.]*

Wah, siapa ya Dia itu? Masih umur 12 tahun, tetapi sudah luar biasa memahami seluruh isi Alkitab.

Guru (II) : Apa sih istimewanya Yesus remaja dari desa Nazaret itu? Hidupnya miskin, ayah dan ibunya Yusuf dan Maria juga hanya tukang kayu yang miskin.

Guru (I) : Nah, itulah justru yang mau saya katakan. Yesus yang masih berusia 12 tahun ini, sangatlah hebat. Coba perhatikan bagaimana Dia memahami isi Alkitab dan mengajarkannya pada para ahli kitab suci di Yerusalem. Bayangkan Yesus yang masih remaja itu mengajarkan isi Alkitab pada orang dewasa.

Guru (II) : Ya, Yesus memang hebat! Setahu saya sejak kecil, Yesus sudah menunjukkan betapa dia senang mempelajari isi Alkitab. Yesus senantiasa memperhatikan ajaran ayah dan ibunya. Dia mengingat ayat-ayat Alkitab dengan sangat baik. Yesus yang masih remaja itu, terkenal sangat tekun mempelajari Alkitab. Sikapnya yang sopan dan penuh perhatian. Lihat bagaimana Yesus menjawab pertanyaan para ahli Alkitab itu!

Guru (I) : Mana yang lebih hebat, seorang anak usia 6 tahun yang pandai berbahasa Inggris atau anak usia 7 tahun yang sangat rajin dan senang membaca Alkitab? Anak usia 5 tahun yang pandai naik sepeda atau anak usia 6 tahun yang sopan dan senang mendengarkan cerita Alkitab?

Guru mengajak anak-anak berdiskusi :

- ❖ Jika kamu ingin orang tuamu bangga tentang kamu, apa yang sekiranya dapat dibanggakan dalam hidupmu saat ini?
- ❖ Hal-hal apa yang membuat kamu senang atau sebaliknya kurang senang membaca Alkitab?
- ❖ Jika di Indonesia dikeluarkan peraturan yang melarang orang Kristen membaca Alkitab, apa yang akan kamu lakukan?

5. Metode : Drama, dialog dan refleksi.

6. Aktifitas :

- ✧ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab: ***"Orang yang menerima perintah-perintah Tuhan dan melakukannya, dialah yang mengasihi Tuhan."*** (Yohanes 14:21 a)
- ✧ Menyanyikan lagu *"We are Walking in the Light of God"* dengan gerakan khusus.

7. Permainan :

- ✧ Anak dibagi menjadi dua kelompok berdiri berhadapan. Kelompok C dan D.
- ✧ Secara bergantian dan bergiliran anggota kelompok mengajukan pertanyaan seputar Alkitab kepada anggota kelompok lainnya. Bila berhasil menjawab pertanyaan dengan baik, akan menerima stempel di tangan.
- ✧ Memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan dilakukan secara bergantian oleh setiap anggota dalam kelompok.
- ✧ Anggota yang tidak berhasil menjawab, akan mengundurkan diri dari kelompoknya. Demikian seterusnya sampai suatu waktu tertentu akan terlihat bahwa kelompok yang menang adalah kelompok dengan jumlah anggota lebih banyak.
- ✧ Makna permainan : Apabila anak tekun mempelajari Alkitab, akan lebih mudah mengingat pengajaran dan kebenarannya.

8. Proyek Ketaatan :

- ✧ Membaca Alkitab dengan pedoman Santapan Harian Anak.
- ✧ Membaca *"Bertumbuh dalam Tuhan"* hal 216-219, kemudian mendiskusikannya bersama orang tua.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Greatest Adventure, The Miracles of Jesus* (melanjutkan)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Firman Tuhan
2. A.L.K.I.T.A.B, Kitab Tuhan Bagiku
3. Tuhan Yesus Aku Berjanji
4. Yesus Sahabatku
5. Yohanes sudah besar
6. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendampingi anak membaca dan merenungkan kebenaran Firman Tuhan berdasarkan buku "*Bertumbuh dalam Tuhan*" (oleh V. Gilbert and Ronald Beers).
2. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
3. Satu kali dalam satu minggu, orang tua bersama anak-anak mengadakan dialog dan tanya jawab Alkitab.





ALKITAB

Dapat Dipercaya (1)

Tujuan :

1. Anak dapat mempercayai bahwa Alkitab sungguh adalah Firman Allah.
2. Anak dapat mengetahui pemeliharaan Tuhan yang ajaib dalam proses penulisan Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Ayah berjalan bersama anaknya di taman.

Anak : Papa, saya benar-benar tidak mengerti. Mengapa pohon itu yang begitu besar, kok buahnya kecil-kecil. Sedangkan ini pohonnya kecil, tetapi buahnya besar. Mengapa Tuhan begitu aneh. Saya tidak bisa mengerti. Bagaimana saya bisa percaya bahwa Tuhan itu hebat. Mengatur masalah buah dengan tepat saja tidak bisa?

Ayah : Sementara papa memikirkan jawabannya, mari kita duduk dulu di bawah pohon besar ini. Kita beristirahat dulu ya!

[Tiba-tiba ada buah yang jatuh tepat di kepala anak.]

Anak : *[Terkejut]* Wah rupanya saya kejatuhan buah. Untung ya papa, kok buahnya kecil. Coba kalau buahnya besar, pasti kepala saya luka. Sekarang saya sudah tahu jawabannya. Memang Tuhan itu hebat. Dia tahu bahwa banyak orang akan berteduh pada pohon besar ini, sebab itu buahnya dibuat-Nya kecil. Jadi kalau buah yang terjatuh tidak akan melukai kepala orang. Saya harus minta maaf pada Tuhan karena telah berpikir yang salah.

Anak-anak diajak menyanyikan lagu "Tuhan itu Hebat".

4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 41-52**

Paulus : Nah Timotius, pelajarilah surat yang saya tulis ini baik-baik. Sebab semua yang saya tulis ini dipimpin oleh Tuhan sendiri. Hanya Tuhan yang memimpin pikiran dan tangan saya. Surat Timotius yang saya kirimkan ini, benar-benar Firman Tuhan.

Timotius : Ya, saya percaya kepada perkataan Rasul Paulus. Saya sudah mempelajari surat Timotius yang pertama. Semua yang tertulis disitu sangat indah dan benar. Tidak ada hal yang salah. Bagaimana caranya agar semua orang dapat membaca juga surat firman Tuhan ini?

Paulus : Jagalah baik-baik tulisan ini dan buatlah salinannya dengan tepat. Kerjakan dengan meminta pimpinan dan pertolongan Tuhan. Semuanya harus disimpan dan dibaca dengan teliti dan baik. Kelak semua akan dijadikan satu buku yang namanya Alkitab

Timotius : Alkitab. Oh ya saya mengerti. Sudah ada begitu banyak surat dan tulisan yang merupakan firman Tuhan. Semuanya benar, indah dan tepat. Semua dapat dipercaya. Apa yang ditulis di dalamnya adalah kehendak dan perkataan Tuhan. Itu sebabnya saya dapat selalu mempercayainya. Semua itu akan dijadikan satu dan merupakan Alkitab yang akan dibaca semua orang. Alkitab sungguh dapat dipercaya karena semua isinya ditulis atas kehendak Tuhan. Terima kasih kepada Tuhan yang telah memberikan Alkitab, firman-Nya.

5. Metode: Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (salinan Alkitab kuno)

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab selama satu bulan ini.
- ☞ Menyanyikan semua lagu yang mengandung kata "Alkitab" atau "firman Tuhan" secara bergantian dalam kelompok kecil.

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
- ☞ Memilih satu di antara teman dalam kelompok untuk menjadi tokoh.
- ☞ Tokoh ini harus didandani dengan peralatan yang ada sehingga menjadi sangat menarik dan memakai topi khusus (disiapkan bahan dari kain, kertas, plastik, pita, koran, gambar dll.). Kemudian tokoh tersebut akan berdiri di tempat yang sudah disediakan berjajar dengan tokoh dari kelompok lain.
- ☞ Guru akan memberikan sebuah pesan rahasia yang hanya diketahui oleh tokoh tersebut. Teman-teman kelompok lain akan menggoda tokoh dari kelompok berbeda sedemikian rupa sehingga dapat mengetahui pesan rahasia tersebut. Aturan main, tokoh itu tidak boleh bergerak dari tempat berdiri. Jika dia bergerak, dia harus menyerahkan pesan rahasia itu kepada kelompok yang berhasil membuat dia tergoda dan bergerak.
- ☞ Kelompok yang menang adalah yang berhasil mendapatkan pesan rahasia dan tokohnya tidak bergerak dari tempatnya.
- ☞ Makna game: Tokoh itu harus dapat dipercaya. Bandingkan dengan tokoh penulis Alkitab yang setia dan menuliskan firman Allah yang benar dan dapat dipercaya .

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak menuliskan semua hal yang dialami yang membuktikan bahwa Alkitab dapat dipercaya.
- ☞ Anak membaca Alkitab dengan setia.
- ☞ Anak mendoakan lembaga penerjemahan Alkitab dalam berbagai bahasa.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Amazing Book*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Alkitab yang Indah
2. Alkitab Bukunya Tuhan
3. Tuhan Yesus Sahabatku
4. Tuhan Yesus Terima Kasih
5. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah
6. Mengikut Yesus Keputusanku

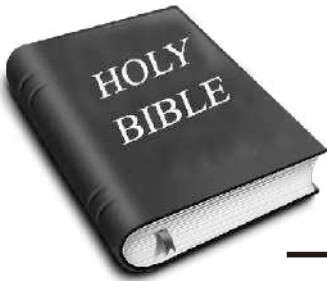


[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menceritakan pengalaman yang meneguhkan iman untuk semakin kuat mempercayai kebenaran Alkitab yang dapat dipercaya.
2. Orang tua memberi buku kisah nyata tentang tokoh misi yang melayani Tuhan dengan setia dan berani karena mempercayai kebenaran Alkitab.





ALKITAB

Dapat Dipercaya (2)

Tujuan :

1. Anak dapat menunjukkan dalam hidupnya sehari-hari bahwa dia mempercayai Alkitab adalah firman Allah yang sungguh dapat dipercaya, yaitu dengan kesetiaan dan kecintaan membaca Alkitab.
2. Anak termotivasi untuk mentaati pengajaran dan kehendak Tuhan sesuai ajaran Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Guru (I dan II) berperan sebagai ayah dan anak.

Ayah : Hari ini kita akan selalu bersama, karena ayah tidak masuk kantor. Ayah mengambil hari libur khusus untuk bermain bersama kamu, Santy. Apakah kamu senang?

Santy : Ayah akan menemani Santy hari ini? Wah senang sekali! Bagaimana kalau nanti ada telepon dari kantor ayah yang meminta ayah masuk kantor karena ada pekerjaan yang penting?

Ayah : Santy, ayah sudah berjanji padamu, dan ayah akan menepatinya. Maukah Santy mempercayai perkataan ayah? Apakah ayah pernah berbohong pada Santy bila ayah sudah berjanji?

Santy : Tidak. Ayah tidak pernah membohongi Santy. Ayah selalu memenuhi janji ayah. Terima kasih ayah!

Ayah : Mari sekarang kita bermain kemah-kemahan. Santy menyiapkan peralatan masak dan ayah akan membuatkan kemah.

Santy : Hore... Santy senang sekali! *[berlari masuk]*

[Ayah membuat kemah kecil dan Santy masuk membawa beberapa boneka, peralatan rumah dan alat masak.... Ada iringan musik yang lembut... Tiba-tiba ada suara telepon berdering...]

Ibu : *[Berseru dari luar]* Ayah, ini ada telepon untuk ayah. Ayah diminta membantu pekerjaan di kantor. Ada teman yang membutuhkan nasehat ayah. Ada pegawai yang ingin bercakap-cakap dengan ayah! Bos ayah di kantor mengundang ayah makan siang bersama di restoran yang besar.

Santy : Wah, ayah mendapat telepon dari kantor. Bagaimana yah?

Ayah : *[Mendekat pada Santy]* Santy, apa yang ayah sudah janjikan pada Santy?

Santy : Ayah akan menemani Santy pada hari ini ... tetapi apakah ayah akan pergi karena ada telepon dari kantor?

[Guru menanyakan pendapat anak-anak]

Ayah : Santy, ayah sudah berjanji padamu. Bagi ayah, Santy adalah seorang yang paling penting dan paling ayah sayangi. Ayah sudah berjanji padamu dan ayah akan menepatinya. Ayah akan memberi tahu pada teman dan bos ayah di kantor, bahwa hari ini ayah sudah mendapatkan ijin untuk libur. Jadi ayah tidak akan pergi ke kantor pada hari ini karena Ayah tidak mau berbohong pada Santy.

Santy : Jadi ayah sungguh-sungguh akan terus di rumah bersama Santy?

Ayah : *[Mengangguk sambil tersenyum]*

Santy : Ayah, Santy akan selalu mempercayai ayah! Ayah sangat baik. Santy berterimakasih pada Tuhan karena telah memberikan ayah yang baik.

4. Cerita Alkitab : **Mazmur 119 : 47-50, 65-66 89-90, 97, 105, 140, 147-152**

Guru : Betapa senangnya mempunyai ayah seperti ayah Santy. Ayah yang dapat dipercayai dan tidak berbohong apabila sudah berjanji.

Menurut Alkitab, ada ayah yang paling baik, paling setia, dan selalu memenuhi janji-Nya. Ayah yang baik itu menuliskan semua janji-janji-Nya di dalam Alkitab. Agar semua anak-anak-

Nya dapat mengetahui dan berpegang pada janji-Nya. Siapakah ayah yang paling baik dan paling setia itu?"

[Anak menjawab]

Guru : Benar! Ayah Surgawi. Tuhan yang di Surga mau menjadi ayah bagi kita semua. Tuhan adalah ayah yang paling menyayangi kita dan karena itu memberikan kepada kita ayah dan ibu untuk menyayangi dan menjaga kita selama kita di dalam dunia ini.

Guru : Itulah sebabnya kita berterima kasih kepada Tuhan yang telah memberikan Alkitab yang indah. Di dalamnya sudah tertulis semua kehendak dan janji Tuhan bagi kita. Tuhan senang bila kita hidup bersukacita dalam kasih-Nya. Tuhan Yesus selalu mau menjadi sahabat kita. Tuhan Yesus selalu menyertai kita anak-anak-Nya. Ia senang bila kita rajin membaca Alkitab dan mematuhi kehendak yang sudah dituliskan-Nya di dalam Alkitab.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, diskusi dan cerita.

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafal ayat Alkitab: ***“Untuk selama-lamanya ya Tuhan, Firman-Mu tetap teguh di Surga” (Mazmur 119: 89).***
- ☞ Membuat kartu pos untuk dikirimkan pada ayah (atau ibu). Anak menuliskan ayat Alkitab untuk ayah masing-masing, diberi gambar karya sendiri/stiker.

7. Permainan :

- ☞ Permainan semacam Ular Tangga. Lantai diberi kotak berderet sesuai jumlah kelompok. Anak dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok akan memilih seorang teman menjadi “BUAH PIN”. Setiap BUAH PIN akan berdiri pada deret kotak paling belakang dan akan melangkah melompati kotak sesuai dengan kemenangan kelompoknya. BUAH PIN yang berhasil mencapai kotak *finish* tercepat, itulah pemenangnya.
- ☞ Sebelum permainan dimulai, teman yang menjadi BUAH PIN diberi kostum dengan warna mencolok, terbuat dari kain atau kertas. Warna khas setiap BUAH PIN harus berbeda (boleh semua warna kecuali coklat, hitam dan ungu). Kelompok dapat memaknai warna BUAH PIN dengan sifat Tuhan menurut Alkitab.

Misalnya, warna dominan Merah, menunjukkan Kasih Tuhan. Warna dominan Hijau, menunjukkan Pemeliharaan Tuhan. Warna dominan Biru, menggambarkan Kesetiaan Tuhan dan seterusnya. Kelompok memiliki nama sesuai warna BUAH PIN nya.

☞ DADU akan dibuat dari dus kecil berbentuk kubus. Kelompok mendapat giliran melempar dadu apabila berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

☞ Petunjuk permainan :

- ❖ Untuk mengawali, guru akan memberikan pertanyaan yang harus dijawab kelompok dengan tepat. Jawaban ditulis pada kertas dan diserahkan secepat mungkin. Yang paling cepat dan tepat mendapat giliran pertama melempar dadu.
- ❖ Giliran kedua diberikan kepada kelompok pemenang kedua. Demikianlah giliran bermain akan mengikuti urutan tersebut.
- ❖ Sebelum melempar dadu, kelompok akan menerima pertanyaan dari guru. Waktu : 6 detik.
- ❖ Bila berhasil menjawab, BUAH PIN akan maju ke kotak sesuai deretannya dalam jumlah langkah sesuai angka pada dadu.
- ❖ Bila tidak berhasil menjawab, salah seorang kelompok akan mengambil salah satu kartu UNGU yang telah disediakan.
- ❖ Pada kartu UNGU ada Perintah dan Petunjuk untuk dikerjakan kelompok. Kelompok yang mendapatkan tiga kartu UNGU akan mendapatkan satu kartu COKLAT.
- ❖ Kelompok yang BUAH PIN nya lebih dahulu mencapai kotak *finish* adalah pemenangnya.

☞ Daftar pertanyaan dan ketentuan lain dicatat dalam lembar khusus.

8. Proyek Ketaatan :

☞ Melakukan saat teduh dengan pendampingan ayah-ibu.

☞ Meneruskan proyek ketaatan pada Pelajaran ke 29

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *NIV KIDS CLUB* - Mazmur 27: 1, 119: 105, 96: 1-2

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Baca Kitab Suci
2. *Every Promise in the Bible is Mine*
3. *The BIBLE*
4. *I Love You Jesus*
5. Tuhan Yesus Terima Kasih
6. Yesus Sahabatku



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan kepada anak, tentang tokoh Alkitab yang mencintai Firman Tuhan; bagaimana keindahan hidup mereka.
2. Ayah menceritakan pengalaman rohani ketika mempercayai Firman Tuhan dalam hidup pribadi.
3. Ibu membagikan pengalaman berkat Tuhan dalam kehidupan yang setiap membaca Alkitab.



LAMPIRAN PELAJARAN 30

Pertanyaan START : Apa buku kesayanganmu ?

(jawaban ditulis di kertas, menentukan urutan giliran main)

Pertanyaan permainan:

1. Aku pernah melihat semak duri terbakar dan Tuhan berbicara kepada Aku. Siapakah Aku ?
2. Aku menulis satu kitab Perjanjian Lama dan pernah bertamasya di perut ikan. Siapakah Aku ?
3. Aku seorang Raja yang pandai dan menulis Kitab Amsal. Siapakah Aku ?
4. Alkitab terbagi menjadi dua bagian, apakah itu?
5. Stop dulu. Saatnya menyalin Alkitab. Harus hati-hati lho. (Tunggu satu giliran)
6. Apa nama kitab terakhir dari Perjanjian Lama ?
7. Apa nama kitab terakhir dari Perjanjian Baru ?
8. Sebutkan lima kitab yang ditulis oleh Musa! (Maju 5 langkah)
9. Siapa penulis kitab yang suka membuat Mazmur ?
10. Ssssstt...Aku mau baca Alkitab jangan diganggu dulu yah (tunggu 1X)
11. Empat kitab injil Perjanjian Baru (Maju 4 langkah).
12. Aku pernah mendengar suara Tuhan Yesus dan kemudian bertobat dan menjadi penulis beberapa surat dalam Perjanjian Baru, siapakah aku?
13. Beri bukti-bukti bahwa Alkitab itu dapat dipercaya! (Maju langkah sesuai jumlah bukti yang dinyatakan benar. Maksimal 4 langkah)
14. Horreee.....aku makin kenal Tuhanku karena baca Alkitab. Seluruh anggota kelompok menyalami teman-teman kelompok lain. (Loncat 4 langkah)
15. Aku malas membaca Alkitab. (Mundur 2 langkah)
16. Juruselamat manusia yang diberitakan dalam Alkitab? Tunjukkan gambar-Nya!
17. Apa yang kamu inginkan sehingga kamu mau membaca Alkitab ?
18. Apa yang akan kamu lakukan jika suatu saat kamu dilarang membaca Alkitab ?

19. Apa yang akan kamu lakukan hari ini bila besok pagi ada larangan untuk membaca Alkitab?
20. Masuk FINAL, "PONDOK PERJAMUAN KASIH BAHAGIA"

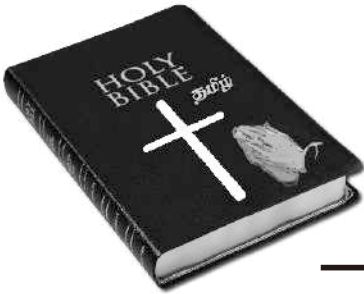
Kegiatan yang harus dilakukan apabila menerima KARTU UNGU :

1. Mundur satu langkah.
2. Mundur dua langkah.
3. Menyanyikan lagu kesayangan dengan gerakan.
4. Menceritakan pengalaman kamu membaca Alkitab bersama papa dan mama.
5. Berjabat tangan dengan semua teman satu kelas.
6. Mengucapkan satu ayat Alkitab yang kamu hafal.
7. Menolong teman-teman untuk mengulang ayat hafalan.

Kegiatan yang harus dilakukan apabila menerima KARTU COKLAT :

1. Merapikan sesuatu yang terdapat di ruang kelas.
2. Memberitahukan pada guru apa yang menyebabkan kamu tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi. Membuat tekad untuk belajar Alkitab di rumah bersama orang tua dengan rajin.
3. Menceritakan kepada teman-teman, cerita sebuah gambar peraga yang diberikan oleh guru.

PONDOK PERJAMUAN KASIH BAHAGIA: Anak menikmati istirahat untuk makan dengan saling berbagi makanan yang dibawa dari rumah. Makanan sudah disiapkan khusus hari itu dengan menu lebih istimewa. Ruang makan juga dihias dengan menarik.



Bukti **ALKITAB** Dapat Dipercaya

Tujuan :

1. Anak dapat mempercayai bahwa semua yang tertulis dalam Alkitab adalah Firman Allah yang benar dan dapat dipercaya.
2. Anak dapat menemukan bukti yang meneguhkan kebenaran Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Pendalaman :

Guru : *[Masuk membawa Alkitab. Kemudian bertanya kepada anak-anak] Siapa yang percaya bahwa Alkitab ini kitabnya Tuhan?*

[Anak-anak merespons]

Guru : Bagaimana kamu bisa percaya bahwa ini kitabnya Tuhan? Bagaimana kamu menjelaskannya?

[Anak-anak merespons]

Guru : Bagaimana caranya Tuhan menuliskan Alkitab ini? Bila memang benar Alkitab ini adalah Firman Allah yang benar, apa contoh yang dapat kamu berikan?

[Anak-anak merespons, guru memberikan penjelasan]

4. Cerita Kehidupan :

Ivan : Teman-teman, saya tinggal di Uni Soviet. Sejak saya masih kecil saya diajar bahwa tidak ada Tuhan di dalam dunia ini. Saya percaya. Memang saya tidak bisa melihat Tuhan, jadi bagaimana saya dapat mempercayai bahwa ada Tuhan. Tetapi hati saya sedih, karena saya ingin ada Seorang yang selalu dapat

menjadi Sahabat saya, yang membimbing saya sejak kecil, yang dapat menemani saya di mana pun dan kapan pun.

Ivan : *[Duduk dengan raut wajah sedih]* Siapa yang akan menolong saya, supaya saya dapat percaya kepada Tuhan?

Guru : Siapa yang mau menolong Ivan? *[Guru mempersilakan anak-anak untuk menolong Ivan]*

[Dialog antara Ivan dan anak-anak]

Ivan : Jadi Tuhan itu yang membuat dunia yang indah ini. Wah itu berita yang amat baik. Kita dapat mengerti semua itu dari kitab yang ajaib, Alkitab. Wah, baru pertama kali ini saya tahu ada kitab-Nya Tuhan. Saya ingin memiliki Alkitab dan saya senang mengetahui bahwa saya adalah ciptaan Tuhan.

Ivan : Sekarang juga saya mengerti mengapa saya tidak dapat melihat Tuhan, sebab Tuhan itu sangat besar dan mulia, kita tidak dapat melihat kebesaran Tuhan. Saya tidak dapat melihat matahari dalam waktu yang cukup lama, sebab sinarnya begitu terang. Mata saya pasti akan sakit dan buta. Tuhan pasti lebih terang daripada matahari, sehingga kita dapat melihatnya. Untung ada Alkitab yang memberitahukan kepada saya tentang semua ini.

Ivan : Tetapi tadi teman-teman ada yang mengatakan bahwa Tuhan sudah datang ke dalam dunia ini dan menjadi manusia agar kita dapat melihatnya. Namanya siapa ya tadi itu? Oh ya, Tuhan Yesus. Nah itu. Saya jadi bertambah gembira. Tuhan Yesus datang ke dalam dunia dan menjadi manusia. Dia berbuat banyak hal yang baik untuk menolong manusia. Lalu, mengapa Dia harus mati disalibkan?

[Guru mempersilakan anak-anak merespons]

Ivan : Menurut kata Alkitab, Tuhan Yesus mati untuk menebus dosa saya? Wah ini suatu berita yang luar biasa! Saya senang mendengarnya. Bagaimana caranya kalau saya mau menjadi anak-Nya?

[Guru mempersilakan anak-anak merespons]

Ivan : *[Berdoa menyatakan isi hati untuk percaya dan menerima Tuhan Yesus dalam hidupnya]* Sekarang hati saya terasa sangat bergembira. Sungguh apa yang dikatakan Alkitab itu benar.

Karena Alkitab itu dari Tuhan, berarti semua yang tertulis di dalamnya benar. Saya ingin membaca Alkitab. Saya mau sekolah yang pintar agar dapat membaca semua isi Alkitab. Sehingga saya dapat semakin mengerti kehendak Tuhan bagi saya. Apakah teman-teman di sini juga senang membaca Alkitab?

Refleksi: Setiap anak menyebutkan satu hal mengapa dia dapat mempercayai bahwa Alkitab itu Firman Tuhan yang benar.

5. Metode: Dialog dan refleksi

6. Aktifitas :

- ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok. Bekerja sama dalam tim untuk mencari benda di kelas untuk menjelaskan bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang benar dan dapat dipercaya kebenarannya.
- ☞ Anak membuat meja pameran untuk menata setiap benda yang telah ditemukan untuk menjelaskan dan membuktikan bahwa Alkitab itu benar dan dapat dipercaya. Kemudian memberikan penjelasan tentang makna benda yang dipilihnya.
- ☞ Anak menghafalkan ayat Alkitab : **Mazmur 119 : 89** (mengulang)

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok untuk bermain bola. Setiap kali anak berhasil memasukkan bola ke dalam keranjang bola basket, maka kelompoknya diberikan kesempatan mengajukan satu pertanyaan Alkitab kepada kelompok lain. Kalau kelompok tersebut berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, kelompok tersebut mendapat giliran untuk memasukkan bola.
- ☞ Bentuk pertanyaan yang dapat diajukan kepada teman dari kelompok lain harus berkaitan dengan semua pelajaran tentang Alkitab. Misalnya tokoh yang cinta Alkitab, tokoh yang menulis Alkitab, proses penulisan Alkitab, urutan kitab dalam Alkitab dan seterusnya.
- ☞ Kelompok yang berhasil memasukkan bola terbanyak, mendapatkan stiker Alkitab.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Membuat gambar Alkitab dan memberi warna yang indah. Menuliskan kata-kata di bawah gambar tersebut: "(Nama) percaya, bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan Allah yang benar".
- ☞ Menceritakan kembali kepada ayah dan ibu, mengapa dapat mempercayai bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang benar.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *NIV KIDS CLUB* (mengulang) dan anak dapat menceritakan dalam bahasa sendiri.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Every Promise in the Bible is Mine*
2. *The BIBLE*
3. *I Love You Jesus*
4. Yohanes Sudah Besar
5. Tuhan Yesus Terima Kasih
6. Dunia Ada
7. Kami Ada

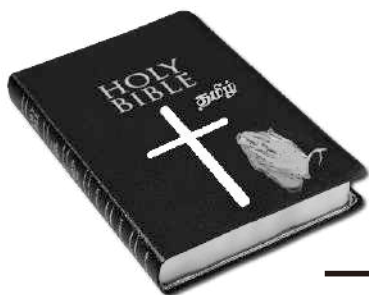


[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa menceritakan kepada anak, mengapa dapat mempercayai bahwa Alkitab sungguh Firman Allah.
2. Mendiskusikan dengan anak, hal-hal yang selama ini masih membingungkan anak berkaitan dengan Alkitab.





Bukti **ALKITAB** adalah **FIRMAN ALLAH**

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Alkitab adalah firman Allah yang benar.
2. Anak mengimani kebenaran Alkitab adalah firman Allah.
3. Anak dapat menunjukkan bukti yang meneguhkan bahwa Alkitab adalah firman Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Activity* :
 - ☞ Apakah kamu percaya bahwa ada udara di sekitar kita, meskipun mata kita tidak dapat melihatnya? Bahkan ternyata udara mempunyai kekuatan! Mari kita membuktikannya.
 - ☞ Anak mengadakan percobaan :
 - ❖ Setiap anak mendapatkan sebuah gelas kaca dan karton penutup gelas. Anak mengisi gelas dengan air hingga $\frac{3}{4}$ penuh. Kemudian gelas itu ditutup dengan karton dan dibalikkan menghadap ke bawah dengan karton sebagai penutupnya. Setelah itu lepaskan karton, jangan dipegang lagi. Akan terbukti bahwa air dalam gelas ternyata tidak tumpah. Apa sebabnya? Itulah udara yang berada di sekitar gelas, yang menekan permukaan karton, sehingga air dalam gelas tidak dapat tumpah.
 - ❖ Setiap anak menerima sebotol plastik air mineral berisi air, sebuah tutup bolpoin dan segumpal malam (lilin). Anak akan

menempelkan segumpal malam berbentuk bola pada ujung tutup bolpoin. Kemudian tutup bolpoin itu secara perlahan kita apungkan dalam botol air mineral; arah lilin (malam) menghadap ke bawah. Ternyata tutup bolpoin akan terapung pada permukaan air dalam botol. Guru mengarahkan anak untuk memijat botol air mineral tersebut. Ternyata, tutup bolpoin itu pelan-pelan tenggelam. Namun ketika anak melepaskan pijatan pada botol, ternyata tutup bolpoin itu mengapung kembali.

- ❖ Semua percobaan ini membuktikan bahwa udara di sekeliling kita sungguh ada.

4. Cerita Alkitab :

- ☞ Timotius : Saya sangat senang membaca Alkitab. Saya percaya bahwa Alkitab sepenuhnya merupakan firman Allah yang hidup dan benar.

Guru : Tetapi bagaimana Timotius dapat membuktikan bahwa Alkitab itu sungguh-sungguh kebenaran dan firman Allah?

- ☞ Guru membagikan kartu yang sudah diberi nomor kepada sepasang anak, yaitu nomor 1 hingga nomor 10 (d disesuaikan jumlah anak). Pada kartu yang dibagikan ada tercantum alasan dan bukti mengapa kita dapat mempercayai bahwa Alkitab adalah firman Allah.
- ☞ Anak yang menerima kartu tersebut, berunding dengan pasangannya dan kemudian berupaya agar dapat memperagakan apa yang tertulis pada kartu yang diterimanya. Setiap kartu memberikan satu bukti yang dapat meneguhkan bahwa Alkitab adalah firman Tuhan.
- ☞ Setelah kegiatan ini berakhir, anak akan mengulang kembali semua bukti yang telah dijelaskan oleh teman-teman.

5. Metode : *Game*, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***"Dalam hatiku aku menyimpan janji Tuhan, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau, ya Tuhan" (Mazmur 119: 11).***

- ☞ Anak menggambar benda-benda yang dapat menjadi simbol Alkitab firman Allah. Misalnya: Roti, lampu/pelita, buku, perisai, madu dan pedang. Kemudian anak diminta untuk menjelaskan makna benda yang digambarnya.
- ☞ Memberi warna gambar tokoh Alkitab (kartu *game*).

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua atau tiga kelompok, sesuai jumlah guru yang mendampingi. Guru akan memberikan beberapa kartu tokoh Alkitab bagi setiap kelompok dan memberitahukan nama para tokoh tersebut (hanya satu kali). Setelah itu kartu akan disembunyikan di suatu tempat.
- ☞ Permainan dimulai dengan aba-aba atau bunyi peluit. Anak harus menemukan kartu *game* kelompoknya dalam jumlah yang benar dan lengkap. Kelompok harus dapat bekerja sama. Kelompok yang berhasil menemukan kartunya lebih awal dapat segera memulai permainan. Giliran bermain dalam kelompok ditentukan oleh guru pendamping kelompok, berdasarkan keberhasilan anak menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Model pertanyaan: "*WHO am I..*" Anak yang berhasil menjawab pertanyaan dengan cepat, mendapat giliran bermain:
 - ❖ Mengambil kartu.
 - ❖ Mengingat dan menebak nama tokoh Alkitab pada kartu tersebut.
 - ❖ Menceritakan keteladanan tokoh Alkitab tersebut kepada teman sekelompok.
 - ❖ Guru pendamping memberikan komentar yang melengkapi.
 - ❖ Anak yang berhasil menyelesaikan permainan dengan baik, mendapatkan stiker atau hadiah kecil yang menarik.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak semakin setia membaca Alkitab setiap hari.
- ☞ Anak menuliskan hal-hal yang akan dilakukannya setelah membaca Alkitab dalam buku catatan harian kehidupan bersama Tuhan.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *NIV KIDS CLUB - Psalm 119: 11*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Amazing Grace*
2. Kasih Yesus Manis dan Indah
3. Ku Mau Hidup
4. Yesus Sahabatku
5. *I Love You Jesus*
6. Tuhan Yesus aku berjanji



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak memiliki buku catatan harian kehidupan bersama Tuhan.
2. Menceritakan Alkitab tokoh kesayangan papa dan mama.
3. Menolong anak mengingat bukti-bukti yang nyata bahwa Alkitab itu benar adanya.

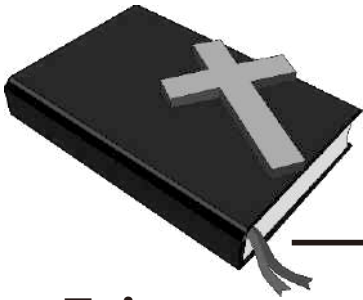


LAMPIRAN PELAJARAN 32

Informasi pada kartu pembuktian bahwa Alkitab itu firman Allah yang Benar :

1. Ada 40 orang lebih yang dipilih oleh Tuhan Allah untuk menuliskan Alkitab. Semua dipimpin oleh Allah Roh Kudus sendiri. Karena itu di antara semua kitab dalam Alkitab yang berjumlah 66 kitab, tidak ada satu pun yang isinya bertentangan. Semuanya saling melengkapi dan bersifat harmonis.
2. Semua yang tertulis di dalam Alkitab, terbukti benar dalam kenyataan sejarah.
3. Semua firman yang dijanjikan oleh Tuhan di dalam Alkitab, terbukti digenapi dengan tepat.
4. Tema Alkitab berpusat kepada satu-satunya Pribadi yaitu Tuhan Yesus.
5. Semua yang dikatakan dalam Alkitab tentang Tuhan Yesus dalam Perjanjian Lama, digenapi dengan tepat oleh Tuhan Yesus dalam Perjanjian Baru.
6. Pengajaran tentang perilaku, perkataan dan kehidupan manusia, yang tertulis dalam Alkitab, terbukti semuanya mempunyai nilai yang baik dan tinggi.
7. Meskipun Alkitab ditulis dalam jangka waktu cukup panjang, yaitu kurang lebih 1600 tahun lamanya, tetapi semuanya dapat terpelihara dan saling berkaitan secara benar dan sehati.
8. Orang-orang yang membaca Alkitab dan mengimaninya, mengalami semuanya benar, sesuai yang dituliskan dalam Alkitab.
9. Melalui Alkitab Firman Allah, orang mengenal siapa Tuhan yang benar dan yang sesungguhnya, dan melalui pengenalan kepada Tuhan yang menyatakan diri-Nya di dalam Tuhan Yesus, setiap orang yang percaya kepada-Nya, menerima pengampunan dan hidup yang selamanya bersama Tuhan Yesus.
10. Melalui membaca Alkitab, orang mengalami sukacita, damai dan kepastian dalam hidup.
11. Alkitab menjadi penuntun hidup manusia yang selalu dapat diandalkan dan dipercaya.

12. Setiap orang yang membaca Alkitab dan membuka hatinya untuk Tuhan, akan merasakan dan mengalami bahwa Tuhan Allah berbicara dengan kuasa-Nya dalam hatinya.
13. Orang yang setia membaca, mengimani dan melakukan kehendak Tuhan sebagaimana tertulis dalam Alkitab, akan mengalami kebenaran janji Tuhan dalam hidupnya.
14. Sekalipun ada banyak orang yang tidak mau percaya Tuhan dan berusaha membuang/menghancurkan Alkitab, tetapi kenyataannya, Alkitab justru semakin tersebar ke seluruh dunia, bahkan tidak ada buku di dalam dunia ini yang diterjemahkan sebanyak Alkitab.
15. Kehidupan manusia di seluruh dunia ini, sebagian besar dipengaruhi oleh nilai-nilai yang terdapat dalam Alkitab
16. Melalui Alkitab, orang dapat mengenal siapa Tuhan Allah, apa kehendak-Nya dan rencana-Nya dalam hidup manusia.
17. Alkitab menuntun manusia datang kepada Tuhan Yesus dan diselamatkan.



ALKITAB Sungguh Benar

Tujuan :

1. Anak dapat menyaksikan kepada teman-temannya bahwa Alkitab adalah firman Allah yang sungguh benar dan dapat dipercaya.
2. Anak mau mencontoh keteladanan Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang berani mempertahankan imannya terhadap kebenaran Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ☞ Guru masuk membawa perangkat *bubble kit*. Anak dapat bermain *bubble* dan mengupayakan agar menghasilkan *the biggest bubble*. Ternyata betapapun baiknya hasil anak-anak membuat *bubble*, tetap itu akan lenyap dalam waktu beberapa detik.
 - ☞ Guru menunjukkan cermin dan mempersilakan setiap anak bercermin. Setelah semua anak bercermin, guru meminta anak bercermin ke dua kalinya. Setelah semuanya selesai, guru menanyakan kepada anak, apakah ada perbedaan antara permainan *bubble* & cermin. Ternyata bedanya besar sekali, sebab *bubble* lenyap dalam waktu cepat sedangkan setiap kali anak bercermin, anak akan memandang wajahnya di cermin, tidak lenyap.
 - ☞ Diskusi: Apa yang dapat dipelajari anak dari *game* ini?
 - ☞ Refleksi: Demikianlah Firman Tuhan bagaikan cermin. Ia dengan benar selalu menyatakan keadaan kita setiap kali kita bercermin.

4. Cerita Alkitab : **Daniel 3:1-30**

- ☞ Guru (narasi): Di dalam Alkitab, ada begitu banyak orang yang mempercayai kebenaran Alkitab dan menerima berkat sukacita dari Tuhan. Hari ini kita akan mengenal 3 orang teman yang sangat mencintai Tuhan dan Alkitab. Mereka percaya bahwa Alkitab itu benar dan apa yang dituliskan dalam Alkitab itu benar. Meskipun mereka diminta untuk membuang Alkitab dan tidak mempercayainya, mereka tetap setia dan tetap berpegang pada Alkitab Firman Allah yang benar.
- ☞ Guru menceritakan kisah Sadrah Mesakh dan Abednego dan meminta anak melihat kebenaran faktanya berdasarkan Alkitab: Daniel 3: 1-30
- ☞ Guru (narasi): Ketiga teman kita Sadrah Mesakh dan Abednego, bersaksi bahwa mereka mempercayai Tuhan sebagaimana yang Alkitab ajarkan. Mereka tidak mau menyembah patung. Sekalipun semua orang sudah menyembah patung, mereka tetap menolak. Mereka percaya bahwa Alkitab benar adanya dan apa yang tertulis di dalamnya tentang Tuhan Allah itu benar. Sehingga mereka tidak mau menyembah patung. (Guru bercerita dengan alat peraga gambar/ flanel). Minta anak membaca : Daniel 3: 16-18.
- ☞ Guru (narasi) : Kemudian orang-orang yang melawan Tuhan dan membenci Alkitab, membawa Sadrah, Mesakh dan Abednego ke tempat perapian. Mereka mengikat Sadrah, Mesakh dan Abednego dan melemparkan ke dalam dapur api yang menyala dengan sangat hebat. Tetapi apa yang terjadi? (Guru meminta anak membaca : Daniel 3: 22-27).
- ☞ Guru (narasi) : Alkitab sungguh benar. Apa yang dituliskan tentang Tuhan itu benar adanya. Sadrah, Mesakh dan Abednego yang percaya kepada Tuhan sebagaimana dituliskan dalam Alkitab, mengalami pertolongan Tuhan yang ajaib. Tuhan sungguh hidup dan berkuasa serta menyayangi anak-anak-Nya. Sadrah Mesakh Abednego telah menjadi saksi Tuhan! Saksi kebenaran Alkitab.
- ☞ Guru (narasi): Akhirnya raja Nebukadnesar mengakui: (Anak membaca Daniel 3: 28-29)

5. Metode: Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab : **Mazmur 119: 11**
- ☞ Mendramakan kisah Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Guru membimbing dan menolong anak secara kreatif memerankan kisah ini.

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing beranggotakan 3 orang.
- ☞ Setiap anak tangannya akan diikat tangan ke belakang dengan sapu tangan. Setiap kelompok harus bekerja sama sedemikian agar dapat secepat mungkin melepaskan semua ikatan dan dalam keadaan bebas. Kelompok tercepat itulah pemenangnya.
- ☞ Pemenang akan masuk dalam *game* kedua. Mereka diikat sekali lagi dan kemudian ketiga-tiganya diikat dengan tali lompat. Setelah guru memberi tanda, mereka harus dengan cepat melepaskan ikatan. Ada sebuah lilin kecil yang dinyalakan dan mereka harus sudah berhasil melepaskan diri dari ikatan tali lompat dan ikatan sapu tangan sebelum nyala lilin padam.
- ☞ Makna *game*: Untuk melepaskan diri dari ikatan ternyata tidak mudah. Tetapi karena Tuhan Allah menolong, Sadrakh Mesakh dan Abednego dilepaskan Tuhan dari api yang menyala-nyala. Terpujilah Tuhan yang ajaib.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak setia membaca Alkitab.
- ☞ Anak menceritakan kembali kisah Sadrakh Mesakh dan Abednego pada papa & mama.
- ☞ Anak menceritakan pada teman di sekolah, mengapa mempercayai Alkitab.
- ☞ Anak berjanji untuk selalu berkata benar, sebab mereka mempercayai Alkitab itu benar.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Kids Sing Praise volume 2*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Aku Anak Tuhan Yesus
2. Firman Tuhan
3. Tuhan Yesus Aku Berjanji
4. Aku adalah Anak Terang
5. Baca Kitab Suci
6. Alkitab yang Indah (bait 2)

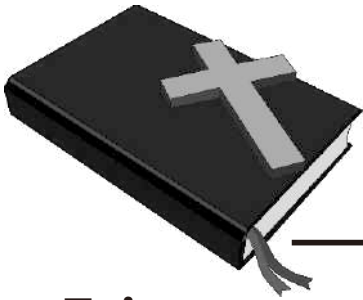


[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa dan mama menolong anak untuk dapat menceritakan kembali kisah Sadrakh, Mesakh dan Abednego.
2. Orang tua menolong anak untuk mencatat setiap kali anak berkata dan berbuat benar. Juga sebaliknya ketika anak berbohong dan berbuat tidak benar. Mengevaluasi dan mengingatkan anak untuk belajar seperti Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang berani berkata benar dan berbuat benar.





Bukti **ALKITAB** Sungguh Benar

Tujuan :

1. Anak dapat menjawab mengapa dia dapat mempercayai Alkitab sungguh benar.
2. Anak dapat menunjukkan dengan pasti bahwa semua yang Tuhan janjikan dalam Alkitab itu pasti ditepati.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Pendalaman :

Mama : Sonny, mengapa kamu terus menunggu di depan pintu?

Sonny : Tadi pagi papa sudah berjanji kalau pulang dari kantor, Sonny akan dibawakan hadiah. Sebab papa sudah janji empat bulan yang lalu. Kata papa, kalau Sonny belajar rajin dan naik kelas dengan nilai yang bagus, Sonny akan diberi hadiah buku kamus bahasa Inggris yang bagus untuk anak.

Mama : Apakah papa tidak akan lupa? Sebab sudah berjanji empat bulan yang lalu?

Sonny : Sonny harap papa tidak lupa. Kan papa sudah janji dan janji itu harus ditepati. Tidak boleh dilupakan!

Mama : Memang papa tidak boleh lupa janjinya. Tetapi mungkin sekali papa dapat lupa karena papa banyak pekerjaan di kantor. Coba mama telepon papa untuk mengingatkannya.

4. Cerita Alkitab : **Yosua 23: 14, Mazmur 119: 41, Kisah Rasul 2: 38-39, Galatia 3: 29, 2 Timotius 1: 1**

- ☞ Guru (I) (narasi): Alkitab mencatat janji-janji Allah. Tidak ada satu pun janji Allah yang tidak ditepati. Sekarang kita akan melihat bagaimana Alkitab menyatakan janji-janji Allah.
- ☞ Anak membaca bagian ayat Alkitab dan membaca dengan teliti. Satu ayat yang sama dibaca oleh 2-3 anak, sesuai jumlah anak dalam kelas.
- ☞ Guru (I) memberi kesempatan bagi anak untuk membacakan ayat bagiannya dan kemudian membahasakan dengan bahasa sendiri.
- ☞ Guru (I) (narasi): Karena Alkitab adalah Firman Tuhan Allah maka semua yang dijanjikan oleh Allah dalam Alkitab, pasti akan ditepati. Ada sebuah janji yang paling penting dan menjadi berita Alkitab yang terutama, yaitu bahwa Tuhan Allah akan memberikan seorang Juruselamat yang akan lahir menjadi manusia, untuk menyelamatkan dan menebus dosa manusia. Namanya Mesias atau Kristus.
- ☞ Guru (II): Bagaimana janji Tuhan Allah ditepati dengan benar? [*anak-anak merespon*]. Mari kita melihat dalam Alkitab.
- ☞ Guru (I): Mari kita membaca Alkitab bersama: Kisah Para Rasul 10: 38, 42-43.
- ☞ Guru (II): Jadi, Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang dijanjikan untuk memberikan pengampunan bagi kita semua. Dosa kita hanya Tuhan Yesus dapat menebus melalui kematian-Nya diatas salib. Sungguh Indah. Sangat besar kasih Tuhan Yesus. Sekarang saya semakin yakin bahwa Alkitab itu sungguh benar.
- ☞ Guru (I): Ya, kelahiran Tuhan Yesus, kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, semua itu membuktikan bahwa Alkitab sungguh-sungguh Firman Allah yang benar.
- ☞ Guru (II) : Saya mau membaca Alkitab dengan lebih rajin. Saya mau mentaati Alkitab. Bagaimana anak-anak? [*Anak merespon*]

5. Metode: Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar.

6. Aktifitas :

- ☞ Mengulang empat ayat hafalan Alkitab (yang terakhir).
- ☞ Anak bergantian maju ke depan, menggambar atau menulis pada papan tulis sesuatu yang dapat mewakili: alasan utama mengapa anak dapat mempercayai bahwa Alkitab itu benar, dapat dipercaya dan firman Tuhan Allah sepenuhnya.

7. Refleksi :

- ☞ Anak dibagi menjadi 2 – 3 kelompok sesuai jumlah guru.
- ☞ Dalam setiap kelompok, anak-anak mewawancarai guru, mengapa guru dapat mempercayai kebenaran Alkitab Firman Allah. Guru akan menceritakan pengalaman kebenaran Firman Allah dalam hidupnya.

8. Permainan :

- ☞ Mengingat dengan tepat :
 - ❖ Anak dibagi menjadi kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang.
 - ❖ Setiap kelompok akan memilih seorang anak mewakili kelompoknya. Anak tersebut akan disebut duta kelompok.
 - ❖ Hanya duta kelompok yang boleh tinggal di dalam kelas, teman lainnya sementara keluar ruang.
 - ❖ Guru akan menggambar sebuah benda (yang dapat menjadi simbol yang mengingatkan anak tentang suatu kisah Alkitab, misalnya: dua ikan dan lima roti, keranjang bayi Musa, batu ali-ali Daud, singa – Daniel, ikan – Yunus, kapal besar – Nuh dst.)
 - ❖ Duta kelompok harus mengingat bentuk gambar dengan tepat.
 - ❖ Papan tulis (*white board*) dibalik.
 - ❖ Salah seorang teman (teman pertama) dari tiap kelompok dipanggil masuk. Giliran duta kelompok menggambarkan apa yang telah dilihatnya tadi kepada teman pertama. Kemudian gambar diserahkan kepada guru.
 - ❖ Berikut teman kedua dari kelompoknya dipanggil masuk dan teman pertama menggambarkan apa yang sudah dilihatnya tadi. Gambar diserahkan pada guru.
 - ❖ Berikut teman ketiga dipanggil dan teman kedua menggambar sama seperti apa yang dilihat dari teman pertama. Gambar diserahkan pada guru.
 - ❖ Teman terakhir dipanggil dan melihat gambar yang dibuat oleh teman ketiga. Gambar diserahkan pada guru.

- ❖ Kini giliran teman terakhir (keempat) menggambarkan sebagai gambar final. Bila dia berhasil menggambar hampir tepat dengan gambar aslinya, kelompoknya menjadi pemenang. Gambar final ini dicocokkan dengan gambar pada papan tulis.
 - ❖ Makna: Tidak mudah membuat yang sama berdasarkan ingatan beberapa teman. Betapa ajaibnya Tuhan memelihara Alkitab sehingga dari waktu ke waktu dapat ditulis dengan tepat dan benar serta dapat dipercayai seluruh kebenarannya.
- ☞ Menebak cerita berdasarkan gambar : Cepat Tepat.
- ❖ Guru akan menggambarkan atau menuliskan suatu simbol dan kata kunci kisah-kisah Alkitab. (Misalnya: Air bah - NUH, singa - DANIEL, baju indah - YUSUF)
 - ❖ Kelompok yang paling cepat menebak kisahnya mendapatkan lima poin.
 - ❖ Apabila salah menebak, dikurangi dua poin.
 - ❖ Aturan main ditetapkan dan disetujui bersama.
 - ❖ Pada akhir permainan, kelompok harus mengurutkan kisah-kisah tersebut berdasarkan Sejarah Kerajaan Allah. Poinnya: dua puluh.
 - ❖ Kelompok yang menang adalah yang berhasil mendapatkan poin tertinggi.
 - ❖ Yang berhasil menang, akan menjadi tim yang akan membantu guru selama empat pertemuan.

9. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak menceritakan dua kisah Alkitab kepada adiknya di rumah.
- ☞ Meneruskan proyek ketaatan bulan ini.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video : *NIV Fun from the book of psalms : Psalm 100 : 1-2, 92: 1, 56: 3-4*

12. Pulang



Lagu Pujian :

1. Kami Ada
2. Firman-Mu Pelita
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. *The BIBLE*
5. Yesus Sahabatku
6. Dunia Ada
7. *I am a CHRISTIAN*



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendampingi anak mengerjakan proyek ketaatannya.
2. Menghafalkan ayat favorit keluarga bersama anak
3. Melaksanakan ibadah keluarga dengan setia. Sedapatnya setiap hari, atau minimal tiga kali dalam satu minggu.





Timmy's Gift

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus senang menerima persembahan anak-anak-Nya.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus menerima dan menghargai persembahan yang dipersembahkan oleh anak-anak yang menyayangi Tuhan Yesus dengan sepenuh hati.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
 - ☞ Di depan kelas ada beberapa macam hadiah. Bentuk, ukuran dan kualitas kertas pembungkus yang digunakan berbeda-beda.
 - ☞ Anak diminta untuk menebak mana hadiah yang paling bagus dan paling berharga.
 - ☞ Guru menjelaskan: ini adalah hadiah seorang anak untuk ayah dan ibunya.
 - ☞ Guru menanyakan: menurut anak-anak, mana hadiah yang paling berharga bagi ayah dan ibu? Apa yang akan menentukan harga suatu hadiah? [*Guru dan anak berdiskusi*]
 - ☞ Fokus: Hadiah yang paling berharga adalah hadiah yang diberikan karena kasih sayang, disampaikan juga dengan kasih sayang.
4. Cerita Ilustrasi : Video (*Timmy's Gift*)
 - ☞ Timmy adalah seorang malaikat kecil yang ingin memberi hadiah

bagi Tuhan Yesus yang telah datang ke dalam dunia. Malaikat Timmy sudah mempersiapkan hadiahnya yaitu sebuah mahkota.

- ☞ Dalam perjalanan menuju ke Betlehem dengan tuntunan bintang, Timmy bertemu dengan banyak binatang dan dia selalu menunjukkan kasih sayang pada semua binatang, menolong dan memperhatikan mereka. Karena Timmy harus menolong seekor anak serigala yang akan hanyut terbawa air, akhirnya mahkota yang seharusnya menjadi hadiah bagi bayi Tuhan Yesus ikut jatuh dan hanyut.
- ☞ Sedih hati Timmy, karena yang ada padanya sekarang hanyalah kain lampin pembungkus mahkota. Mahkota itu sudah lenyap. Apakah dia tetap akan menemui bayi Tuhan Yesus? Sekalipun hatinya sedih dan ragu-ragu, akhirnya Timmy membawa hadiah yang tersisa, yaitu pembungkusnya: Sehelai kain lampin yang sudah lusuh.
- ☞ Ternyata persembahan dan hadiah malaikat kecil Timmy diterima, dan dipakai untuk membungkus bayi Tuhan Yesus
- ☞ Fokus : Tiada persembahan yang tiada berarti bagi Tuhan Yesus, bila itu dipersembahkan dengan kasih sayang yang murni.

5. Metode : Melihat video dan refleksi

6. Aktifitas :

- ☞ Mengulang ayat hafalan yang terakhir.
- ☞ Mendiskusikan makna video.
- ☞ Merefleksikan jika mereka menjadi Timmy, apa yang akan mereka lakukan.
- ☞ Di tengah ruang, guru meletakkan salib atau gambar salib.
- ☞ Anak akan menggambarkan apa yang akan dipersembahkan bagi Tuhan Yesus yang sudah mati dan bangkit bagi mereka. Hadiah itu akan diletakkan pada sebuah kotak warna putih yang sudah diletakkan di bawah salib.
- ☞ Setelah anak menggambar/menuliskan persembahannya buat Tuhan Yesus, gambar/tulisan itu dimasukkan dalam amplop dan kemudian amplop tersebut dimasukkan dalam kotak putih.

7. Permainan

☞ *Mengungkapkan sukacita menjadi anak Tuhan Yesus*

- ❖ Anak duduk di lantai melingkar.
- ❖ Guru menunjuk seorang anak mulai permainan dengan mengeluarkan kata: "Ha" (satu kali) diiring tepuk tangan juga satu kali. Teman di samping akan menyambung berkata: "Ha Ha" (dua kali) diiring tepuk tangan juga dua kali. Teman berikut: tiga kali "Ha Ha Ha" dan tepuk tangan tiga kali. Demikian seterusnya, tidak boleh ada yang tertawa (terdengar suara tertawanya). Bila ada yang tertawa atau salah menjumlah perkataan "Ha Ha Ha". Dia akan menunggu di luar lingkaran. Permainan dilanjutkan dengan hitungan terus ditambahkan.
- ❖ Pemenangnya adalah tiga orang yang berhasil bertahan dan tidak melakukan kesalahan.

☞ *Bekerja sama sebagai anak Tuhan*

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Berbaris berderet satu baris. Setiap kelompok akan mengirimkan sebuah bola tenis dari teman yang berada di ujung belakang hingga teman yang berada paling depan.
- ❖ Cara mengirimkan bola tenis, dari dagu ke dagu dan tidak boleh jatuh.
- ❖ Setelah bola tenis berhasil sampai ke teman paling depan, dia akan menerima sepucuk surat dari guru untuk melakukan suatu tugas.
- ❖ Tugas dari guru adalah mencari benda dalam Alkitab. Kelompok membaca pada bagian ayat yang sudah ditulis pada surat itu, kemudian mencari bendanya. Kelompok yang berhasil mengumpulkan semua benda dengan tepat itu yang menang.
- ❖ Benda dalam Alkitab adalah :
 - Matius 7 : 9 dua kata benda : batu dan roti
 - Matius 7 : 26.... kata terakhir : pasir
 - Matius 5: 13 .. kata ketiga : garam
 - Matius 6: 30 ... kata keenam : rumput (dapat ditambahkan sesuai keadaan)

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak memutuskan selalu bersikap baik dan taat sebagai persembahan hidup bagi Tuhan Yesus.

☞ Memberikan sebuah hadiah dari barang miliknya sendiri untuk anak pembantu/pengemudi.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Timmy's Gift*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *Amazing Grace*
2. Tuhan Yesus Terima Kasih
3. Ku Mau Melayani-Mu
4. Jesus is my Friend
5. Kasih Yesus Manis dan Indah
6. Yesus Yes

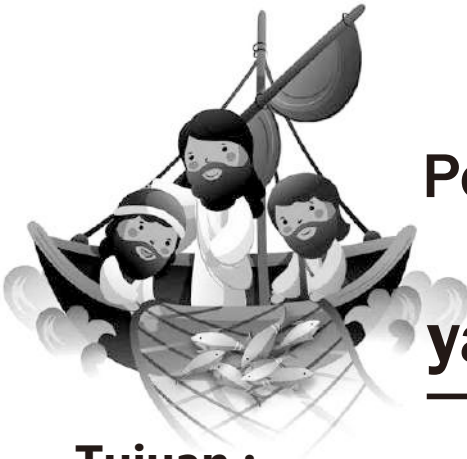


[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa menyediakan satu hari khusus untuk pergi berdua saja dengan anak laki-laki atau mama dengan anak perempuan. Memberikan kesan khusus dalam diri anak
2. Memasak makanan sederhana bersama anak. Ketentuan sama: Ayah dan anak laki, ibu dan anak perempuan.
3. Ayah dan anak laki-laki mengadakan pertukaran kado, ibu dan anak perempuan juga demikian.





Petrus Berjumpa Tuhan Yesus yang Mengasihinya

Tujuan :



1. Anak mengerti betapa gembiranya bertemu Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau mengasihi setiap anak-Nya.
3. Anak mencontoh hidup Petrus yang memutuskan hidup terbaik bagi Tuhan Yesus yang mengasihinya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Guru berdialog dengan murid-murid, tentang teman mereka yang paling akrab. Mengapa mereka senang dengan teman akrab tersebut. Bagaimana perasaan mereka saat berteman dengan sahabat yang paling akrab itu.

4. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Tuhan Yesus datang ke dalam dunia ini dan menjadi manusia. Karena Tuhan Yesus ingin menjadi teman yang paling akrab bagi kita semua. Tuhan Yesus yang paling menyayangi kita, karena itu Dia mau lahir, hidup dan mati untuk kita.

Guru (II) : Pada waktu itu, Tuhan Yesus memilih beberapa murid yang akan terus bersama-Nya selama Dia di dalam dunia ini. Murid-murid akan belajar bagaimana Tuhan Yesus sangat menyayangi mereka.

- Guru (I) : Wah kalau begitu senang sekali menjadi murid Tuhan Yesus.
- Petrus : Ya, tentu saja senang menjadi murid Tuhan Yesus. Pada suatu hari saudara saya Andreas membawa saya untuk bertemu Tuhan Yesus. Oh Sungguh senang hati saya! Saya bertemu Tuhan Yesus. Dan Tuhan Yesus menyayangi saya. Tuhan Yesus mau saya menjadi murid-Nya.
- Guru (I) : Jadi bapak bertemu dengan Tuhan Yesus dan dijadikan murid-Nya? Wah sungguh menyenangkan sekali ya!
- Petrus : Malahan, saya diberi nama baru. Dulu nama saya Simon. Saya bekerja menangkap ikan sebagai nelayan. Setiap hari saya akan ke laut dan menjala ikan. Tetapi memang saya sudah lama menunggu datangnya Juruselamat, Mesias menurut Alkitab.
- Petrus : Coba lihat nama saya yang baru di dalam Alkitab." [*Anak membuka Alkitab, Yohanes 1:42.*] Siapa nama baru saya? Benar! PETRUS. Tuhan Yesus ingin saya hidup yang baru dan mempunyai iman yang kuat pada Tuhan, dengan selalu mentaati Tuhan Yesus, seperti arti nama PETRUS, yaitu batu karang yang teguh. Mulai hari itu dan seterusnya saya menjadi murid Tuhan Yesus yang baik dan taat. Saya berjanji akan menyayangi-Nya seperti Dia sudah menyayangi saya.
- Guru (I) : Lalu, apa itu yang di bawa di punggung bapak Petrus? Kok kelihatan besar?
- Petrus : Oh ini barang-barang saya. Dulu sebelum saya ikut Tuhan Yesus dan menjadi murid-Nya, barang ini sangat penting bagi saya. Sekarang saya akan memberikannya kepada orang lain. Karena saya sudah mempunyai yang lebih baik. Saya memilih nomor satu dalam hidup saya adalah Tuhan Yesus.
- Guru (I) : Pak Petrus, tidak sayang dengan barang-barang ini kalau diberikan kepada orang lain, padahal itu kan mahal dan penting bagi Pak Petrus?
- Petrus : Kalau saya tetap memakai barang-barang ini, saya tidak dapat memberikan hidup saya yang terbaik bagi Tuhan Yesus. Sebab Tuhan Yesus akan menjadikan saya seorang yang dapat melayani untuk Kerajaan Surga. Itu sangat

berharga dan lebih mahal dari semua barang yang saya miliki ini. Sebagai murid Tuhan Yesus, saya ingin dapat memberikan hidup yang paling baik bagi Tuhan Yesus.

5. Metode: drama, dialog, refleksi, cerita dengan gambar Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya.

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Sekalipun saya belum pernah melihat Tuhan Yesus, namun saya mengasihi-Nya” (1 Petrus. 1: 8).***
- ☞ Membuat buku harian: Persahabatan (nama anak) dengan Tuhan Yesus.
- ☞ Halaman pertama diisi dengan foto anak dan gambar Tuhan Yesus.
- ☞ Bagian pertama akan diisi tulisan anak yang mengungkapkan bagaimana senangnya menjadi anak Tuhan Yesus, dalam bentuk surat kepada Tuhan Yesus.

7. Permainan :

- ☞ *Menebak barang kesayangan Petrus yang diserahkan demi mengikut Tuhan Yesus.*

Cara bermain :

- ❖ Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
- ❖ Setiap anak boleh meraba barang milik Petrus tersebut.
- ❖ Kelompok berdiskusi untuk menuliskan jawabannya.
- ❖ Jawaban diserahkan pada guru. Kelompok pemenangnya menerima hadiah stiker.
- ❖ Jawabannya : alat-alat untuk menjala ikan.

- ☞ *Game nama baru :*

- ❖ Setiap anak akan mendapatkan nama baru, yakni tokoh Alkitab.
- ❖ Anak akan mendapatkan nama baru yang digantung pada karton pada punggung.
- ❖ Setiap anak berpasangan dengan temannya dan hanya pasangannya yang boleh membaca nama barunya. Pasangan ini akan berusaha memberi tahu nama baru tersebut tetapi tidak boleh dengan berbicara verbal, harus menggunakan bahasa isyarat atau peragaan. Sehingga akhirnya temannya mengerti nama baru yang diberikan kepadanya.

- ❖ Pasangan yang berhasil mengetahui nama baru masing-masing itulah pemenangnya.
- ❖ Kemudian setiap pasangan akan memberitahukan kepada semua teman, apakah hal yang baik dari tokoh Alkitab yang menjadi nama barunya tersebut.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak mau melakukan hal yang benar dan baik karena menyayangi Tuhan Yesus.
- ☞ Anak mau bertobat dari kelakuan yang tidak baik, karena sudah menjadi murid Tuhan Yesus.
- ☞ Anak meneladani tokoh Alkitab yang menjadi nama barunya.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Miracle Maker* (pada bagian memilih murid-murid dan Petrus yang menjala ikan)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Mengikut Yesus Keputusanku
2. Yesus Yes
3. Kami ada
4. Ku Mau Hidup
5. Yesus Sahabatku
6. *I am Christian*
7. Ku Mau Melayani-Mu



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.



Pengalaman Indah Petrus bersama Tuhan Yesus (1)

Tujuan :



1. Anak mengetahui beberapa pengalaman Petrus bersama Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bagaimana Tuhan Yesus sangat menyayangi Petrus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game*:

- ☞ *Group of Love*: Anak-anak membentuk lingkaran besar dan berjalan keliling sambil menyanyikan lagu "God is So Good" atau "Kasih Yesus Manis dan Indah". Kemudian secara tiba-tiba, Guru akan memberi aba-aba agar anak membentuk kelompok: tiga, Berarti anak harus membentuk kelompok tiga orang. Anak yang tidak berhasil mendapatkan kelompok dengan jumlah tersebut, akan duduk di kursi dan tidak melanjutkan permainan. Sedangkan kelompok yang terbentuk segera memberikan salam "toss" sambil berkata: "I Love You". Guru melanjutkan permainan dan sementara anak menyanyi, guru menyebut angka: empat dst.
- ☞ Pada akhir permainan: Guru mendiskusikan apa yang dirasakan oleh anak ketika tidak berhasil menemukan kelompok dan harus duduk di kursi. Sebaliknya apa yang dirasakan anak yang selalu berhasil mendapatkan kelompoknya.
- ☞ Makna permainan : Sangat sedih dan tidak menyenangkan bila kita tidak mendapatkan teman.

4. Cerita Alkitab :

Guru : *[Narasi]* Petrus sangat berbahagia, karena dia menemukan seorang yang sangat menyayanginya. Sudah lama Petrus ingin mempunyai teman yang dapat diajak bercakap-cakap, membimbing dan menolong, memperhatikan, berbuat baik dan selalu menyertainya. Karena itu hati Petrus sangat gembira karena akhirnya Petrus bertemu Sahabat terbaik itu. Siapakah Sahabat baik Petrus itu?

[Petrus masuk ruang sambil menyanyi "I love You Jesus, deep down in my heart".]

Guru : Pak Petrus...sangat bergembira ya.... Teman-teman kecil di sini ingin tahu, siapa sih Sahabat terbaik pak Petrus? Kok kelihatan pak Petrus begitu gembira!

Petrus : Coba teman-temanku lihat... *[memakai alat peraga flanel]* Saat mama saya sedang sakit, tidak bisa bangun dari tempat tidur, badannya panas sekali... Kami semua sedih.... Lalu saya datang pada sahabat saya itu, dan ternyata Dia ke rumah saya dan menolong mama saya. Menyembuhkannya! Hebat ya? Kamu pasti tahu siapa sahabat saya itu.

[Anak merespon]

Petrus : Benar sekali sahabat terbaik saya adalah Tuhan Yesus. Sahabat nomor satu di dunia. Saya sangat senang menjadi murid-Nya. Bukan hanya itu saja. Lihat apa yang saya bawa ini. *[Petrus membuka tas kain yang dibawanya - Ada ikan, ember kecil, kartu pos gambar gunung, tempat tidur kecil.]*

Petrus : *[Sambil memegang ikan]* Tuhan Yesus sangat baik dan menyayangi saya. Saya pernah sangat susah karena tidak berhasil menangkap ikan. Jadi saya tidak punya uang untuk membeli makanan. Tuhan Yesus menyuruh saya kembali ke laut untuk menangkap ikan. Mula-mula ya saya pikir, ngapain... Sudah susah-susah sepanjang malam nggak dapat ikan, eh disuruh coba lagi. Kesal hati saya. Tetapi saya tidak dapat menolak perintah Tuhan Yesus sebab Dia kan sangat baik. Lalu, ya saya coba....saya lempar jala saya....Eh...tahu nggak...ternyata saya dapat banyak sekali ikan. Banyak sekali. Ikan lagi...ikan lagi...ikan lagi...Kapal saya penuh...Saya jadi malu pada Tuhan Yesus....Dia sudah tolong saya...

[Guru mendiskusikan kasih Tuhan Yesus pada Petrus]

Guru : Lalu ember kecil itu apa?

Petrus : Oh ini... sebentar ya... *[mengisi ember itu dengan air]*. Ini supaya saya ingat bahwa Tuhan Yesus pernah menolong saya ketika saya akan tenggelam di laut. Saya waktu itu melihat Tuhan Yesus berjalan di atas air di laut. Saya meniru dan mula-mula saya bisa. Tetapi kemudian saya ketakutan dan akhirnya saya tenggelam. Tuhan Yesus langsung menolong saya. Dia berjalan di atas air laut dan mengangkat saya yang sudah tenggelam ketakutan. Oh Tuhan Yesus, betapa baik dan sayangnya Engkau pada saya....."

Guru : Pak Petrus, saya sangat kagum dan bangga pada Tuhan Yesus Sahabat yang paling baik dan nomor satu. Tentu pak Petrus sangat senang sekali jadi murid-Nya. Kami semua di sini ingin sekali Tuhan Yesus menjadi sahabat kita.

Petrus : Tuhan Yesus mau menjadi sahabat setiap orang. Dia paling sayang pada anak-anak. Tuhan Yesus tentu menyayangi kamu semua. Kasih sayang Tuhan Yesus tidak pernah habis. Diberikan kepada semua anak yang mau datang kepada-Nya. Saya bahagia dan senang sekali menjadi murid-Nya.

Guru : Saya mau menjadi murid-Nya. Saya mau Tuhan Yesus menjadi sahabat saya nomor satu. Apakah anak-anak mau Tuhan Yesus menjadi Sahabat nomor satu di hati kalian?

Guru dan anak-anak menyanyikan lagu "Yesus Sahabatku".

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga flanel.

6. Aktifitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan : **1 Petrus 1: 8**

☞ Menulis di buku harian : Tuhan Yesus Sahabatku nomor satu.

☞ Anak menggambarkan benda-benda/sesuatu yang dapat mengingatkan mereka akan kebaikan dan kasih sayang Tuhan Yesus di buku hariannya (lembar berikut).

7. Permainan :

☞ Guru menyimpan beberapa benda di dalam kotak tertutup. Anak akan menebak isi kotak tersebut.

- ☞ Guru hanya akan menjawab “Ya” dan “tidak”. Sampai anak berhasil menebak dengan benar. Guru akan menjelaskan makna benda itu.
- ☞ Benda tersebut adalah :
 - ❖ **Cermin:** Bila engkau melihat benda ini, engkau akan tahu siapa yang paling disayangi oleh Tuhan Yesus. Anak akan bergantian diberi kesempatan melihat wajahnya di cermin.
 - ❖ **Salib:** Mengingatkan anak akan kasih Tuhan Yesus yang mau mati untuk anak-anak.
 - ❖ **Telinga:** Mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus adalah sahabat yang selalu senang mendengar ketika anak menyanyi, bercakap dan berdoa pada Tuhan Yesus
 - ❖ **Hati putih:** Mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus sudah menjadi Sahabat yang mengampuni dan menyucikan, membersihkan hati anak.
 - ❖ **Alkitab:** Mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus sudah menyampaikan Firman-Nya, pesan, pelajaran, perbuatan dan kehendak-Nya dalam Alkitab yang dituliskan untuk kita.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak mengingat bahwa Tuhan Yesus adalah Sabahat nomor satu.
- ☞ Anak akan menunjukkan kasih sayang pada Tuhan Yesus dalam sikap dan perbuatan di rumah, di sekolah dan di mana pun.
- ☞ Anak menceritakan pada teman bahwa ada sabahat nomor satu yaitu Tuhan Yesus.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Forever Friend* atau *Miracle Maker*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. Mengikut Yesus Keputusanku
3. Tuhan Yesus Aku Berjanji
4. Stop Ku Mau Katakan
5. Tuhan Yesus Terima Kasih
6. Tuhan Yesus Menyayangiku



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan pada anak pengalaman pribadi tentang Tuhan Yesus sebagai Sahabat nomor satu dalam hidup papa dan mama.
2. Dalam ibadah keluarga, anak bergantian menceritakan bagaimana Tuhan Yesus telah menjadi sahabat nomor satu.





Pengalaman Indah Petrus bersama Tuhan Yesus (2)

Tujuan :



1. Anak mengerti bagaimana Tuhan Yesus sangat menyayangi Petrus.
2. Anak mengerti bagaimana Tuhan Yesus juga sangat menyayangi setiap anak.
3. Anak mau menyayangi Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game*:
 - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok kemudian memilih seorang pemimpin.
 - ☞ Pemimpin yang dipilih akan menerima pesan dari guru yang dibisikkan secara pribadi.
 - ☞ Kedua pemimpin akan membisikkan pesan kepada salah seorang teman dalam kelompok yang kemudian akan membisikkan pada teman yang lain. Kelompok berusaha untuk dapat membisikkan dengan tepat dan cepat.
 - ☞ Pada akhirnya yang terakhir menerima pesan akan menuliskannya. Siapa yang ternyata dapat memelihara pesan bisikan dengan tepat dan cepat itulah kelompok yang menang.
 - ☞ Pesan yang dibisikkan: "Tuhan Yesus sangat sayang pada kita anak-anak-Nya".

4. Cerita Alkitab :

Guru : Pak Petrus mau kemana? Kok membawa tas?

Petrus : Oh, saya mau mengingat-ingat tentang sesuatu yang sangat indah. Saya tidak dapat melupakannya. Lihatlah gambar ini [*menunjukkan gambar kartu pos gambar gunung*]. Pada suatu saat, Tuhan Yesus mengajak saya bersama Yakobus dan Yohanes ke tempat ini. Saya naik ke gunung yang tinggi. Tiba-tiba saya terkejut, karena saya melihat Tuhan Yesus.....

Guru : Apa yang terjadi dengan Tuhan Yesus? Mengapa pak Petrus terkejut?

Petrus : Saya melihat tiba-tiba muka Tuhan Yesus berubah menjadi sangat terang. Bersinar-sinar, dan baju Tuhan Yesus juga sangat putih bersih dan terang. Sungguh sangat indah. Lalu saya melihat ada dua orang berdiri di samping Tuhan Yesus. Saya tahu itu adalah Bapak Musa dan Bapak Elia, para nabi Tuhan yang sangat hebat.

Guru : Kemudian apa yang terjadi dengan Tuhan Yesus?

Petrus : [*Menggunakan alat peraga*] Kami semua sangat gembira. Kami ingin Tuhan Yesus bersama Bapak Musa dan Bapak Elia dapat tinggal bersama-sama. Tetapi setelah Tuhan Yesus bercakap-cakap, ada suara dari Surga: [*suara rekaman*] "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dia menyenangkan hati-Ku, Dengarkanlah Dia."

Petrus : Lalu tiba-tiba saya tidak melihat Bapak Musa dan Bapak Elia. Mereka sudah pergi. Hanya tinggal Tuhan Yesus sendiri. Saat itu saya mengerti bahwa Tuhan Yesus sangat menyayangi saya. Dia sungguh-sungguh datang dari Surga, dan lahir ke dunia untuk mengampuni saya, mengampuni kita semua. Tuhan Yesus datang dari Surga karena Dia ingin kita menjadi anak-anak-Nya.

Guru : Ah, memang Pak Petrus benar, Tuhan Yesus datang untuk saya. Dia sayang pada saya seperti Dia menyayangi pak Petrus. Dan Tuhan Yesus juga sangat sayang pada anak-anak.

Petrus : Memang benar begitu. Saya ingat tentang seorang anak. Lihatlah ini [*Petrus menunjukkan sebuah tempat tidur kecil*] Tempat tidur ini mengingatkan saya bahwa Tuhan Yesus pernah menolong seorang anak perempuan kecil yang sangat sakit dan kemudian mati. Orang tuanya sangat sedih, dan meminta Tuhan Yesus menolong. [*Memakai gambar peraga/papan flanel*].

Guru : Apakah Tuhan Yesus datang dan mau menolong gadis kecil itu?

Petrus : Ya, itulah yang terjadi. Tuhan Yesus mengajak saya bersama Yohanes dan Yakobus untuk melihat bagaimana Tuhan Yesus sangat menyayangi anak-anak. Saya benar-benar kagum. Anak perempuan itu sudah tidak bergerak. Sudah mati. Tetapi Tuhan Yesus dengan tenang memegang tangannya. Dan kemudian saya melihat sendiri, anak gadis kecil itu bangun. Dia hidup lagi. Tuhan Yesus yang membangkitkannya

Guru : Saya sangat mengerti. Pak Petrus mempunyai banyak pengalaman yang sangat hebat dengan Tuhan Yesus. Pasti Tuhan Yesus sangat menyayangi Pak Petrus.

Petrus : Ya, saya percaya! Tuhan Yesus sangat menyayangi saya. Lalu saya juga mau sayang pada-Nya. Sungguh-sungguh sayang. Lalu bagaimana dengan kita semua?

[Refleksi - anak-anak memberikan respons]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar dan flanel.

6. Aktifitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan : **1 Petrus 1: 8**

☞ Melihat kembali semua benda kenangan yang dimiliki Petrus: ikan, ember kecil, gambar gunung, tempat tidur kecil. Dan menceritakan kembali dalam bentuk dialog bersama guru dan teman-teman.

☞ Melihat gambar asli Gunung Tabor: halaman 120 dari buku "*Tanah Suci*" oleh Sami Awwad.

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok, yang akan berlomba membuat rantai kasih sayang.
- ☞ Bahan rantai dari kertas putih yang dibentuk menjadi lingkaran. Pada setiap lingkaran kertas, anak menggambar hati dan salib. Kertas berbentuk lingkaran itu akan dikaitkan masing-masing hingga membentuk sebuah tali.
- ☞ Tali itu cukup panjang sehingga setiap anak dalam kelompok dapat memegangnya. Kedua ujung tali harus dipertemukan sehingga tali itu akan mengikat anak-anak menjadi satu lingkaran besar, menjadi sebuah rantai.
- ☞ Guru memberikan aba-aba agar sambil memegang rantai kertas yang melingkar, anak-anak bergerak maju serentak ke arah yang sudah ditetapkan. Anak harus tetap dalam kelompok dan sambil memegang bagian rantai tali kertas tersebut. Saat anak-anak berjalan dan bergerak, rantai kertas harus dipegang sedemikian sehingga tidak boleh putus/robek. Yang berhasil mencapai sasaran adalah pemenangnya.
- ☞ Makna game: Anak belajar menghargai kasih sayang yang Tuhan berikan dan nyatakan. Rantai kasih sayang itu menggambarkan kasih anak-anak pada Tuhan Yesus. Mereka membuat hati Tuhan Yesus sedih ketika melakukan hal yang tidak benar dan menjadi anak yang tidak taat. Seperti rantai kasih sayang yang robek. Anak harus bersikap hati-hati dalam hidupnya yaitu selalu mengingat Firman Tuhan dan kasih Tuhan Yesus, sehingga rantai kasih sayang itu tidak robek.

8. Proyek Ketaatan :

Melanjutkan proyek ketaatan yang lalu.

9 Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Kehidupan di tanah Israel.*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
2. Tuhan Yesus Menyayangiku
3. *I Love You Jesus*
4. Sangat Besar Anugerah-Mu
5. Kasih-Nya Seperti Sungai
6. Dalam dan Lebar



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menceritakan kisah ketika anak masih kecil, yang mengingatkan anak bagaimana Tuhan Yesus sudah menyatakan kasih-Nya pada segenap anggota keluarga.
2. Kalau mempunyai ensiklopedia Alkitab untuk anak, dapat melihat gambar-gambarnya bersama anak dan menjelaskan beberapa tempat yang menjadi saksi tentang kasih dan kemuliaan Tuhan Yesus. Misalnya: Betlehem, Golgota, Kana, Betania, danau Galilea dan seterusnya.





Pengalaman Indah Petrus bersama Tuhan Yesus (3)

Tujuan :



1. Anak mengerti bagaimana Tuhan Yesus menyayangi Petrus sekalipun Petrus berdosa.
2. Anak mengerti keindahan pengampunan Tuhan Yesus bagi Petrus.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus juga mau mengampuninya kalau anak berdosa pada Tuhan.
4. Anak mau bertekad untuk tidak membuat hati Tuhan Yesus sedih.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Anak : Saya tidak mau baca Alkitab lagi. Saya tidak mau ke gereja lagi.
Saya tidak mau ke sekolah lagi.

Mama : Lho mengapa kamu tiba-tiba begitu? Kamu tidak sayang pada Tuhan Yesus?

Anak : Tidak! Saya tidak mau sayang Tuhan Yesus.

Mama : Mengapa kamu jadi begitu? Dulu kamu sangat sayang pada Tuhan Yesus. Kamu senang berdoa, rajin ke sekolah minggu, senang ke sekolah...

Anak : Pokoknya saya tidak mau.

Mama : Coba teman-teman bertanya pada dia, mengapa kok dia tiba-tiba tidak mau sayang Tuhan Yesus [*meminta anak dalam kelas berpartisipasi*].

[Teman-teman bertanya]

Anak : Ya, begini lho. Saya diejek sama teman tetangga. Katanya jadi anak Tuhan Yesus itu jelek. Tuhan Yesus disalib itu tidak baik. Saya jadi orang Kristen itu tidak enak. Nanti saya mau dilempar dengan batu kalau tetap mau jadi orang Kristen. Tidak enak ya jadi anak Tuhan Yesus? Saya juga takut karena nanti saya tidak punya teman. Lebih baik ikut mereka saja.

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 21: 15-21**

Guru : Wah sedih ya. Ada teman kita yang tidak mau setia pada Tuhan. Nah di dalam Alkitab, ada juga murid Tuhan Yesus yang tidak mau setia pada Tuhan. Murid Tuhan ini juga takut dan berpikir tidak enak jadi murid Tuhan Yesus. Siapa ya dia?

Petrus : Saya ini lho pernah merasa takut dan berpikir tidak enak jadi murid Tuhan Yesus.

Guru : Lho Pak Petrus. Jadi Pak Petrus pernah tidak mau jadi murid Tuhan? Pernah tidak Pak Petrus berbohong karena takut ketahuan jadi murid Tuhan ?

Petrus : Ya, justru itulah. Saya pernah jadi orang yang sangat jahat pada Tuhan Yesus. Saya berbohong dan mengambil tekad untuk tidak mau lagi jadi murid Tuhan Yesus. Sebab saya diejek, diancam, dan saya bingung sekali waktu itu. Kan waktu itu Tuhan Yesus ditangkap dan saya sendirian.

Guru : Apakah yang Tuhan Yesus lakukan pada pak Petrus setelah itu? Apakah Tuhan Yesus tetap menyayangi pak Petrus?

Petrus : Itulah yang luar biasa. Tuhan Yesus itu sangat hebat kasih-Nya. Coba kamu lihat dalam Alkitab. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus terhadap saya.

[Anak melihat Alkitab, membaca dan menemukan jawaban. Kemudian menuliskan pada buku.]

Guru : Nah, sekarang coba anak-anak beritahukan apa yang dilakukan Tuhan Yesus kepada Petrus! Ya benar, Tuhan Yesus mengampuni dan memberitahu bahwa Tuhan Yesus tetap sayang pada Petrus dan mau agar Petrus tetap menjadi murid-Nya yang menjadi gembala kecil bagi domba-domba yaitu anak-anak Tuhan yang lain.

Petrus : Tuhan Yesus sangat baik. Sebelum ini saya sombong. Saya suka bangga dengan diri saya. Saya tidak sungguh-sungguh menyayangi Tuhan Yesus. Saya hanya mau berkat-Nya saja. Saya hanya mau menerima apa yang baik dari Tuhan Yesus. Sekarang saya sudah berjanji akan setia dan mau taat dan melayani Tuhan Yesus sampai saya dipanggil pulang ke Surga.

[Petrus berjalan keluar....ada suara rekaman: "Sejak saat itulah hidup Petrus menjadi hidup yang sangat indah bagi Tuhan. Petrus akan dipakai oleh Tuhan untuk melayani banyak orang. Petrus bersedia mengalami kesusahan demi nama Tuhan Yesus. Petrus tidak takut lagi sebab kasih sayang Tuhan Yesus itu sangat besar dan hebat."]

Guru : Tuhan Yesus, saya juga ingin menjadi Petrus. Ingin bertobat dan menjadi hamba Tuhan yang setia melayani Tuhan sejak sekarang ini sampai Tuhan memanggil saya pulang ke Surga. Anak-anak ada yang mau bertobat juga seperti Pak Petrus?

[Respon anak: menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih" atau "Yesus Sahabatku".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan pendalaman Alkitab

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **"Tuhan Yesus telah mati untuk saya, supaya saya hidup untuk Dia" (2 Korintus 5: 15)**
- ☞ Menggambar apa yang akan diberikan oleh anak kepada Tuhan Yesus sebagai tanda penyerahan hidup kepada Tuhan, pada gambar seorang anak. Wajah anak ditempel dengan foto anak. Memberi warna.

7. Pendalaman

- ☞ Anak mendengarkan kisah dan merefleksikannya.
- ☞ Dialog melalui telepon :

Ibu : Oh, anak Mama, Johnson. Senang sekali mama mendengar suara kamu. Kamu kapan pulang ke rumah? Mama sudah sangat rindu.....

Anak : Saya juga rindu pada Mama. Saya akan pulang. Menjadi tentara itu sangat tidak enak. Banyak susah. Sekarang waktunya pulang sangat senang. Tetapi mama, saya akan pulang membawa teman.

Ibu : Boleh nak. Bawa teman kamu. Berapa lama dia akan tinggal bersama kita?

Anak : Dia akan tinggal bersama kita seterusnya. Karena dia tidak punya keluarga lagi selain saya. Lagi pula dia tidak bisa bekerja lagi, karena kakinya putus dan tidak bisa berjalan seperti orang biasa. Kakinya kena tembak musuh waktu perang. Bolehkah dia ikut bersama saya pulang ke rumah kita?

Ibu : Oh nak. Kalau temanmu itu hanya tinggal sebentar, Mama tidak keberatan. Tetapi kalau seterusnya, bagaimana mama bisa. Dia kan orang cacat. Berarti nanti mama juga harus ikut mengurusnya. Mama sudah capek. Mama sudah tua. Mama tidak sanggup. Pulanglah kamu sendiri. Mama tunggu ya.

Anak : Baik Mama. Terimakasih. Selamat tinggal.

Guru : Anak itu tidak pernah pulang. Ibunya menunggu tetapi anak itu tidak pulang juga. Mengapa ya? Coba kamu pikirkan, mengapa anak itu akhirnya tidak jadi pulang.

(Jawaban yang benar: Sebab anak yang cacat itu adalah dirinya sendiri. Dia tahu kalau mamanya akan keberatan menerima dia yang cacat, sebab itu dia memutuskan tidak pulang saja.)

☞ Refleksi: Tuhan Yesus mau menerima kita bagaimanapun nakalnya kita, bagaimanapun kita membuat susah hati-Nya. Dia selalu mau mengampuni kita.

☞ Anak berdoa.

☞ Anak mengekspresikan apa yang dimengertinya tentang kasih dan pengampunan Tuhan Yesus dalam bentuk gambar.

☞ Anak mencari dalam Alkitab, ayat yang menyatakan pengampunan Tuhan (1 Yohanes, Efesus).

8. Proyek Ketaatan :

Anak berterima kasih atas kasih dan pengampunan Tuhan Yesus setiap kali dia berbuat nakal.

9 Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Miracle Maker* (pada bagian Petrus diampuni)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Dalam dan Lebar
2. Kasih Yesus Manis dan Indah
3. Tuhan Yesus Terima Kasih
4. Yesus Sahabatku
5. Tuhan Yesus Menyayangiku
6. *I love You Jesus*



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan pengalaman papa dan mama yang diampuni dosanya oleh Tuhan Yesus.
2. Mendoakan anak setiap kali anak berbuat kenakalan, agar mengalami kasih dan pengampunan Tuhan Yesus.





Allah Roh Kudus Membaharui Hidup Saya

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Allah Roh Kudus berkuasa membaharui hidup orang.
2. Anak percaya bahwa Allah Roh Kudus mau membaharui hidup-nya.
3. Anak mau menerima pembaruan hidup oleh Allah Roh Kudus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Ibu : Tommy, ini ada gelas yang bagus untuk kamu [*terbuat dari bahan kaca*]. Hadiah dari nenek yang baru pulang dari Amerika. Ini pasti mahal sekali. Bagus ya.... Kamu harus hati-hati memakainya sebab bisa pecah.

Tommy : Wah sungguh bagus. Baik bu, saya akan hati-hati memakainya. Siip lah..... [*berlari keluar ruang*]

Ibu : Tommy jangan lari, kalau jatuh nanti itu bisa pecah....

[*Suara rekaman - bunyi benda pecah*]

Tommy : Pecah ma...pecah..... [*menangis*]

Ibu : Mama tadi sudah pesan agar kamu hati-hati, jangan lari. Kalau jatuh pasti pecah. Sekarang bagaimana...kalau sudah pecah....apakah bisa diperbaiki?

[*Guru mengajak anak berdiskusi: Apakah benda yang sudah pecah dapat menjadi utuh kembali*]

Ibu : Ternyata tidak mungkin dapat memperbaiki yang sudah pecah berantakan. Tetapi ada satu cara agar kamu tetap dapat memiliki gelas indah itu. Kamu tahu caranya?

[Anak berusaha memikirkan bagaimana caranya. Pecahan gelas itu dimasukkan ke mesin pabrik, digilas sampai halus, dan kemudian dibentuk lagi menjadi gelas yang utuh dan indah.]

Fokus cerita : Hidup kita yang berdosa seperti gelas yang sudah pecah berantakan dan tidak dapat diperbaiki. Tetapi ada yang dapat membaharui hidup kita yang hitam dan berdosa ini. Melalui Tuhan Yesus yang sudah menebus dosa kita, Allah Roh Kudus bekerja dalam hati untuk membarui kita menjadi anak-anak-Nya.

4. Cerita Alkitab :

Guru : Seperti gelas Tommy yang sudah pecah itu... hanya bisa diperbarui. Tidak dapat diperbaiki. Ada beda antara diperbaiki dan diperbarui. Coba pikirkan. Apakah kita manusia yang sudah berdosa ini dapat memperbaiki diri kita dengan usaha dan kekuatan kita? Jawabannya : TIDAK!

Tommy : Lalu bagaimana caranya sehingga hidup dapat diperbaiki menjadi seperti sebelum manusia berdosa?

Guru : Itulah caranya Tuhan. Sungguh luar biasa. Coba kamu ingat bagaimana Tuhan Yesus sudah menolong Petrus. Hidup Petrus berubah. Dulu dia adalah seorang murid yang sombong, merasa diri paling hebat, mati-matian mau ikut Tuhan tetapi ternyata bohong... Tetapi setelah itu, hidup Petrus berubah menjadi seorang yang setia, taat, baik hati dan sayang pada orang.

Tommy : Lalu apa yang Tuhan lakukan terhadap Petrus?

Guru : Tuhan memberikan pengampunan kepada Petrus. Tuhan bekerja dalam hati Petrus. Itulah Allah Roh Kudus. Tuhan yang bekerja dalam hati Petrus dan juga Tuhan yang mau bekerja dalam hati kita. Allah Roh Kudus yang membaharui hati Petrus. Membuat hati Petrus menjadi baru. Hati yang bersih dan putih. Hati yang taat dan sayang pada Tuhan Yesus.

Tommy : Saya masih sering tidak taat. Saya suka nakal dan membantah orang tua. Saya ingin hati yang dibarui oleh

Allah Roh Kudus. Saya mau bertobat. Saya sungguh-sungguh hanya mau mendengarkan Firman Tuhan. Bagaimana caranya agar Allah Roh Kudus membaharui hati saya? Apa yang harus saya lakukan?

Guru : Tommy, Tuhan Yesus sangat sayang padamu. Dia sudah mengajar kamu untuk berdoa. Karena itu, kamu dapat berdoa kepada Tuhan, supaya Allah Roh Kudus menolong kamu, memimpin hidup kamu, berkata-kata di dalam hatimu. Pada waktu kamu bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus, Allah Roh Kudus sudah membaharui hati kamu. Hidupmu sudah baru, hati kamu juga sudah baru. Sekarang kamu harus rajin berdoa, mendengarkan Firman Tuhan dan setia melakukan kehendak Tuhan.

Tommy : Jadi Allah Roh Kudus yang akan terus menolong saya untuk dapat menjadi anak Tuhan yang baik dan taat. Wah, saya senang sekali. Kalau begitu, saya dan setiap anak Tuhan dapat ditolong oleh Allah Roh Kudus. Betapa baiknya Allah Roh Kudus yang selalu mau menolong kita dan sudah memberikan hati yang baru kepada kita. Saya ingin berterima kasih pada Allah Roh Kudus.

[Guru mengajak anak-anak berdoa bersama Tommy]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (gelas, gambar hati dengan Tuhan Yesus di dalam hati, anak yang berdoa dan membaca Alkitab).

6. Aktifitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Dalam Yesus, saya dibarui di dalam roh dan pikiran saya dan saya hidup sebagai manusia baru” (Efesus 4:23-24).***

☞ Menuliskan dalam buku harian rohani anak:

- ❖ Sifat dan kebiasaan yang dipandang kurang baik, jelek, negatif dan merugikan.
- ❖ Sifat dan kebiasaan baik yang diharapkan dan seharusnya dilakukan.
- ❖ Menuliskan doa kepada Tuhan Yesus tentang kerinduan untuk hidup baru di dalam Tuhan Yesus dengan pertolongan Allah Roh Kudus.

- ❖ Pada bagian akhir penulisan, guru akan membubuhkan stiker doa atau stempel sejenis sebagai ungkapan bahwa anak akan selalu mengandalkan pertolongan Allah Roh Kudus.

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok yang duduk berhadap-hadapan sedemikian sehingga setiap anggota dari dua kelompok akan berpasangan dalam berhadapan.
- ☞ Kemudian anak secara cepat bergantian selang-seling antara dua kelompok, menjawab pertanyaan guru sebagai berikut:
 - ❖ Pikirkan semua hal yang terkait dengan sesuatu yang baru !
 - Terhadap pertanyaan ini, anak akan menjawab antara lain: bagus, enak dipakai, bangga, senang, menarik, beda, dst.
 - Anak akan bergantian menjawab. Bila satu kelompok sudah tidak dapat menyebutkan jawaban, berarti kelompok lain akan melanjutkan sampai kedua kelompok sudah tidak dapat lagi memikirkan jawaban lain. Guru akan menambahkan bila masih ada jawaban yang belum disebutkan.
 - Kemudian pertanyaan akan dilanjutkan oleh guru untuk anggota berikutnya.
 - ❖ Pikirkan semua perbuatan yang baik dan benar, yang seharusnya ada dan nyata dalam hidup anak Tuhan yang hidupnya sudah dibarui oleh Roh Kudus !
 - Anak menjawab sesuai aturan main sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan semangat dan sukacita.
 - Jawaban yang diharapkan a.l: jujur, baik hati, suka menolong, mau mengampuni, berkata sopan, sayang teman, suka baca Alkitab, berdoa, rajin, suka memberi, dst.
 - ❖ Pikirkan semua yang dapat dan seharusnya dilakukan setiap anak Tuhan agar dapat menunjukkan hidup baru di dalam Tuhan Yesus !
 - Kegiatan dilanjutkan bila anak masih bersemangat dan antusias.
 - Jawaban yang diharapkan a.l: meminta dan mentaati nasihat orang tua, mendengar firman Tuhan dengan baik, rajin berdoa memohon pertolongan Allah Roh Kudus, mengaku

salah dan bertobat, senang memuji Tuhan, menolak tegas perbuatan jelek dan berdosa, tidak ikut-ikutan teman yang perbuatannya jelek, dsb.

- ☞ Pada akhir *game*, anak diharapkan saling bersalaman dan menunjukkan rasa sayang sebagai sesama anak Tuhan. Diakhiri memuji Tuhan dan berdoa bersama.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak memutuskan melakukan satu perbuatan baik dan benar di rumah dan di sekolah.
- ☞ Anak membaca ulang buku harian rohani dan menindaklanjuti tekad yang sudah diambil selama ini sebagai anak Tuhan.

9 Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Patty Cake*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup
2. TAAT
3. Tuhan Yesus Aku Berjanji
4. Aku Anak Tuhan Yesus
5. Ku Mau Melayani-Mu
6. *I Have Decided to Follow Jesus*



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk menjalankan proyek ketaatan.
2. Bersama anak mengucapkan syukur pada Tuhan yang sudah memberikan hidup baru.
3. Papa dan mama menceritakan dengan contoh konkrit tentang bagaimana Roh Kudus sudah menolong papa dan mama mengalami hidup baru.





Pelajaran 41

TUHAN YESUS adalah Gembala yang Baik

Tujuan :

1. Anak mengerti Tuhan Yesus Gembala yang Baik, setia membimbing setiap anak-Nya.
2. Anak mengerti Tuhan Yesus Gembala yang Baik yang rela berkorban demi anak-anak-Nya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:
 - ☞ Guru menunjukkan gambar tata surya.
 - ☞ Guru menunjukkan letak planet bumi di antara planet-planet lainnya.
 - ☞ Guru menunjukkan bentuk planet bumi (peragaan globe).
 - ☞ Guru menjelaskan bagaimana Tuhan menempatkan manusia secara khusus di bumi.
 - ☞ Guru menunjukkan letak Indonesia pada globe.
 - ☞ Guru menunjukkan letak kota Surabaya.
 - ☞ Guru menjelaskan di mana setiap anak berada dengan melihat globe.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa Tuhan dapat memandang setiap anak dengan jelas di dalam dunia ini.
 - ☞ Guru menjelaskan betapa Tuhan mengenal setiap anak dengan baik meskipun sangat kecil dan tidak kelihatan, bila dilihat di dalam globe.
 - ☞ Guru menjelaskan bagaimana Tuhan yang menciptakan seluruh alam semesta, namun di dalam kasih dan kuasa-Nya, Ia mengenal setiap

anak-anak-Nya.

- ☞ Anak merespon dengan doa dan menyanyikan lagu "Dunia Ada" dan "Kami Ada".

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 10:1 – 21, Mazmur 23**

Guru (I) : Ingatkah kamu bahwa sekalipun di dalam planet bumi ini, negara kita Indonesia terlihat sangat kecil, apalagi kalau melihat diri kita di dalam bumi ini. Pasti amat sangat kecil. Tetapi, coba dengar apa kata Alkitab [*minta seorang anak membaca Yohanes 10: 14*].

Guru (II) : Benar demikianlah kata Tuhan Yesus. Dia adalah Gembala yang Baik. Meskipun kita amat kecil sekali, tidak terlihat di dalam globe ini, namun bagi Tuhan, kita sangat disayangi-Nya. Tuhan Yesus mengenal kita satu demi satu. Nama demi nama. Dia tahu, [*menyebut nama murid dalam kelas, satu demi satu*].

Guru (I) : Karena begitu sayangnya Tuhan Allah pada kita semua, Tuhan Yesus turun dari Surga untuk menolong dan menyelamatkan kita, domba-domba-Nya. Sebab kata Alkitab, kita semua sudah berbuat tidak taat, melawan Tuhan, berdosa. Itu sama seperti domba yang jalannya sesat. Jauh dari Tuhan. Lalu masuk ke dalam jurang dan celaka. Sebagai Gembala yang Baik, Tuhan Yesus mengenal semua domba-domba-Nya. Jadi Tuhan Yesus datang dari Surga untuk menyelamatkan domba yang masuk dalam jurang itu.

Guru (II) : Jadi kita ini seperti domba yang masuk di dalam jurang itu? Lalu Tuhan Yesus sebagai Gembala yang Baik datang menolong kita?

Guru (I) : Ya, Tuhan Yesus. Dialah Gembala yang Baik. Dia rela luka-luka demi menolong kita. Bahkan mati disalibkan. Karena dengan demikian Tuhan Yesus dapat mengampuni dosa-dosa kita. Darah Tuhan Yesus sebagai Gembala yang Baik itu sebagai penebusan dosa bagi domba-domba-Nya, yaitu kita semua anak-anak yang disayang oleh Tuhan Yesus.

Guru (II) : Gembala yang Baik, Tuhan Yesus. Sungguh besar kasih-Nya untuk kita semua. Ia mengenal kita masing-masing satu demi satu. Kalau kita berdoa kepada Tuhan Yesus, Dia

mendengar doa kita dengan baik sekali. Tidak ada yang tidak didengarkan oleh Tuhan Yesus. Dia juga menjaga kita setiap hari. Tuhan Yesus Gembala yang Baik, selalu mene-
mani dan menjaga kita anak-anak-Nya.

Guru (I) : Kalau begitu senang sekali saya menjadi domba Tuhan Yesus. Saya tidak perlu takut pada setan dan pada malam gelap. Sebab Tuhan Yesus selalu beserta saya dan Dia menang atas setan dan dosa [*menyanyi lagu “Bila Tuhan besertaku, aku tak akan takut”*].

Guru (II) : Ah, saya jadi ingat raja Daud pernah membuat Mazmur yang indah tentang Tuhan Yesus Gembala yang Baik. Mari kita membaca semua ayat Mazmur 23, bersama-sama.”
[*Murid membaca Mazmur 23*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab : **Mazmur 23 : 1-2**
- ☞ Mewarnai perjalanan Gembala mencari domba yang hilang.
- ☞ Mengisi teka teki silang : Padang Rumput.
- ☞ Mencari dua belas domba yang hilang.
- ☞ Membuat topeng domba.

7. Permainan :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ☞ Setiap kelompok terdiri dari anak yang memakai topeng domba hasil karyanya.
- ☞ Dua kelompok akan duduk di bangku dengan arah berlawanan.
- ☞ Pada hitungan pertama, semua anak bangkit berdiri, tetap dalam posisi berlawanan.
- ☞ Pada hitungan ke tiga, semua anak berhadap-hadapan berpasangan. Harus dengan cepat menyebut nama teman di depannya yang sama-sama mengenakan topeng domba.
- ☞ Kelompok yang berhasil dengan tepat menyebut lebih banyak nama teman di kelompok lain, akan mendapatkan stiker domba.
- ☞ Fokus *game*: Anak menghargai Tuhan Yesus yang mengenal anak dengan baik, satu demi satu.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Anak berkomitmen rajin membaca Alkitab, sayang pada Tuhan Yesus Gembala yang Baik.
- ☞ Menghafalkan Mazmur 23 : 1-2 di rumah dengan rajin.

9 Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : Yesus (pada bagian kisah Gembala yang Baik)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God is so Good*
2. Kami Ada
3. Dunia Ada
4. Yesus Sahabatku
5. Yesus, Yes
6. Kasih Tuhan Yesus Sangat Indahlah



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa dan mama menceritakan masing-masing pengalaman pribadi sebagai domba yang dicari, diselamatkan dan disayang Tuhan Yesus Gembala yang Baik.
2. Orang tua menolong anak menjalankan proyek ketaatan.
3. Minta anak menceritakan kembali cerita Tuhan Yesus Gembala yang Baik.



TUHAN YESUS : Pokok Anggur yang Benar

Tujuan :

1. Anak mengerti adanya hubungan yang istimewa antara anak Tuhan dan Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bahwa hubungan istimewa itu adalah hubungan kesatuan yang tidak terpisahkan.
3. Anak mengerti indahnya dan bahagiannya memiliki hubungan yang erat dan tidak terpisahkan dengan Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:
 - ✧ Guru menunjukkan hubungan tidak terpisahkan antara bunga, tangkai dan akarnya.
 - ✧ Guru menjelaskan bila hubungan itu diputuskan, pasti bunga itu akan layu.
 - ✧ Guru menunjukkan hubungan tidak terpisahkan antara tangan dan tubuh manusia. Bila hubungan itu diputuskan: tangan putus akan menimbulkan luka yang sakit dan tangan itu pasti akan mati.
 - ✧ Guru meminta anak menyebutkan apa lagi yang anak ketahui mengenai hubungan yang tidak terputuskan.
 - ✧ Guru mendiskusikan dengan anak.
 - ✧ Guru menjelaskan bahwa hubungan Tuhan dan manusia sesungguhnya adalah hubungan tidak terputuskan. Bila itu terjadi maka akan menimbulkan kesedihan dan penderitaan.

- ☞ Guru memberikan contoh: Hubungan anak dan orang tua. Hubungan tersebut tidak terputuskan. Bila terjadi anak dan orang tua berpisah, akan menimbulkan penderitaan dan kesusahan.
- ☞ Guru memaknai: Kenyataan terjadi ketika manusia berdosa, berarti memisahkan diri dari Tuhan Allah. Itu adalah hubungan terputus dan mendatangkan penderitaan, kematian dan dukacita.
- ☞ Guru menunjukkan ajaran Alkitab: Tuhan Allah menghendaki hubungan manusia dan Tuhan itu tidak terpisahkan. Tuhan mau mencari manusia dan membawa manusia kembali berhubungan dengan Tuhan. Sebab hidup manusia sangat menderita bila terpisahkan dari Tuhan. Itulah sebabnya Tuhan Yesus datang ke dalam dunia untuk mencari dan menyelamatkan manusia. Di dalam Tuhan Yesus, kita dapat dipersatukan kembali dengan Tuhan Allah.
- ☞ Fokus : Anak mengetahui pentingnya hubungan yang menyatu antara manusia dengan Tuhan.

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 15: 1-8**

- Guru (I) : *[Menunjukkan gambar Pokok Anggur]* Lihatlah betapa indahnya buah anggur yang menempel pada pokok anggur ini. Coba anak-anak memperhatikannya.
- Guru (II) : Apa yang harus dilakukan supaya tanaman anggur ini dapat tumbuh dengan baik?
- Guru (I) : Ya, pertama penting sekali tanaman anggur ini mendapatkan air setiap hari. Disiram dengan air secukupnya. Kedua, tanahnya ini diberi pupuk, supaya tanaman anggur tumbuh subur. Ketiga, apa lagi ya....."
- Guru (II) : Coba saya tunjukkan. Ini ada gunting, lihat daun tanaman anggur ini terlalu banyak. Supaya lebih berbuah, daun-daun ini harus dipotong. Nanti pasti akan lebih banyak buahnya.
- Guru (I) : Wah, saya baru tahu itu. Benar begitu ya. Oh ya ada satu yang paling penting. Tadi kan sudah diberitahukan pada kita. Supaya berbuah, berarti tidak boleh ada yang terpisah. Sebab kalau terpisah, pasti tidak dapat berbuah. *[Melihat anak-anak dan bertanya]* Nah, coba kamu pikirkan, apa yang tidak boleh terpisah, supaya anggur ini berbuah terus dan banyak? *[Anak mencoba menjawab.]*

Guru (I) : Hemmm..itu lho, coba kamu pikirkan, kalau ranting anggur ini saya pisahkan dari pokoknya, apakah ranting ini bisa menghasilkan buah? Nggak bisa kan, pasti mati. Yang berbuah hanya ranting yang terus menempel pada pokok anggur ini. Nah betul kan. Itu contoh yang bagus. Saya jadi ingat di dalam Alkitab, Tuhan Yesus mengatakan hal ini.

Guru (II) : Ya,Tuhan Yesus mengatakan bahwa Dia ingin terus bersama dengan kita dalam hubungan yang tidak akan pernah terpisahkan. Kita akan selalu di dekat Tuhan dan bersama Tuhan selamanya. Sejak kita menjadi anak Tuhan, Tuhan selalu menjaga, menyertai dan menempatkan kita di dalam Dia. Artinya kita ada di dalam hati Tuhan Yesus.

Guru (I) : Bagaimana Tuhan Yesus menjelaskan hal ini ? Kita akan baca Alkitab bersama Yohanes 15: 1-8. Sungguh luar biasa. Tuhan Yesus mengatakan bahwa Dia adalah Pokok Anggur. Siapakah kita? *[Anak merespon]* Ya benar, kita adalah ranting anggur. Jadi bagaimana hubungan ranting dan Pokok Anggur? *[Anak merespon]*

Guru (II) : Sungguh benar. Kita sebagai ranting atau carang yang tidak terpisah dari Tuhan Yesus sebagai Pokok Anggur. Kita di dalam hati Tuhan Yesus dan Tuhan Yesus di dalam hati kita. Kalau kita selalu mau mendengar suara Tuhan dan mentaati Dia, maka hidup kita akan menjadi hidup yang berbuah. Hidup yang indah. Hidup yang menjadi berkat.

Guru (I) : Seperti buah anggur yang rasanya enak dan disukai orang. Demikian juga hidup anak Tuhan adalah hidup yang baik, menyenangkan dan disukai banyak orang. Saya senang menjadi carang Pokok Anggur. Saya mau terus dekat Tuhan. Saya senang berada di hati-Nya Tuhan Yesus.

Guru (II) : Siapakah yang senang menjadi anak Tuhan di dalam hati Tuhan Yesus? *[Anak merespon.]*

[Guru memimpin doa dan setelah itu anak menyanyi “Yesus Pokok dan Kita Carang-Nya”]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar tanaman anggur dan buah anggur.

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***“Tuhan Yesus adalah Pokok Anggur dan saya adalah rantingnya. Saya tinggal di dalam Tuhan Yesus dan Tuhan Yesus tinggal di dalam saya dan hidup saya berbuah banyak” (Yohanes 15 : 5).***
- ☞ Anak dibagi menjadi kelompok, yang masing-masing terdiri atas 3 orang. Kelompok kemudian diminta membaca Alkitab (Yohanes 15: 1-8) dan buku pustaka yang tersedia, kemudian menjawab pertanyaan :
 - a. Menurut ajaran Tuhan Yesus, bagaimana caranya supaya anak-anak Tuhan yang diumpamakan sebagai ranting atau carang ini, dapat berbuah banyak? Cari dan temukan jawaban selengkap-lengkapnya.
 - b. Menuliskan sebanyak-banyaknya apa yang anak ketahui tentang tanaman anggur.
 - c. Mendiskusikan bersama teman. Apa artinya sebagai ranting anggur, kita anak-anak Tuhan harus tinggal di dalam Tuhan Yesus agar hidup kita berbuah banyak?
 - d. Siapakah yang terus akan memelihara hidup anak Tuhan selamanya?
- ☞ Hasil diskusi dan temuan kelompok, akan dibagikan di depan kelas.
- ☞ Guru memberikan kesimpulan terakhir.
- ☞ Pada akhir aktifitas, anak minum sirup anggur atau makan buah anggur bersama.

7. Permainan :

- ☞ ***Anak ayam dilindungi induknya***
 - ❖ Bermain induk ayam yang melindungi anak ayam dari serangan serigala.
 - ❖ Serigala hanya boleh menangkap anak ayam apabila dia terlepas dari pegangan tangan induk dan anak ayam.
 - ❖ Makna permainan ini: Pentingnya hubungan tidak terpisahkan. Terpisah berarti : celaka dan derita.
- ☞ ***Hidup yang berbuah***
 - ❖ Anak dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

- ❖ Setiap kelompok harus menuliskan sebanyak-banyaknya talenta, keistimewaan dan hal yang baik dari teman sekelompok.
- ❖ Kemudian kelompok akan bergantian memperagakan hal yang dituliskan itu, ditebak kelompok yang lain.
- ❖ Tujuan permainan : Anak mengerti bagaimana hidup berbuah berarti mengembangkan semua hal yang baik dalam hidup anak.

☞ ***Tuhan Yesus yang termanis bagi kita***

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok: Menyanyi bergantian, lagu-lagu pujian dengan tema Tuhan Yesus yang baik, sayang, setia, memberkati, Juruselamat, Sahabat, dst.
- ❖ Guru mengatur pelaksanaan lomba ini. Memberi tanda mulai dan tanda berakhir.
- ❖ Apabila kelompok pertama sedang menyanyikan lagu, kelompok kedua harus siap lagu berikutnya. Demikian seterusnya bergantian, bernyanyi indah, cepat, tepat dan kompak.
- ❖ Makna lomba ini: Memuji Tuhan Yesus Pokok Anggur yang benar. Juga belajar makna kesatuan dalam kelompok. Indahna suatu kesatuan.

☞ ***Instruksi satu arah***

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ❖ Bergantian seorang anak mewakili kelompoknya, maju ke depan dan menerima sebuah kertas yang ada gambar di dalamnya.
- ❖ Anak yang mewakili kelompoknya akan memberikan instruksi pada teman-temannya untuk menggambarkan apa yang ada di kertas itu. Dia tidak boleh menunjukkan gambarnya, tetapi harus menjelaskan gambar tersebut dengan kata-kata.
- ❖ Misalnya: gambar sebuah kotak empat segi. Ada lingkaran kecil di dalamnya. Letakkan salib di sebelah kiri atas. Ada bintang di sebelah kanan agak ke tengah dst.
- ❖ Instruksi bersifat pengarahan bertahap seperti penjelasan di atas. Tidak boleh mengatakan gambaran secara lengkap sekaligus.
- ❖ Guru akan melihat apakah semua teman dalam kelompoknya dapat menggambarkan seperti gambar yang dimaksud.

- ❖ Evaluasi untuk mengetahui kesamaan gambar dilakukan langsung, sehingga anak dapat melihat hasilnya.
- ❖ Pada akhir permainan guru menjelaskan pentingnya kesamaan pengertian dari teman yang menjadi wakil dan teman sekelompok. Semakin sama pengertiannya, semakin mirip gambar yang dihasilkan.
- ❖ Tujuan permainan: Pentingnya anak Tuhan mengerti bahasa Tuhan, supaya hidup anak Tuhan semakin mirip Tuhan Yesus.

8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Melakukan saat teduh dengan baik dan setia.
- ☞ Memberikan hasil catatan saat teduh pada guru (minggu depan).

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video: *Jesus*, pada bagian pengajaran Tuhan Yesus tentang Pokok Anggur.

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Pokok dan Kita Carang-Nya
2. Ku Mau Hidup
3. Yesus Sahabatku
4. Tuhan Yesus Terima Kasih
5. Ku Mau Melayani-Mu
6. Tuhan Yesus Aku Berjanji
7. Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk melakukan saat teduh dengan teratur dan baik.
2. Memberikan teladan membaca Alkitab dan kehidupan doa yang indah.
3. Pada waktu melakukan *family altar*, anak diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman pribadi bersama Tuhan Yesus.





TUHAN YESUS : Roti Hidup

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus satu-satunya Juru Selamat.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus satu-satunya yang dapat mengampuni dosa.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus satu-satunya yang berkuasa memberikan makanan kehidupan bagi jiwa manusia.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story:*

Ibu : *[Masuk kelas sambil berjualan roti]* Selamat pagi anak-anak. Ibu punya roti enak dan murah. Mau beli?

Guru : Wah, kelihatannya enak. Kebetulan saya lapar. Mau beli satu roti ya bu. Anak-anak sudah punya roti sendiri bawa dari rumah, dan tidak bawa uang untuk beli roti. Jadi saya saja yang beli roti.

Ibu : Bu Guru belinya jangan cuma satu. Sebab kalau makan roti satu potong, masih bisa lapar lagi. Jadi beli yang banyak sekalian.

Guru : Makan satu roti memang nanti akan lapar lagi. Tapi makan banyak pun, nanti juga akan lapar lagi kan? Coba anak-anak, apakah kalau makan roti banyak sekali tidak akan lapar lagi? *[Murid di kelas merespons.]*

Ibu : Ya memang nanti pasti akan lapar lagi kalau makan roti ini. Memangnyanya ada roti yang kalau dimakan, kita tidak bisa lapar lagi? Ada nggak ya? Coba anak-anak memikirkan.

Apa yang sebaiknya kita makan supaya tidak bisa lapar lagi?

[Anak-anak merespons.]

Guru : Oh....saya ingat. Ada roti yang kalau dimakan, kita tidak akan lapar lagi.

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 6: 25-40**

Guru (I) : Tuhan Yesus pernah mengatakan hal yang sangat penting. Waktu itu, orang-orang terus mencari Tuhan Yesus sebab Dia hebat. Coba kamu ingat ketika ada banyak orang mendengarkan cerita Tuhan Yesus, lalu kemalaman dan mereka semua lapar. Apa yang Tuhan Yesus lakukan? *[Anak merespons.]*

Guru (II) : Nah, begitu hebat Tuhan Yesus. Lima roti dan dua ikan, banyak sekali orang bisa makan, lebih dari 5000 orang. Karena itu orang-orang mencari Tuhan Yesus terus. Kalau lapar kan bisa dapat makan. Nah, Tuhan Yesus mengingatkan kalau yang dicari hanya roti untuk perut, pasti akan lapar terus. Semua roti yang untuk perut, pasti akan habis dan perut kita akan lapar. Tetapi ada roti spesial.

Guru (I) : Apakah roti spesial itu?

Guru (II) : Coba kamu cari di Alkitab. Apa kata Tuhan Yesus. *[Murid mencari ayat Alkitab.]* Ya benar, Tuhan Yesus mengatakan : Roti yang Hidup. Tuhan Yesus adalah Roti Hidup. Wah apa artinya itu?

Guru (I) : Kita sudah belajar tentang Tuhan Yesus Gembala yang Baik dan Tuhan Yesus Pokok Anggur yang Benar. Sekarang kita akan belajar : Tuhan Yesus adalah Roti Hidup.

Guru (II) : Nah, coba kamu lihat, ini gambar manusia. Tuhan menciptakan kita manusia dengan istimewa. Alkitab mengatakan bahwa manusia diciptakan Tuhan menurut gambar-Nya. Itu berarti ada yang Tuhan berikan dalam diri kita sehingga kita dapat percaya dan menyembah Tuhan. Itu hanya ada dalam diri manusia. Binatang dan tumbuhan tidak punya.

Guru (I) : Ya, Benar. Alkitab mengajarkan bahwa manusia punya : Badan dan Jiwa. Tuhan memberikan kepada kita Jiwa yang bersifat rohani. Jiwa yang bersifat selama-lamanya. Dengan

jiwa ini kita dapat berdoa, dapat percaya kepada Tuhan. Kita tidak dapat melihat jiwa tetapi jiwa kita ada di dalam badan kita ini.

Guru (II) : Waktu badan kita lapar, kita makan roti. Waktu jiwa kita lapar, kita makan roti yang rohani. Itulah Roti Hidup.

Guru (I) : Ya, waktu kita percaya pada Tuhan Yesus, itu artinya kita makan Roti Hidup. Lalu kita membaca Alkitab yaitu perkataan Tuhan Yesus. Nah itu berarti jiwa kita sedang makan roti rohani. Nah, itulah yang dikatakan oleh Tuhan Yesus. Kalau jiwa kita makan roti rohani, kita akan sangat bergembira dan bersukacita. Meskipun badan kita lapar, jiwa kita tetap kenyang.

Guru (II) : Jadi nomor satu kita harus percaya pada Tuhan Yesus yang adalah Roti Hidup - yang memberikan hidup bagi jiwa kita. Lalu setiap hari kita makan roti rohani, yaitu membaca Alkitab. Wah senang ya.... Karena Tuhan Yesus selalu di dalam hati kita, jadinya ya kita tidak akan lapar lagi. Jiwa kita selalu kenyang. Hebat ya, kita punya Tuhan Yesus, Roti bagi jiwa kita. Roti Hidup.

Guru (I) : Apakah setiap anak boleh datang pada Tuhan Yesus untuk menerima Roti Hidup itu?

Guru (II) : Tuhan Yesus mengundang setiap anak-anak, setiap kita yang mau percaya dan menerima Tuhan Yesus dalam hati. Tuhan Yesus menjadi Juruselamat kita selama-lamanya. Kita akan selalu menjadi anak-Nya dan disayang oleh Tuhan.

[Guru memberi kesempatan anak mendiskusikan dan memberikan respon. Mendoakan anak.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktifitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: **“Tuhan Yesus berfirman: Akulah Roti Hidup. Siapa yang datang kepadaKu tidak akan lapar lagi. Siapa yang percaya kepadaKu tidak akan haus lagi” (Yohanes 6 : 35).**
- ☞ Membuat roti kukus. Anak belajar membuat adonannya hingga menjadi roti. Pilihan kedua adalah membuat roti bakpao isi selai, kacang hijau atau daging.

- ☞ Belajar tubuh manusia. Guru menjelaskan lebih detil lagi tentang tubuh dan jiwa. Sehingga anak dapat mengerti bahwa anak mempunyai tubuh dan jiwa.
- ☞ Guru menunjukkan gambar binatang dan manusia. Menunjukkan bahwa binatang tidak punya jiwa. Manusia punya jiwa. Jiwa manusia sifatnya rohani, dapat berbicara dengan Tuhan, dapat berdoa, dapat mengerti Alkitab, dapat beriman pada Tuhan.

7. Permainan :

☞ ***Antara yang sementara dan yang kekal selamanya***

- ❖ Meniup balon dari sabun. Anak belajar bahwa sesuatu itu dapat cepat hilang.
- ❖ Guru menjelaskan bahwa tubuh manusia juga sesuatu yang dapat rusak dan habis. Sebab sifatnya sementara. Ada yang bisa tahan lima tahun, lima belas tahun, dua puluh tahun, lima puluh tahun, sembilan puluh tahun. Ada yang karena sakit, lebih cepat rusak.
- ❖ Guru menjelaskan masalah umur manusia. Keadaan bayi, anak, orang dewasa dan orang tua.
- ❖ Guru menjelaskan makna kematian. Tubuh menjadi rusak dan habis, tetapi jiwanya tetap, karena sifatnya rohani dan selamanya. Kekal. Jadi kalau sudah beriman pada Tuhan Yesus, Jiwanya akan bertemu Tuhan dan diberi tubuh yang baru bersifat rohani di Surga.
- ❖ Guru menghubungkan ini dengan arti pernyataan Tuhan Yesus : Akulah Roti Hidup.
- ❖ Untuk pelajaran ini Guru memberi peragaan gambar yang menolong pengertian anak.

☞ ***Bible Quiz***

- ❖ Anak memikirkan satu hal penting untuk mengingat tokoh Alkitab yang hidupnya setia pada Tuhan dan setia menerima dan melakukan firman Tuhan makanan bagi jiwa.
- ❖ Guru akan menyebutkan nama tokoh Alkitab yang dimaksud, misalnya: Daniel. Anak akan mengatakan "singa". Bila guru mengatakan "Samuel", anak dapat menjawab "Rumah Tuhan".
- ❖ Demikian seterusnya. Anak dibagi menjadi dua kelompok.

- ❖ Bila kelompok pertama tidak dapat menjawab, soal diberikan pada kelompok kedua. Dan sebaliknya.
- ❖ Contoh soal lain: Yohanes Pembaptis-Membaptis, Yusuf-Penjara, Musa-Bayi dalam keranjang, Daud-gembala, dst.

8. Pendalaman: Roti Jasmani dan Roti Rohani

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang.
- ☞ Setiap kelompok mendiskusikan dan menuliskan perbedaan antara roti jasmani dan roti rohani.
- ☞ Kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- ☞ Guru menyimpulkan hasil akhir.
- ☞ Menjelaskan terutama Tuhan Yesus adalah Roti Hidup. Dia satu-satunya yang dapat memberikan makanan bagi jiwa manusia.

9. Proyek Ketaatan :

- ☞ Saat Teduh yang rajin.
- ☞ Buku catatan saat teduh ditunjukkan pada guru dalam pertemuan minggu depan.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video : *The Bible in Animation 1*

12. Pulang



Lagu Pujian :

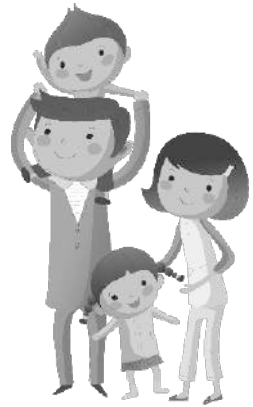
1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Yesus Sahabatku
3. Firman-Mu Pelita bagi Kakiku
4. Jalan Serta Yesus
5. *Jesus Yes*
6. Tuhan Yesus Terima Kasih
7. -----pilihan anak



[Lagu-lagu di atas dapat didengarkan di <https://youtu.be/66O8GIZVoVM>]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Anak mendapatkan peran memimpin saat ibadah keluarga.
2. Memberikan bimbingan bagi anak melakukan saat teduh anak dengan pedoman bacaan Alkitab untuk anak.
3. Memberikan teladan kesetiaan terhadap disiplin rohani: doa dan membaca Alkitab.



DAFTAR PUSTAKA

Dwinanto, Joko. *Tentang Anak*. Jakarta: Noura, 2014.

Eyre, Linda and Richard. *Mengajarkan Nilai Nilai Kepada Anak*, (terj). Jakarta: Gramedia, 1995.

Graham, William Franklin. *Where I Am*. Nashville, Tennessee: W Publ, 2015.

Lyll, Leslie T. *John Sung, Obor Allah di Asia*. Jakarta: Bina Kasih, 1983.

Wilson, Dorothy Clarke. *Pakailah Tanganku* (terj Kisah Hidup Mary Verghese). Jakarta: Bina Kasih, 1963.

Wright, H. Norman. *Cara Bicara Orang Tua Yang Didengarkan Anak*, (terj). Yogyakarta: Gloria Graffa, 2010.

Yount, Christine. *Helping Children Know God*. Colorado: Group, 1995.

Penulis



Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Soli Deo Gloria.